

MAJALAH THK - DD Tahun 16 | Oktober 2013 - Oktober 2014

# T E B A R H E W A N K U R B A N

Hanya Bisa Kenduri  
Saat Kurban

Kurban Bangkitkan  
Keimanan dan Kemanusiaan

# TOTAL KURBAN

# PROGRAM-PROGRAM UNGGULAN



hati ke hati  
BERSAMA  
mamah  
dedeh

SENIN-JUMAT

06  
.30  
WIB



SABTU-MINGGU

06  
.45  
WIB



SENIN-JUMAT

20  
.30  
WIB

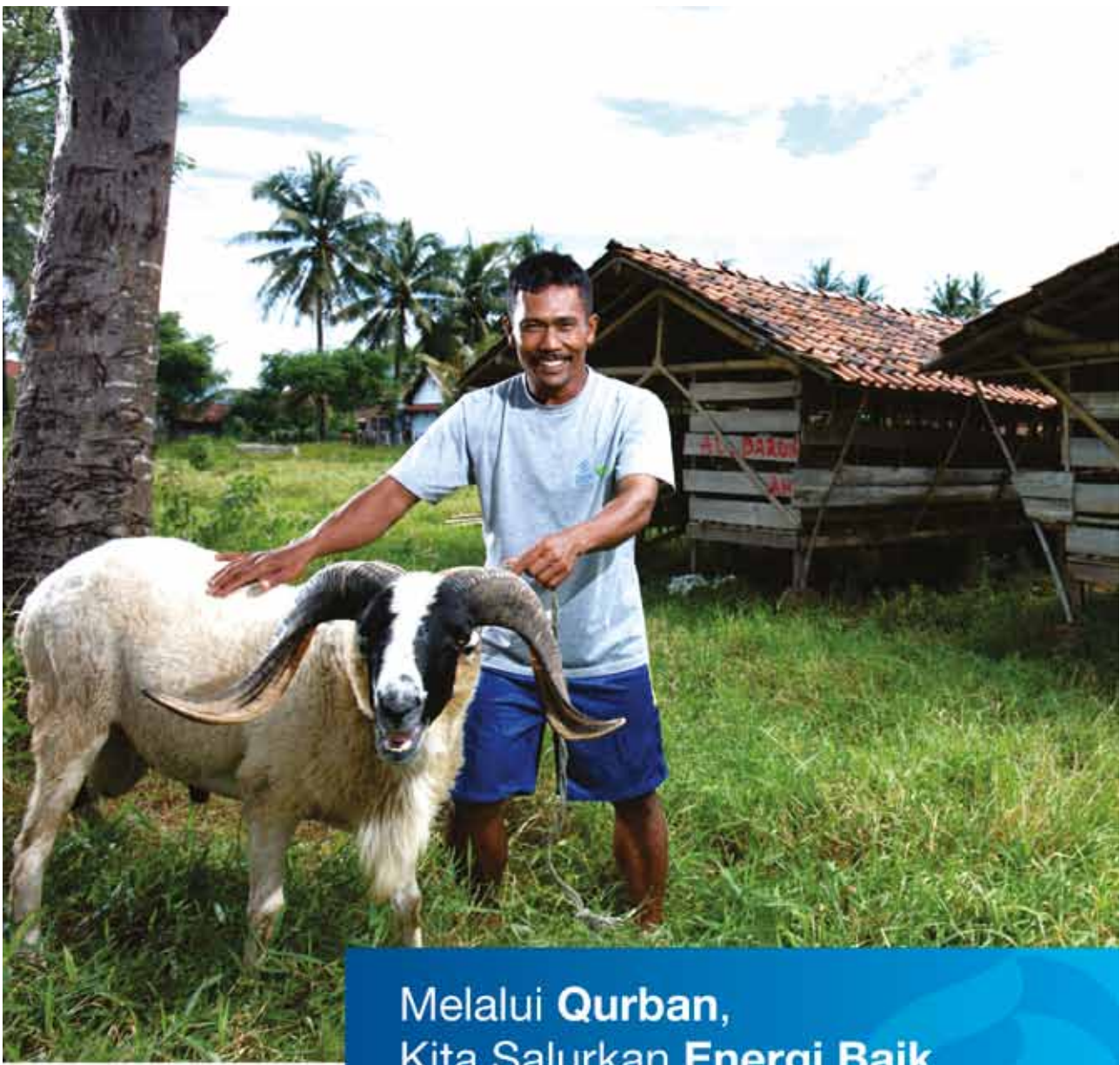
SETIAP HARI

17  
.30  
WIB

**Pesbukers**



WWW.AN.TV



## Melalui **Qurban**, Kita Salurkan **Energi Baik** Untuk Meningkatkan **Ketaqwaan**

Hampir setengah abad, PGN berperan dalam penyediaan energi ramah lingkungan untuk menunjang perekonomian di negeri ini. Pengembangan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat pun tak luput dari kepedulian perseroan.

Kami yakin, kepedulian terhadap lingkungan secara berkelanjutan yang selama ini kami lakukan, merupakan fondasi kuat untuk mendorong pertumbuhan masa depan bersama.



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)

## Salam



Yuli Pujihardi  
Direktur THK Dompot Dhuafa

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT kami haturkan karena pada akhirnya perhelatan akbar Tebar Hewan Kurban 1434 Dompot Dhuafa telah berjalan dengan baik. Walau masih jauh dari kesempurnaan namun kami masih berhasil menghimpun kurban sebanyak **15.277** kambing dan **888** sapi atau setara dengan **20.933** kambing dan telah terdistribusikan semuanya dengan baik ke seluruh pelosok desa bahkan beberapa desa tersebut ada di luar negeri.

Capaian ini tentu berkat dukungan dan partisipasi dan sumbangsih terbesar dari Bapak/Ibu/Sdr. Para pekurban yang mulia, para mitra peternak di daerah-daerah yang telah mempersiapkan hewan kurbannya serta sahabat kami para pengurus masjid, pengurus pondok pesantren, serta lembaga-lembaga sosial lainnya yang menjadi mitra distribusi kurban kami. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak telah mempercayakan hewan kurbannya kepada THK Dompot Dhuafa, tak lupa kepada Mak Yati, sang pemulung yang telah memberikan kami inspirasi, serta Bapak Prof. Dr. B.J. Habibie yang telah bersedia menjadi endoser bagi program ini. Sebuah kebanggaan tersendiri lembaga kami didukung oleh mantan Presiden Republik Indonesia.

Total Kurban berarti menunaikan ibadah kurban dengan semaksimal mungkin. Mengapa demikian? Sebab selain berharap balasan dari Sang Maha Pemurah, berkorban juga erat kaitannya dengan kepedulian membantu sesama. Dengan menunaikan ibadah ini, kita dapat membantu puluhan bahkan ratusan penduduk desa kurang mampu, agar bisa makan daging, peternak miskin dapat terbantu dengan dibelinya hasil ternak mereka, dsb. Maka dari itu, totalitas dalam berkorban juga dapat dilakukan dengan cara menghimbau keluarga, dan teman agar turut berkorban, sehingga akan lebih banyak lagi yang terbantu.

Dan, sejatinya berkorban memiliki makna 'berbagi kepada sesama'. Dan Bapak/ibu/sdr telah membuktikan dengan tutur serta dalam program THK Dompot Dhuafa. Bayangkan bila satu hewan kurban dapat memberi makan puluhan orang tak mampu, tentu akan terasa sangat tenang dan nikmat di hati. Bagaimana pun kurban merupakan momentum tepat untuk menumbuhkan semangat memberi. Semoga hewan kurban Bapak/Ibu/Sdr menjadi bukti totalitas kurban kita semua. Amin.

■



mulailah hal yang baik, **di tempat yang baik**

**BSM Tabungan Mabru** merupakan tabungan haji yang menjadi pilihan muslim Indonesia dengan setoran awal rekening yang ringan dan memberi kepastian berangkat haji.

## Daftar Isi

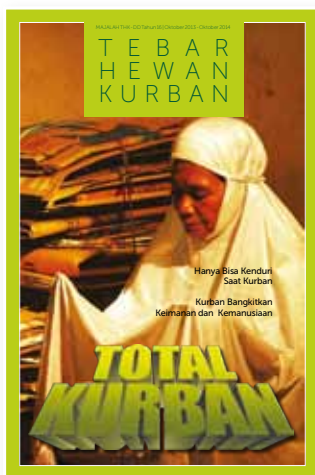


FOTO COVER :  
Dok. DD/ Mak Yati

### Tajuk

- Total Kurban Total Kepedulian 10

### Laporan Utama:

- Total Kurban, Ala Mak Yati 15
  - Belajar Dari Kekasih Allah 24
  - Enam Kali Tebar Kurban di Kamboja 31
  - Menebar kelezatan Hingga Pelosok 37
  - Hanya Bisa Kemanduri Saat Kurban 43
  - Biar Enteng Kurban Bisa Dicicil 46
  - Kreasi Konter HInggga Nyate 48
- Bareng Wali

### Refleksi:

- Kurban Bangkitkan Keimanan dan Kemanusiaan 50
- Menuju Indonesia Swasembada Ternak 54

### Konsultasi:

- Bolehkan Kurban Dengan Cara Cicilan 56 Kurban?

### Budi Daya

- Etawa, Kambing Bersih Penghasil Susu 60

DAFTAR  
ISI



TEBAR  
HEWAN  
KURBAN



DOMPET  
DHUAFa



### Wisata Kurban

- Kaum Minoritas yang Terus Berkembang 67
- Digoda Kelezatan Lamo Am 72

### Unik

- Kambing Gembrong Spesies Unik dan Langka 74

### Pernik:

- Karapan Sapi, Adu Pacu dari Tanah Gersang 76
- Karapan Kerbau, Ajang Adu Tangkas Para Sandro 81
- Karapan Kambing, Saat Ternak dan Pemilik Lari Bareng 85

### Pentas:

- Ratusan Kambing Ikut Kontes 86

### Lensa

96

### Dibalik Layar

98

### Kuliner

- Sate Klatak, Cara Bantul Memanjakan Lidah 106

### Tausiyah

- Kurban Memantik Kesalehan 110

### Hikmah

- Totalitas Berkurban 112

### Esai

- Ungkapan Cinta Sang Pemulung 116

#### SIDANG REDAKSI:

Ismail A. Said ● Ahmad Juwaini ● Rini Suprihartanti ● Yuli Pujihardi ● M. Thoriq Helmi ● Nana Mintarti ● Losa Priyaman

#### MANAJEMEN

DIREKTUR EKSEKUTIF: Yuli Pujihardi ● DISTRIBUSI & DATABASE: M. Ridwan Taufik, Moh. AgungGunawan ● MARKETING: Ika Atika, Lutfillah, Ayu Juwita, Wa Ode Hatty Nurani ● PUBLIC RELATION: Bobby P. Manullang ● KEUANGAN: Royke M Rozak, Rokhmah ● LAYOUT & DESIGN: Ahmad Razik Irawan, SAZ ● KONTRIBUTOR: Taufik Pramugianto, Suheng Widodo ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building, Lantai 5 Jl. Warung Buncit Raya Ujung No. 14, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540. Telp. 021 – 78 212 85, Faks. 021 – 78 212 86 ● surat@tebarhewan.or.id | www.tebarhewankurban.or.id







"Membagi rata daging kurban yang telah dipotong tanpa timbangan bermain dengan perasaan, cukup melihat dan meneliti tiap tumpukan daging, agar semua terbagi dengan adil"



# TOTAL KURBAN,

"*FA shalli li rabbika wan har,*" Demikian sabda Allah dalam Surah Al Kautsar. Dua perintah datang berurutan sekaligus: "Maka shalatlah untuk Tuhanmu dan sembelihlah (hewan kurban)".

Perintah itu untuk mengukur rasa syukur kita atas nikmat Allah yang begitu banyak tercurah kepada kita. Jika pe-rintah itu kita laksanakan sungguh-sungguh, total, sesungguhnya orang yang membenci kita adalah yang terputus dari kebai-kan.

Dimulai dengan shalat, sebuah ritual yang memung-kinakan manusia menemui dan berdialog langsung dengan Allah, Sang Maha Pencipta. Syaratnya, manusia sang pencari harus berserah diri total kepada Allah. Setelah membaca niat, mengangkat kedua tangan dan berseru "*Allahu Akbar*", tanpa berpikir apa-apa lagi selain menghadirkan Allah, manusia di-mungkinkan memasuki suasana transendental yang illahiah. Setelah membaca salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri, manusia kembali lagi ke dunia nyata untuk menjalani ke-wajiban hidup sehari-hari.

Demikian pula perintah berikutnya: menyembelih hewan kurban bisa sapi, kambing, domba, atau unta pada Idul Adha. Itu adalah sebuah ritual yang sarat makna ukhrawi dan duni-awi. *Hablum minallah dan hablum minanas*. Vertikal kepada Allah, horizontal kepada sesama.

"Bukan daging, darah, atau bahkan bulu hewan kurban itu yang sampai kepada Allah, melainkan ketakwaanmu," begitu yang sering kita dengar dari para ulama. Takwa, pasrah, dan tunduk total kita menjalankan perintah Allah adalah esensi penyerahan dan penyembelihan hewan kurban.

Itulah yang dicontohkan Nabi Ibrahim As ketika menerima perintah Allah untuk menyembelih anaknya yang telah lama diidamkan dan sangat disayangi, Ismail. Karena iman dan ketakwaan Ibrahim total, perintah itu dilaksanakan juga. Akhir cerita, seperti yang sering kita dengar, adalah *happy ending*. Ismail diganti dengan seekor domba. Inilah buah dari keya-

# TOTAL KEPEDULIAN

kinan dan kepasrahan total, mutlak tanpa berontak, kepada Allah.

## Sarana Pemberdayaan

Setelah disembelih, daging hewan itu dibagikan kepada mereka yang memerlukan, dimasak, lalu dimakan. Ini adalah sebuah ibadah sosial dengan dampak positif berlipat ganda --sebagai bukti kepedulian kita kepada sesama.

Pekurban boleh menikmati daging hewan kurban. Namun, jika menu hariannya selalu berdaging, apalagi jika dengan alasan kesehatan dia tidak disarankan banyak makan daging, seyogyanya daging itu diserahkan kepada mereka yang lebih memerlukan, yakni kaum dhuafa.

Ibadah sosial ini, jika dikelola secara profesional, baik dan benar, dahsyat dampaknya. Kaum dhuafa --yang jarang makan daging-- mendapatkan sumber asupan gizi yang sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan. Lebih jauh daripada itu: petani, peternak, tukang potong hewan, pedagang, dan seluruh mata rantai pengadaan hewan mendapat rezeki.

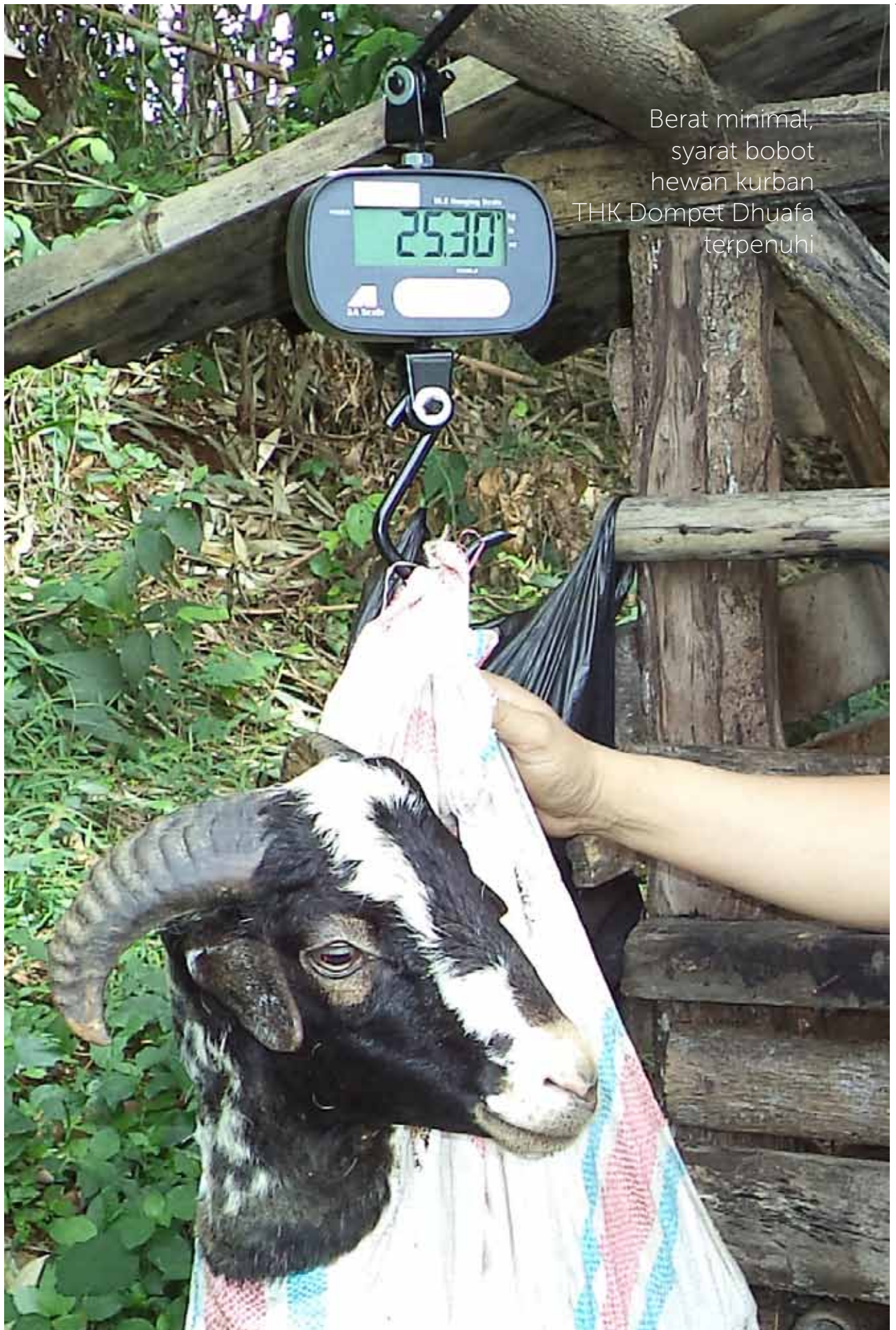
Petani dan peternak mendapat kesempatan untuk memelihara hewan, yang kemudian dijual kepada pedagang --mulai dari pengumpul kecil sampai penyuplai besar. Karena jumlah umat Islam di Indonesia sangat besar dan orang yang mampu berkorban terus meningkat, maka Idul Adha adalah momentum yang sangat penting, sebagai titik awal kebangkitan ekonomi nasional melalui pemberdayaan peternak lokal menuju swasembada daging.

Mengapa selama ini kita masih terus mengimpor daging setelah merayakan kurban? Salah satu jawabannya adalah, karena banyak uang bergemerincing dalam impor daging. Gemerincing yang sangat menggoda, hingga menyeret sejumlah politisi yang juga dikenal sebagai juru dakwah ke hadapan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan tuduhan menerima rasuah.

Saking geramnya terhadap praktik patgu-lipat impor daging, seorang pimpinan peternak Jember, Jawa Timur, beberapa bulan lalu menyerukan "Revolusi Peternakan" dan menyebut importir daging sebagai teroris. *Astagfirullah*.

Tiada kata terlambat untuk memulai kebaikan. Sebagai pekurban, Anda dapat menyerahkan kurban dalam bentuk uang kepada lembaga penyuplai hewan kurban beberapa bulan sebelum Idul Adha tiba. Uang itu akan digunakan untuk membeli bibit hewan, yang kemudian dititipkan kepada para peternak kecil di desa-desa. Saat Idul Adha tiba, hewan yang telah bertambah beratnya itu dibeli oleh lembaga penyuplai hewan korban dengan harga pasar yang telah disepakati antara pekurban, peternak, dan penyuplai. Nilai tambah hewan itu --harga jual dikurangi biaya pengadaan dan pemeliharaannya-- jadi milik peternak.

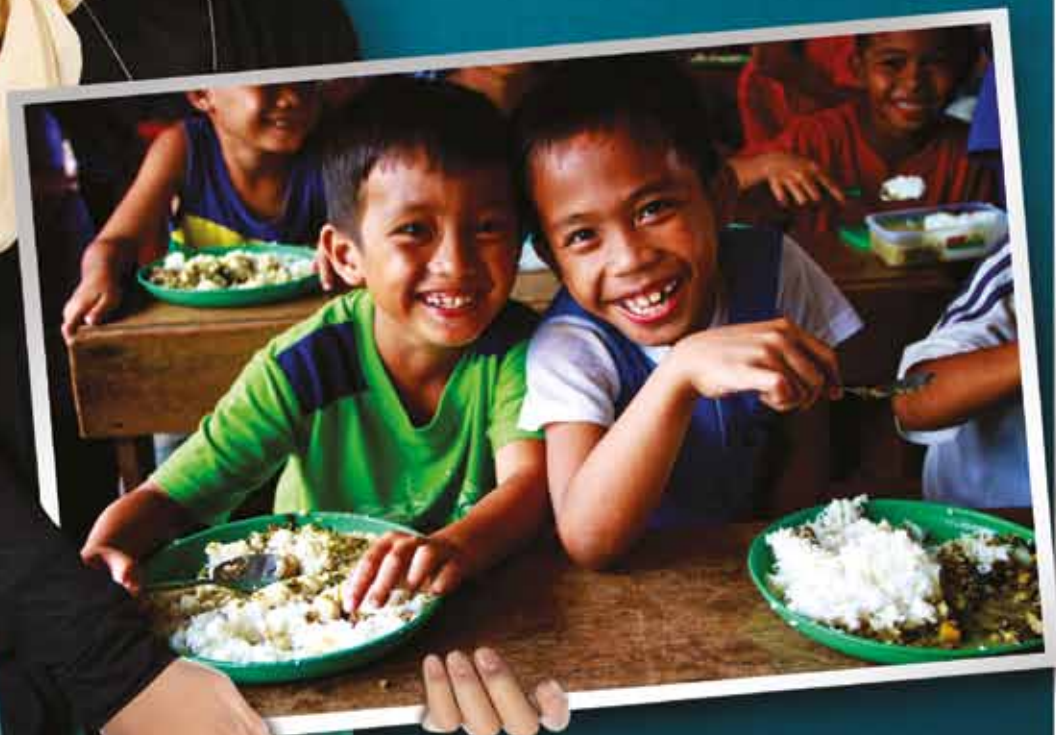
Dengan mekanisme ini, Anda telah melakukan "Total Kurban" dan "Total Kepedulian Sosial": menjalankan perintah Allah, berbagi rezeki, berbagi daging, memberdayakan petani dan peternak kecil, sekaligus membangkitkan ekonomi nasional. ■



Berat minimal,  
syarat bobot  
hewan kurban  
THK Dompot Dhuafa  
terpenuhi



# AKHIRI KELAPARAN



Fatin Shidqia Lubis  
- Penyanyi -

## Uang Kembalian Anda untuk Mereka

100% hasil pengumpulan uang kembalian akan didonasikan melalui The United Nations World Food Programme (WFP) untuk membantu pangan serta nutrisi anak dan ibu hamil di Indonesia.

Untuk donasi langsung dapat melalui:

**PT Fast Food Indonesia, Tbk. No. Rekening 436 300 9592 - BCA Cabang Tebet Barat, Jakarta**

**Periode Donasi: 10 November 2013 – 10 Januari 2014**

Info lengkap hubungi: Contact Center KFC Indonesia 0807.16.77777 (pulsa lokal)



[www.kfcku.com](http://www.kfcku.com)

supports



[wfp.org](http://wfp.org)



[/wfp.indonesia](https://www.facebook.com/wfpindonesia)



[@WFPIndonesia](https://twitter.com/WFPIndonesia)



[/kfcindonesia](https://www.facebook.com/kfcindonesia)



[@kfcindonesia](https://twitter.com/kfcindonesia)

Semua donasi yang disumbangkan pelanggan selama masa Kampanye World Hunger Relief di Indonesia akan disumbangkan langsung ke WFP untuk membantu perbaikan gizi ibu dan anak di Indonesia. WFP tidak mendukung suatu produk atau layanan tertentu. Untuk informasi lebih lanjut tentang WFP dapat mengunjungi [www.wfp.org](http://www.wfp.org). Yayasan Yumi akan memberikan kontribusi tambahan untuk menutupi minimal perolehan donasi senilai US \$ 1 juta dan maksimum US \$ 2M dalam biaya administrasi global WFP © 2013 Yumi Brands, Inc.



## Laporan Utama





Total Kurban ala Mak Yati

# Pemulung yang Berkurban Dua Ekor Kambing



## Laporan Utama



**P**ERIHAL semangat berkorban secara total, belajarliah pada Mak Yati. Semangat perempuan 60 tahun ini untuk merekatkan jiwanya dengan Rabb-nya begitu luar biasa. Keterbatasan sama sekali tak menghalanginya. Sama sekali tidak. Dia benar-benar berkorban, memberikan yang terbaik dia punya, total setotal-totalnya.

Ketika berkorban tahun 2012 lalu, Mak Yati hanyalah seorang pemulung. Hari-harinya disibukkan dengan mengumpulkan botol bekas di sekitaran wilayah Tebet, Jakarta Selatan. Penghasilan minim dan

kehidupan ekonomi yang sulit tidak dijadikan alasan untuk tidak berkorban. Situasi menghimpit justru membuatnya terpacu untuk berusaha sekeras-kerasnya demi bisa berkorban. Demi upaya berbagi, demi mendekati diri ada illahi, dia menabung selama tiga tahun untuk membeli dua ekor kambing yang dia kurban.

Pada suatu malam, di hari Senin, 22 Oktober 2012, Mak Yati mengantarkan dua ekor kambing yang hendak dia kurban, lengkap dengan rumput pakannya, ke Masjid Al Ittihad, Tebet Barat. Pengurus masjid sempat dibikin kaget oleh kedatangannya malam itu. Mereka tak menyana bahwa Mak





Yati, pemulung itu, mampu mengurbankan dua ekor kambing sekaligus.

Mak Yati memang sudah sangat dikenal oleh pengurus masjid. Dia sering mencari botol bekas di sekitar masjid. Terhitung hingga malam dia menyerahkan dua kambing kurbanannya, Mak Yati sudah 15 tahun wira-wiri mulung di Tebet, tepatnya sejak tahun 1997 lalu.

Mak Yati ingin berkorban sudah sejak lama, jauh sebelum malam itu. Keinginan itu terus dia rawat sambil menabung demi bisa membeli hewan kurban. Berdua dengan suaminya, Maman, Mak Yati mengum-

pulkan rupiah sedikit demi sedikit. Alasan pasangan suami istri pemulung itu berkorban cukup sederhana; mereka juga ingin memberikan daging kurban, sebab setelah hidup di Jakarta selama 47 tahun mereka selalu hanya bisa menerima pemberian daging kurban karena keterbatasan ekonomi mereka.

#### **Sulit Ekonomi Bukan Halangan**

Selama tiga tahun menabung, Mak Yati dan Maman tinggal di sebuah gubuk berdinding tripleks ukuran 5x4 meter di kawasan Tebet Barat. Mak Yati berasal dari Madura. Terhitung hingga Oktober 2012



itu, sudah setahun Mak Yati tinggal di gubuk tersebut. Sebelum itu hidupnya sering berpindah-pindah. Sebagai pemulung yang biasanya hidup menumpang di lahan milik orang, diusir adalah momen yang cukup rutin dialami Mak Yati dan suaminya.

Mak Yati mengaku jadi pemulung sejak tahun 1965. Dia mengadu nasib ke Jakarta karena beban hidup dan cobaan yang datang bertubi di kampungnya tak lagi memberi dia kesempatan untuk menafkahi diri. Dia nekat berangkat ke Jakarta tanpa bekal yang cukup. Dan dilakonilah 47 tahunnya di Jakarta sebagai pemulung.

Niat berkorban mulai terbersit di hati dan benak Mak Yati sejak tahun 2009, atau tiga tahun sebelum dia benar-benar berhasil mewujudkan niatannya. Keinginan itu terpantik ketika dia mengambil jatah sembako di sebuah kelurahan. Waktu itulah dia seperti mendapat hidayah. Tiba-tiba muncul niat untuk bersedekah pada hari raya kurban.

Sejak niat mulia itu tumbuh dalam diri Mak Yati --dan dia menyadari niat itu tak mudah diwujudkan mengingat kondisinya yang serba kekurangan-- mulailah Mak Yati

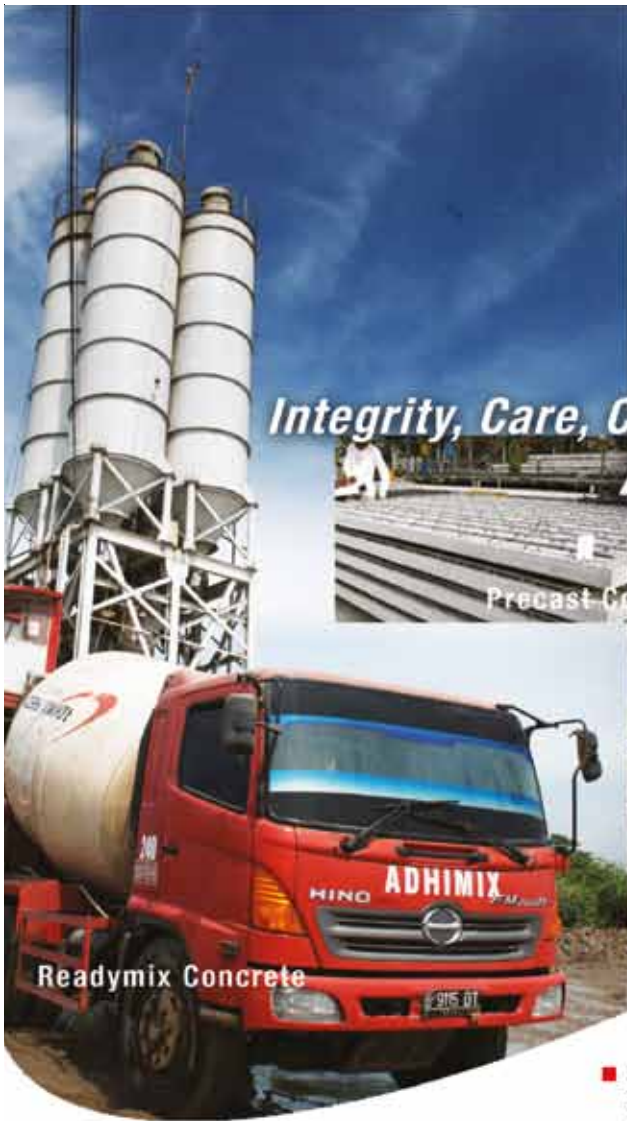
menabung penuh kesabaran. Setiap harinya dia sisihkan uang antara Rp1.000-1.500. Hingga akhirnya kesabaran serta ketekunan Mak Yati dan Maman berbuah manis. Niatan terwujud setelah tiga tahun penuh mereka kumpulkan rupiah demi rupiah itu.

Begitu uangnya benar-benar terkumpul, Mak Yati senang luar biasa. Usahanya berhasil. Dia ingin lekas-lekas membeli kambing yang hendak dikurbankan. Bahkan, saking tak sabarnya dia ingin membeli kambing, dia cegat penjual kambing di tengah jalan dan langsung membayar untuk dua ekor.

"Alhamdulillah, tahun ini niat Mak kesampaian. Mungkin sudah izin dari Allah juga tahun ini Mak bisa nyumbang kambing ke masjid. Jadi, penghasilan dari Mak mulung ada faedahnya. Istilahnya bersihin harta, gitu-gitu," kata Mak Yati setelah menyerahkan kambing kurban ke Masjid Al Ittihad.

### Mendapatkan Berkah

Perjuangan dan keberhasilan Mak Yati berkorban itu menarik perhatian banyak orang. Wajar, karena orang-orang seperti dia cukup langka. Umumnya orang yang



*Integrity, Care, Commitment*  
**Always be Trusted**

Precast Concrete

Trading

Equipment

Readymix Concrete



■ **READYMIX**

Plant Cibitung Phone: (021) 89107307, 8905054, Fax: (021) 89107307  
 Plant Cakung Phone: (021) 4619530, Fax: (021) 4604313  
 Plant Lenteng Agung Phone: (021) 7816759, Fax: (021) 78831310  
 Plant Kebon Jeruk Phone: (021) 5821233, 58303876, Fax: (021) 58303876  
 Plant Taman Anggrek Phone: (021) 56942974, Fax: (021) 56942974  
 Plant Pulogadung Phone: (021) 46835124, Fax: (021) 46837148  
 Plant Dawuan Phone: (0264) 311665, Fax: (021) 7020292  
 Plant Tanah Abang Phone: (021) 3142535, Fax: (021) 3142653  
 Plant Serpong Phone: (021) 7566336, Fax: (021) 7566713  
 Plant Sentul Phone: (021) 32000163, Fax: (021) 32000163, 87951648  
 Plant Bandung Phone: (022) 7816096, 61590669, Fax: (022) 7816056

■ **PRECAST**

Plant Precast - Cibitung Phone: (021) 88362536 - 37, Fax: (021) 88362531  
 Plant Precast - Surabaya Phone: (031) 7482229, 7494311, Fax: (031) 7482229  
 Plant Precast - Cikarang Phone: (021) 8936722, Fax: (021) 8936723

■ **EQUIPMENT** Phone: (021) 70791210, Fax: (021) 89106738

■ **TRADING** Phone: (021) 7994666, (021) 70791210 Fax: (021) 7991666

**PT.ADHIMIX PRECAST INDONESIA**

Gedung Graha Anugrah Lt.3,  
 Jl.Raya Pasar Minggu No.17A Pancoran Jakarta Selatan 12780  
 Phone: (6221) 7994666, Fax: (6221) 7991666  
 Email: beton@adhimix.co.id Website: www.adhimix.co.id



## Laporan Utama

hidup di bawah garis kemiskinan seperti Mak Yati lebih mengutamakan kebutuhannya sehari-hari, tak begitu peduli pada kebutuhan sosial, seperti kurban. Tapi, Mak Yati tidak demikian. Dia adalah pemulung "edisi spesial".

Perjuangan Mak Yati juga memantik perhatian Menteri Sosial Salim Segaf Al-Jufri. Tepat di hari perayaan Idul Adha 1433 Hijriah, Pak Menteri mengunjungi Mak Yati di gubuknya. Kala disambangi orang penting itu, air mata Mak Yati meleleh. Dia terharu.

Menurut Mensos, kejadian seperti Mak Yati langka di negeri ini. Pak Menteri juga berharap, cara yang ditempuh Mak Yati dapat menginspirasi dan menggugah kesadaran banyak orang lain. Jika orang yang benar-benar susah saja bisa berkorban,

menurut Mensos, harusnya orang mampu lebih sanggup lagi.

Ketekunan dan semangat Mak Yati menabung demi berkorban mendapat ganjaran yang luar biasa dari Yang Kuasa. Dia diikuti program bedah rumah Kementerian Sosial. Mak Yati akhirnya memang memilih pulang kampung ke Madura dan berkebun jagung di sana, hingga tahun ini. Untuk itu, dia mendapat bantuan dari Kemensos.

Berangkat dengan niat dan tekad yang benar-benar kuat, dan dengan izin Allah, semua angan bakal terwujud. Kepasrahan total dan semangat memberi adalah kunci dari kesuksesan hidup.

Mak Yati memberi kita contoh nyata soal itu. ■





# Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda Melalui:

**MANDIRI 101.00.98300.997**

**BCA 237.301.8881**

*a/n. Yayasan Dompêt Dhuafa Republika*

**741 6050**

(021)

@Dompêt\_Dhuafa



Dompêt Dhuafa

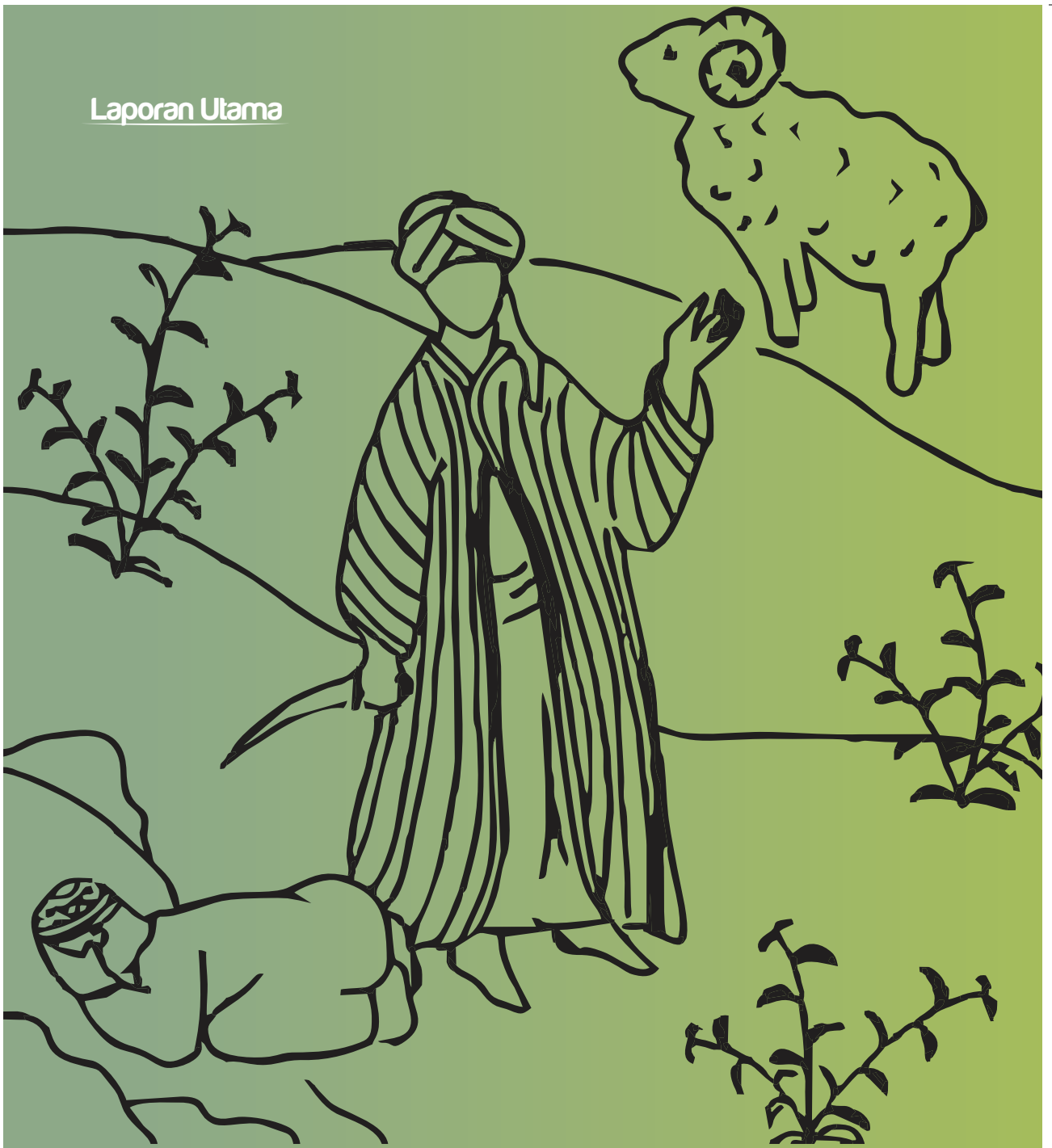
[www.dompêtduafa.org](http://www.dompêtduafa.org)





"Pemotongan hewan kurban bisa dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja bisa membantu seperti anak kecil ini yang membantu ayahnya mendistribusikan"

Laporan Utama



# Belajar dari Kekasih Allah



**IBRAHIM** termenung. Mimpinya yang datang berulang itu bukan sekadar bunga tidur. Ada titah yang wajib dia laksanakan di dalamnya. Sebagai seorang nabi, mimpi adalah salah satu cara Allah menurunkan wahyu pada kekasihnya itu.

Layaknya seorang ayah, Ibrahim As tentu sangat mencintai anaknya yang masih belia itu, Ismail As. Terlebih, dia telah menanti kehadiran sang buah hati berpuluh-puluh tahun lamanya. Tapi Ibrahim sadar, apa yang diterimanya melalui mimpi itu adalah perintah yang harus dia jalankan, tak peduli sebesar apapun cintanya kepada anaknya.

Lalu terjadilah dialog mengharukan itu, seperti yang dikisahkan dalam QS Ash-Shaffaat: 102; *"Wahai anakku! Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu?"* ujar Ibrahim mengutarakan maksudnya kepada Ismail.

Di luar dugaan, Ismail yang usianya masih 7 tahun (riwayat lain menyebutkan 13 tahun) dengan enteng menjawab; *"Hai bapakku! Kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, Insya Allah! Kamu mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar"*.

Ibrahim pun tak henti melafal *takbir* dan *tahmid*, mengagungkan *Rabb* semesta alam. Ibrahim sungguh bersyukur. *"Sebaik-baik teman dalam melaksanakan perintah Allah adalah kau wahai putraku tercinta,"* ujarnya.

Bergegas Ibrahim menyiapkan segala sesuatunya untuk prosesi nahr (penyembelihan). Tak terbayangkan bagaimana perasaan Ibrahim ketika itu; haru, tegang, dan mungkin juga keraguan sempat menghampirinya. Beberapa kali Iblis berusaha menggodanya. Namun, dengan keteguhan imannya, juga dengan kesabarannya, Ibrahim tetap pada jalan yang telah diperintahkan kepadanya. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya, nyatalah kesabaran keduanya.

Namun, kesabaran Ibrahim dan Ismail berbuah manis. Di tengah-tengah prosesi itu Allah melalui malaikat-Nya menggantikan jasad putranya yang hendak disembelih itu dengan seekor qibas atau domba besar. Ibrahim pun kembali mengumandangkan takbir; *Allahu Akbar... Allahu Akbar... Walillahilhamd...* *"Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata (bagimu). Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar."* (QS 37: 106)

Sungguh pelajaran yang berharga yang dapat kita petik dari kisah Ibrahim dan putranya ini. Kecintaannya kepada Allah adalah segalanya, mengalahkan cintanya pada harta benda, bahkan putra semata wayangnya yang begitu dia sayangi. Ibrahim rela mengorbankan anaknya atas dasar kecintaannya pada Allah Swt. Oleh karena itu Ibrahim mendapat julukan *Kholilullah* atau kekasih Allah. Ibrahim mengajarkan kepada kita bahwa tiada cinta tanpa kesetiaan dan tiada kesetiaan tanpa pengorbanan. Pengorbanan tidak akan terwujud tanpa kesabaran.

Ibrahim juga mampu membentuk keluarga yang dibangun atas nilai-nilai tauhid dan keimanan yang luhur. Hal ini bisa dilihat dari sikap istrinya, Hajar, dan putranya, Ismail. Hajar berketetapan hati bahwa apa yang dilakukan oleh suaminya adalah tugas kenabian yang harus dijalani tanpa keraguan sedikit pun. Ketika Iblis datang menggodanya dan memberitahu apa yang akan dilakukan suaminya terhadap Ismail, Hajar menjawab; *"Bahkan nyawaku sendiri siap dikorbankan untuk tugas yang mulia itu."*

Dalam sekuel kisah keluarga ini yang lain, tak lama setelah Ismail lahir, Hajar rela ditinggal oleh Nabi Ibrahim untuk demi dakwah dan syiar agama Allah. Ismail sendiri adalah suri tauladan seorang anak yang berbakti kepada orangtuanya. Dia menunjukkan kualitas imannya ketika menjawab dengan tegas pertanyaan ayahnya yang meminta pendapatnya soal perintah Allah dalam mimpinya untuk menyembelih dirinya. Ismail juga mampu menyingkirkan godaan-godaan duniawi ketika Iblis datang

## Refleksi

menghampiri, menggoda dan merayunya agar melanggar perintah Allah.

Allah telah melanggengkan syariat yang dijalankan Ibrahim beribu-ribu tahun lalu melalui kisah tersebut. Kini, jutaan umat Islam di berbagai penjuru dunia menjalankan syariat kurban setiap tahunnya, menyembelih hewan kurban, baik itu domba, kambing, sapi, kerbau, ataupun unta.

Semua dilakukan sebagai ungkapan syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah, juga sebagai bukti cinta kita kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Sebagaimana firman Allah: *"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah shalat dan berkorbanlah."* (QS 108; 1-2)

### Limpahan Nilai dan Hikmah Kurban

Banyak sekali nilai, hikmah, dan keutamaan yang terkandung dalam ibadah kurban. Pertama, kurban akan semakin mendekatkan kita kepada Allah, sebagaimana asal kata dari kurban itu sendiri, qoruba, yang berarti mendekat. Maka ibadah kurban adalah salah satu cara kita untuk *taqarrub* kepada Allah.

Sebagaimana yang pernah disampaikan Ibnu Qoyyim mengenai kurban, "Adapun menyembelih kurban merupakan satu bentuk mendekatkan diri kepada Allah Sang Pencipta, yang mempunyai kedudukan seperti halnya menebus jiwa yang pasti akan binasa. Sebagai penebusan jiwa, pengganti, dan bentuk mendekatkan diri kepada Allah, serta sebagai langkah di dalam menyurituladani pemimpin orang-orang yang murni dalam bertauhid, juga untuk menghidupkan sunnah-Nya. Yakni ketika Allah menebus putra Ibrahim As, yakni Ismail As, dan menggantikannya dengan kurban. Maka Allah menjadikan hal itu sebagai momen yang terus berlangsung di kalangan keturunannya.

*Kedua*, ada kebaikan dari setiap helai bulu hewan kurban yang kita sembelih. Se-

bagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Zaid bin Arqam, Rasulullah bersabda *"Setiap satu helai rambutnya adalah satu kebaikan. Setiap satu helai bulunya juga satu kebaikan."* (HR. Ahmad dan ibn Majah).

*Ketiga*, ibadah kurban menumbuhkan rasa kepedulian kita kepada sesama. Mungkin, bagi orang yang tinggal di kota-kota besar dan hidup berkecukupan, makan daging bisa dilakukan kapan saja. Tapi tidak dengan saudara-saudara kita yang hidupnya serba kekurangan, terutama mereka yang tinggal di desa-desa pedalaman.

Seperti masyarakat di salah satu desa terpencil di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, yang hanya makan daging sekali dalam setahun. Itu pun mengandalkan dari daging kurban. Untuk itulah, dengan ibadah kurban, kita juga membagikan sedikit kebahagiaan kepada saudara-saudara kita yang dhuafa itu.

*Keempat*, dengan ibadah kurban, ajaran Islam akan lebih tersyiar. Sebagaimana firman Allah: *"Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)"* (QS 22: 34)

Semoga kita menjadi orang-orang yang pandai bersyukur dengan menjalankan ibadah kurban ini. Kurban dalam makna yang sebenarnya, yaitu mendekatkan diri kepada Allah, mencintai-Nya dengan sepenuh hati sehingga kita menjadi pribadi-pribadi yang takwa karena totalitas pengorbanan kita. Amin.

*"Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya."* (QS.22: 37).  
*Wallahu a'lam bishshawab.* ■

# PROGRAM UMRAH DOMPET DHUAFATRAVEL 2014


NO	JADWAL	PESAWAT	HARGA	MAKKAH	MADINAH
1	14 Januari s/d 22 Januari 2014	Qatar Airways	Quard \$2000 Triple \$2075 Double\$2150	***	***
2	20 Januari s/d 28 Januari 2014	Qatar Airways	Quard \$2400 Triple \$2500 Double\$2650	*****	*****
3	05 Februari s/d 13 Febuari 2014	Lion Air	Quard \$2000 Triple \$2075 Double\$2150	***	***
4	20 Februari s/d 28 Februari 2014	Garuda Indonesia	Quard \$2400 Triple \$2500 Double\$2650	*****	*****
5	05 Maret s/d 13 Maret 2014	Lion Air	Quard \$2000 Triple \$2075 Double\$2150	***	***
6	05 April s/d 14 April 2014	Emirates (EK)	Quard \$2500 Triple \$2600 Double\$2750	*****	*****


## JADWAL PEMBERANGKATAN UMRAH DOMPET DHUAFATRAVEL BERIKUTNYA:

NO	JADWAL
1	17 April s/d 25 April 2014
2	07 Mei s/d 15 Mei 2014
3	22 Mei s/d 30 Mei 2014
4	05 Juni s/d 13 Juni 2014
5	19 Juni s/d 27 Juni 2014
6	29 Juni s/d 07 Juli 2014
7	09 Juli s/d 17 Juli 2014

**Keterangan:**  
Syarat dan ketentuan berlaku,  
program dan harga sewaktu-waktu dapat berubah

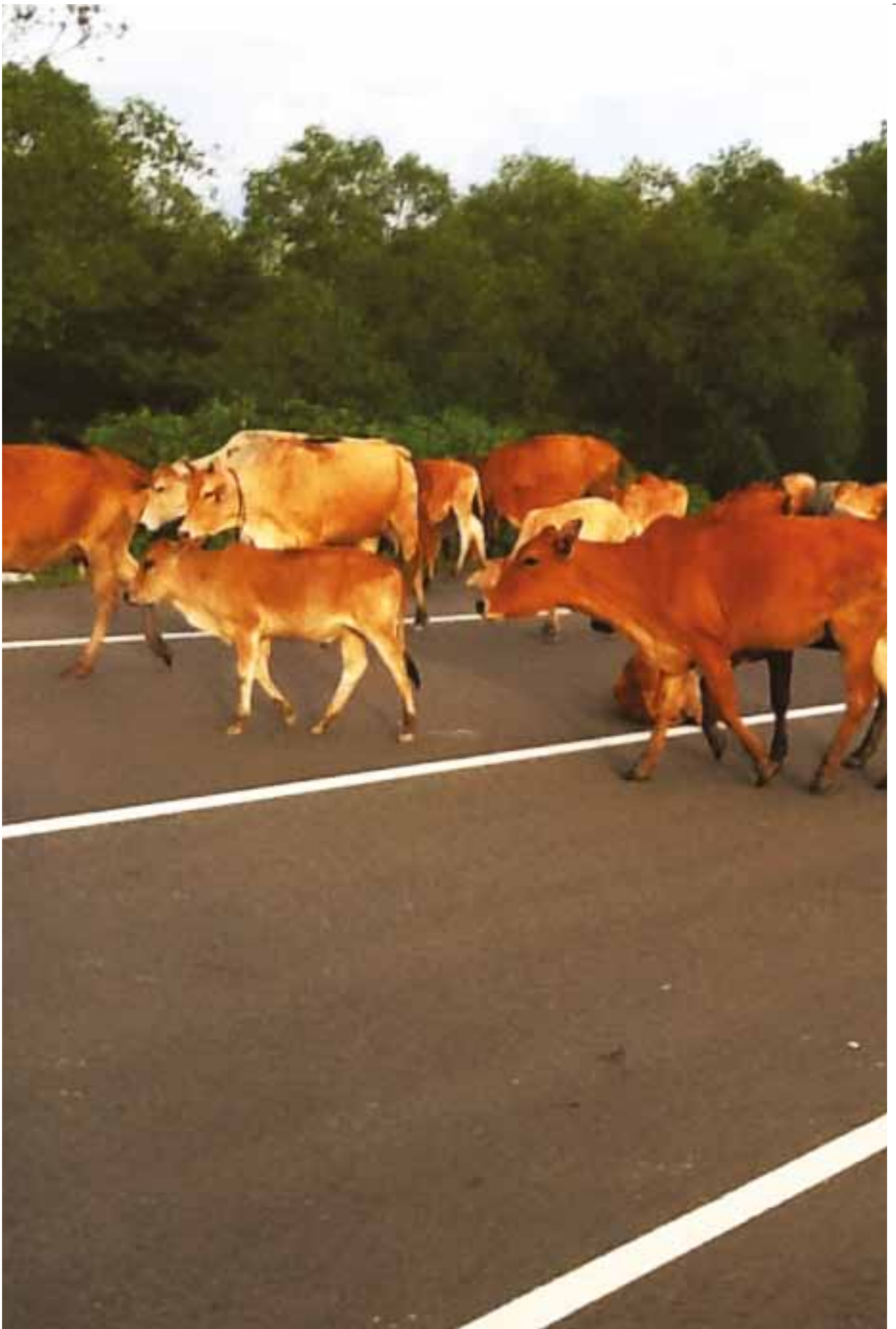
 Ddtravel Dompetsdhuafa

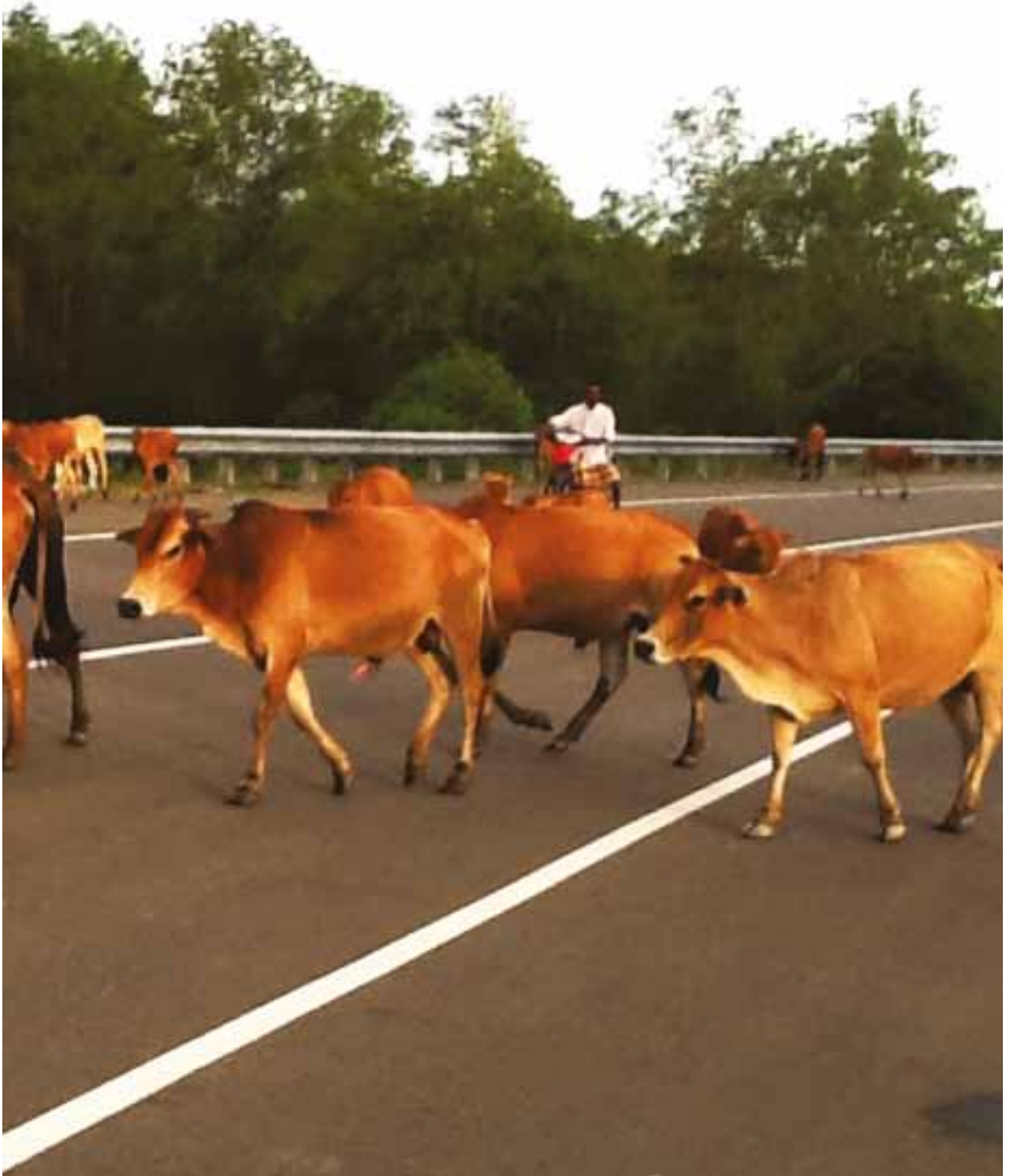
 @DDTOUR\_TRAVEL

 296DB8F6

**DOMPET DHUAFATRAVEL**  
Philanthropy Building Lt. 5  
Jl. Warung Buncit Ujung No. 14  
Jati Padang, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan  
Telp: 021 - 7821 373 / Fax: 021 - 7821 616  
Mobile: 0816986764

[www.ddtravel.co.id](http://www.ddtravel.co.id)





"Bukan hanya di India sapi bisa jalan raya, di Provinsi. Nangroe Aceh Darussalam, sapi pun bisa berjalan bebas di jalan raya tanpa gangguan apapun"





## Laporan Utama





# Enam Kali Tebar Kurban di Kamboja

Untuk ke enam kalinya Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa, menyalurkan 25 ekor sapi untuk umat Muslim Kamboja khususnya yang ada di Kampong Cham. Penyembelihan dan penyaluran hewan kurban sebanyak 25 ekor sapi dilakukan satu hari setelah hari raya idul adha. Kali ini Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa menyalurkan hewan kurban di lima distrik yang ada di Kampong Kham, diantaranya Kampong Jor, Kampong Labak dan Kampong Jumnik. Idul Adha 1434 Hijriyah disambut sukacita oleh warga, salah satunya warga Kampong Jor. Di distrik ini Tebar Hewan Kurban menyalurkan 9 ekor sapi untuk ratusan warga muslim. Ratusan warga Kampong Jor pun sangat senang karena di hari raya kurban tahun ini mereka mendapat bantuan hewan kurban. Bahkan sejak pagi hari mereka telah berkumpul di halaman masjid untuk menyaksikan penyembelihan hewan kurban. Dengan bahasa Melayu yang terbata-bata dan pelafalannya tidak jelas, Amin, warga Kampong Jor mengucapkan terimakasih karena umat Muslim dari Negara lain, masih memperhatikan umat Muslim di Kamboja.





## Laporan Utama







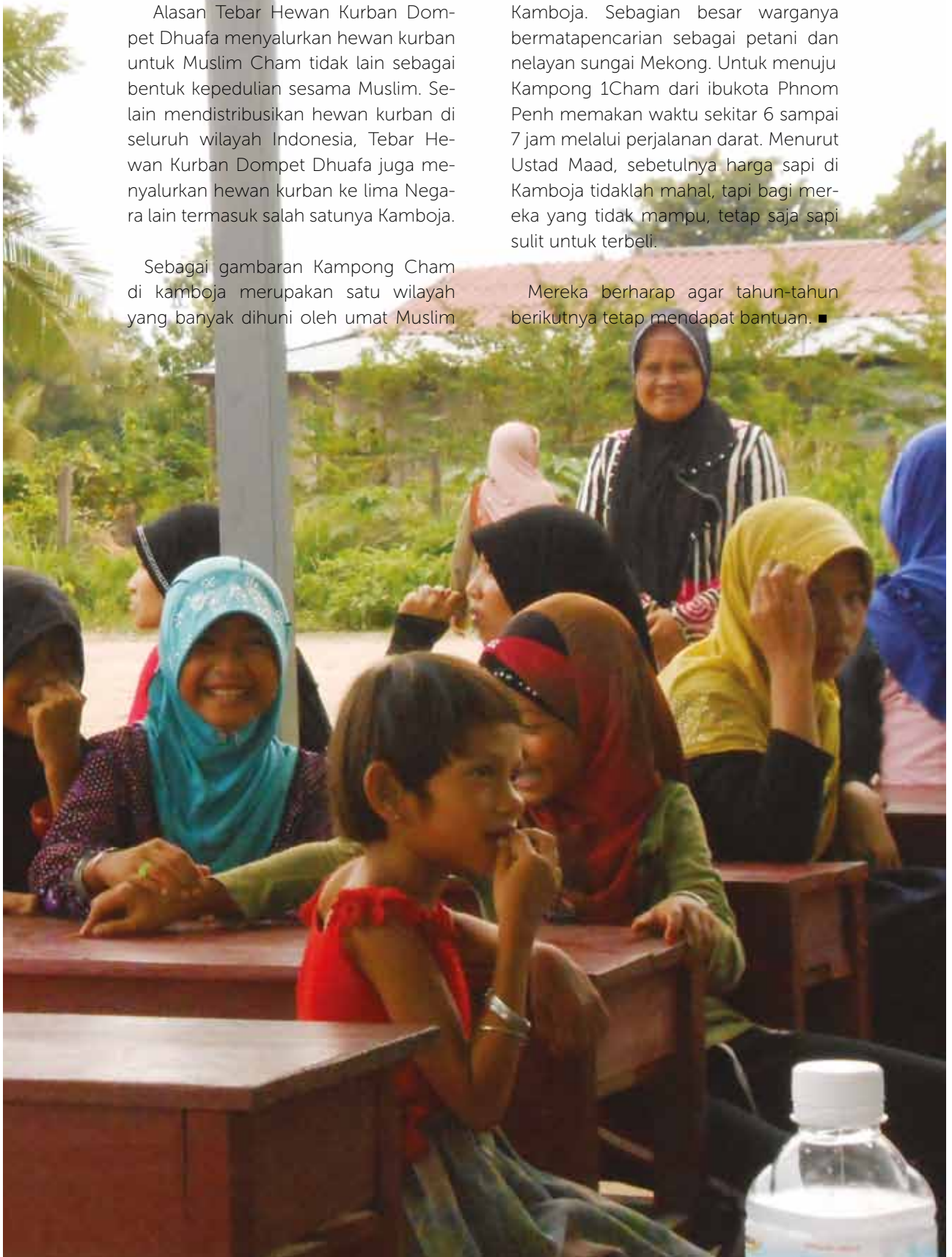
## Laporan Utama

Alasan Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa menyalurkan hewan kurban untuk Muslim Cham tidak lain sebagai bentuk kepedulian sesama Muslim. Selain mendistribusikan hewan kurban di seluruh wilayah Indonesia, Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa juga menyalurkan hewan kurban ke lima Negara lain termasuk salah satunya Kamboja.

Sebagai gambaran Kampong Cham di kamboja merupakan satu wilayah yang banyak dihuni oleh umat Muslim

Kamboja. Sebagian besar warganya bermatapencarian sebagai petani dan nelayan sungai Mekong. Untuk menuju Kampong 1Cham dari ibukota Phnom Penh memakan waktu sekitar 6 sampai 7 jam melalui perjalanan darat. Menurut Ustad Maad, sebetulnya harga sapi di Kamboja tidaklah mahal, tapi bagi mereka yang tidak mampu, tetap saja sapi sulit untuk terbeli.

Mereka berharap agar tahun-tahun berikutnya tetap mendapat bantuan. ■





## Laporan Utama



"Perlu Empat orang dewasa untuk memotong hewan kurban dan dengan tehnik yang berbeda pula dengan kebiasaan memotong Kurban di Indonesia"



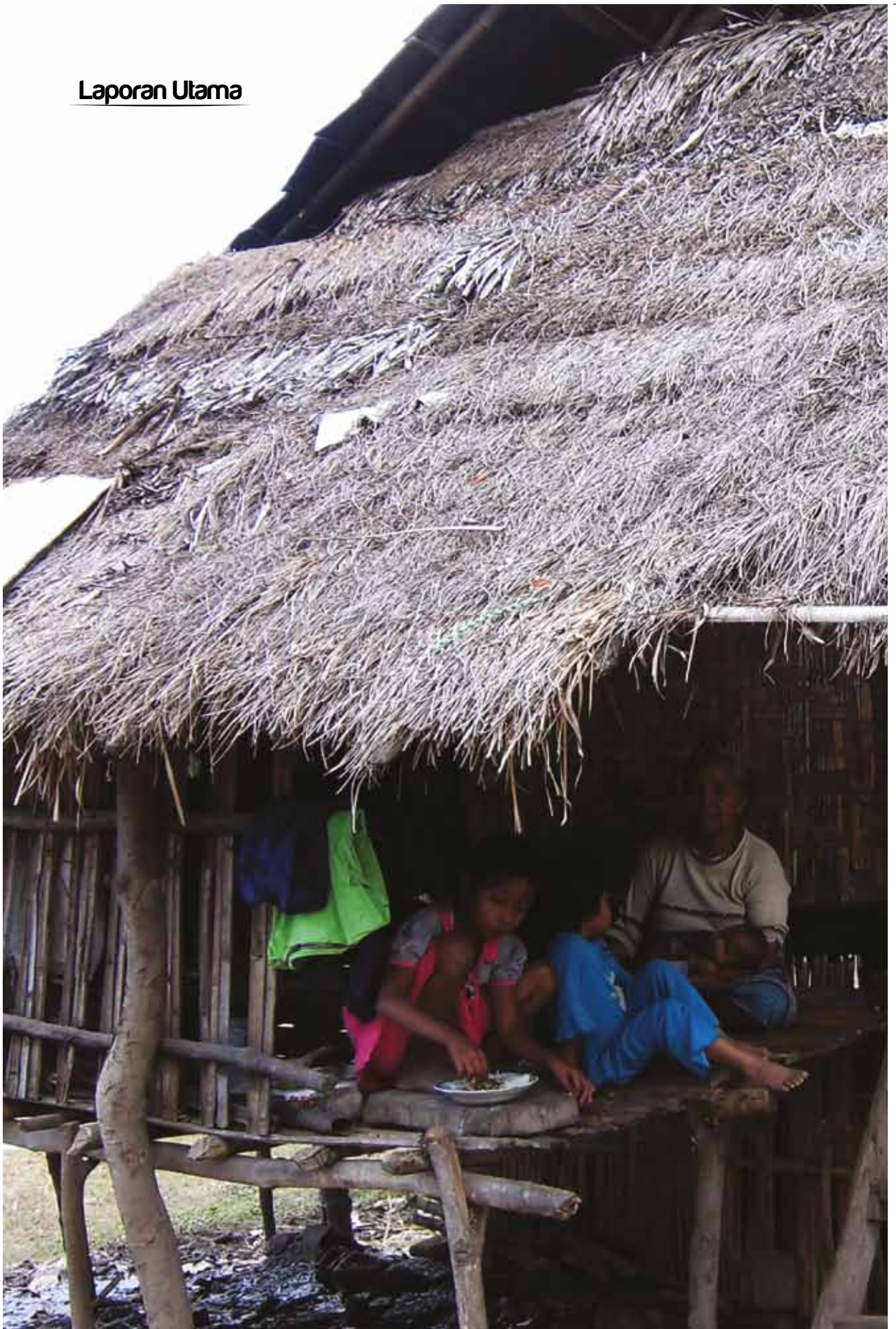


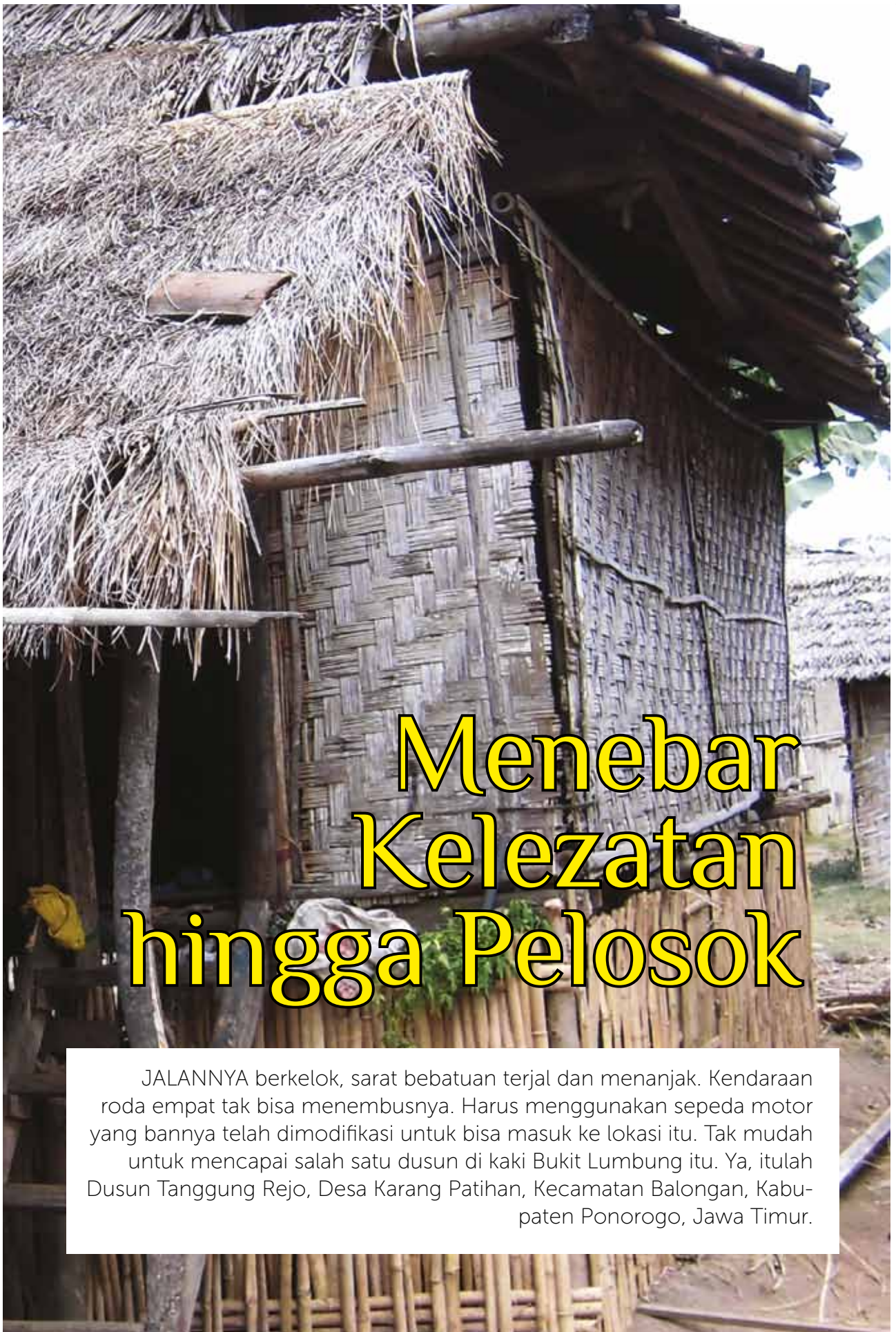
## Laporan Utama





## Laporan Utama





# Menebar Kelezatan hingga Pelosok

JALANNYA berkelok, sarat bebatuan terjal dan menanjak. Kendaraan roda empat tak bisa menembusnya. Harus menggunakan sepeda motor yang bannya telah dimodifikasi untuk bisa masuk ke lokasi itu. Tak mudah untuk mencapai salah satu dusun di kaki Bukit Lumbang itu. Ya, itulah Dusun Tanggung Rejo, Desa Karang Patihan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.



## Laporan Utama

Mayoritas penduduk di sebuah wilayah yang berjarak 25 kilometer dari pusat Kota Reog, Ponorogo ini, bermatapencarian sebagai buruh tani di desa tetangga. Lahan di area mereka sendiri tidak bagus untuk bercocok tanam. Sebagian warga mengandalkan ternak kambing yang jumlahnya tidak banyak. Sebagian lagi mencari kayu bakar dan tanaman obat di hutan sekitar dusun, untuk kemudian dijual ke pengepul.

Bagi masyarakat Jawa Timur, Dusun Tanggung Rejo ini cukup tersohor lantaran sebagian besar penduduknya mengalami keterbelakangan mental. Dusun ini kerap disebut sebagai (maaf) kampung idiot. Dari total 44 kepala keluarga di sana, sebanyak 53 orang anggotanya mengalami keterbelakangan mental. Sudah banyak media di Tanah Air yang menyorot kondisi Tanggung Rejo.

Menurut Ahmad Thobroni, salah satu relawan sosial yang biasa beraktivitas di dusun ini, beberapa puluh tahun lalu pernah terjadi paceklik parah yang mengakibatkan sebagian besar masyarakat kekurangan makanan dan nutrisi. "Satu generasi yang lahir pada masa itu hampir semuanya mengalami keterbelakangan mental," terangnya.

Berbagai upaya intervensi sosial telah dilakukan di wilayah ini. Dompot Dhuafa sendiri telah meluncurkan berbagai program sosial ekonomi di dusun tersebut, antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas air bersih dan program Tebar Hewan Kurban (THK) sejak bertahun-tahun lalu.

Dusun semacam Tanggung Rejo ini sengaja dipilih oleh THK sebagai daerah sasaran penyaluran daging kurban karena penduduknya sangat jarang merasakan lezatnya daging kambing atau sapi yang harganya di pasaran kini melambung tinggi. Mereka memang punya ternak kambing, tapi jumlah-

nya tidak seberapa. Itu pun menjadi tumpuan hidup mereka. "Jika dikurbankan, mereka tidak punya penghasilan," kata Thobroni.

### Kurban Bisa Terbang ke Mana Saja

Dalam buku *Social Enterprise; Transformasi Dompot Dhuafa Menjadi World Class Organization*, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini menyebutkan, prioritas sasaran THK adalah daerah bencana, yaitu penampungan pengungsi korban bencana alam, kerusakan, dan tragedi sosial lainnya.

Daerah luar pulau Jawa di mana penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan, juga daerah yang mayoritas penduduknya muslim tetapi akidahnya berpotensi menjadi melenceng karena desakan ekonomi, juga dijadikan sasaran.

Ahmad Juwaini mengakui, mayoritas prosesi penyembelihan hewan kurban menjadi ibadah sosial yang monoton. Orang-orang hanya membeli hewan, seperti domba, kambing, kerbau, atau sapi, kemudian ditiptkan melalui pengurus masjid. Setelah dipotong, dagingnya dibagi-bagikan kepada orang sekitar lingkungan masjid. Baik yang kaya maupun yang miskin mendapat jatah daging kurban —sebab tidak ada larangan orang kaya untuk menerima daging kurban.

Dengan kreativitas dan inovasi Dompot Dhuafa, hewan-hewan kurban yang diamanahkan melalui THK Dompot Dhuafa diupayakan tidak menumpuk di kota-kota di mana tempat pekurban berada, tapi dialihkan ke desa-desa pedalaman yang sering tak terjamah hewan kurban dan jarang merasakan nikmatnya daging kurban, juga daerah yang rawan pangan.

"Daging kurban kini memiliki kesempatan untuk terbang ke mana saja sesuai yang kita kehendaki, guna menjumpai insan-insan tak berdaya," tulis Ahmad.

# Cicilan Kurban

**Tak Perlu Menunggu Idul Adha  
untuk Berkurban!**

## PAKET CICILAN KURBAN 2014 M / 1435 H

1. Kambing: Rp 1.755.000/ekor

TAHUN 2013	CICILAN
Januari 2014 – September 2014	219.400/bln
Februari 2014 – September 2014	250.700/bln
Maret 2014 – September 2014	292.500/bln
April 2014 – September 2014	351.000/bln
Mei 2014 – September 2014	438.750/bln
Juni 2014 – September 2014	585.000/bln

2. Sapi: Rp 11.000.000/ekor

TAHUN 2013	CICILAN
Januari 2014 – September 2014	1.375.000/bln
Februari 2014 – September 2014	1.571.400/bln
Maret 2014 – September 2014	1.833.300/bln
April 2014 – September 2014	2.200.000/bln
Mei 2014 – September 2014	2.750.000/bln
Juni 2014 – September 2014	3.666.600/bln



*Ket: kekurangan dan kelebihan pembayaran akan dikonfirmasi sebelum sebelum Idul Adha*

### PEMBAYARAN VIA TRANSFER

BCA	<b>237.301.4443</b>
BNI Syariah	<b>009.153.8940</b>
BRI Syariah	<b>6530.888.888</b>
Bank Mega Syariah	<b>1000.1000.96</b>
Bank Syariah Mandiri	<b>7000.491.677</b>
Permata Syariah	<b>097.100.5645</b>
An/Yayasan Dompot Dhuafa Republika	


### KONFIRMASI PEMBAYARAN


Konfirmasi pembayaran disertai dengan formulir dan bukti pembayaran, bisa dilakukan melalui :

Telepon : 021-78 212 85  
 Fax : 021-78 212 86  
 Email : [cicilanku@tebarhewan.or.id](mailto:cicilanku@tebarhewan.or.id)

**Philanthropy Building, 5<sup>th</sup> Floor**

Jl. Warung Buncit Ujung No. 14  
 Jati Padang, Pasar Minggu  
 Jakarta Selatan 12540

 **78 212 85**  
 (021)

 @tebarkurban  tebar hewan kurban  27FEEEDF

[www.tebarhewankurban.or.id](http://www.tebarhewankurban.or.id)



Program tersebut memang menelan banyak biaya. Namun, THK Dompot Dhuafa memiliki strategi agar ongkos distribusi hewan kurban tidak tinggi. Caranya, Dompot Dhuafa membina, membekali, dan memberi modal para “peternak kelas gurem” di desa untuk memelihara maupun menggemukkan hewan ternak melalui program Kampong Ternak Nusantara (KTN).

Peternak yang termasuk dalam golongan mustahik itu diberdayakan. Ketika musim kurban tiba, hewan ternak mereka akan dibeli dan dijual Dompot Dhuafa kepada para pekurban di kota, kemudian disalurkan dalam rantai distribusi di daerah sekitar peternak tersebut. Jadi, para mustahik betul-betul mendapatkan manfaat dari ibadah sosial ini, berupa keuntungan dari kegiatan beternak dan kelezatan daging kurban.

Inovasi Dompot Dhuafa dalam pengelolaan ibadah kurban ini berlangsung sejak 19 tahun lalu. Mulanya, program ini bernama Menebar 999 Hewan Kurban. Sejak tahun 1998 namanya berubah menjadi Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa.

Pada tahun pertama, program ini mampu mengumpulkan 644 ekor kambing dan domba, serta delapan ekor sapi. Di tahun-tahun berikutnya, jumlah hewan kurban yang diamanahkan melalui Dompot Dhuafa melonjak drastis. Terakhir, tak kurang dari 20 ribu ekor kambing yang dihimpun dan disebar oleh Dompot Dhuafa melalui THK ini—meski pada tahun-tahun tertentu terjadi penurunan yang tidak begitu signifikan.

Ahmad Juwaini menyebut seluruh rangkaian program THK ini sebagai praktik kewirausahaan sosial, di mana kegiatan ekonomi produktif dikembangkan untuk menciptakan keuntungan guna pemanfaatan sosial seluas-luasnya.

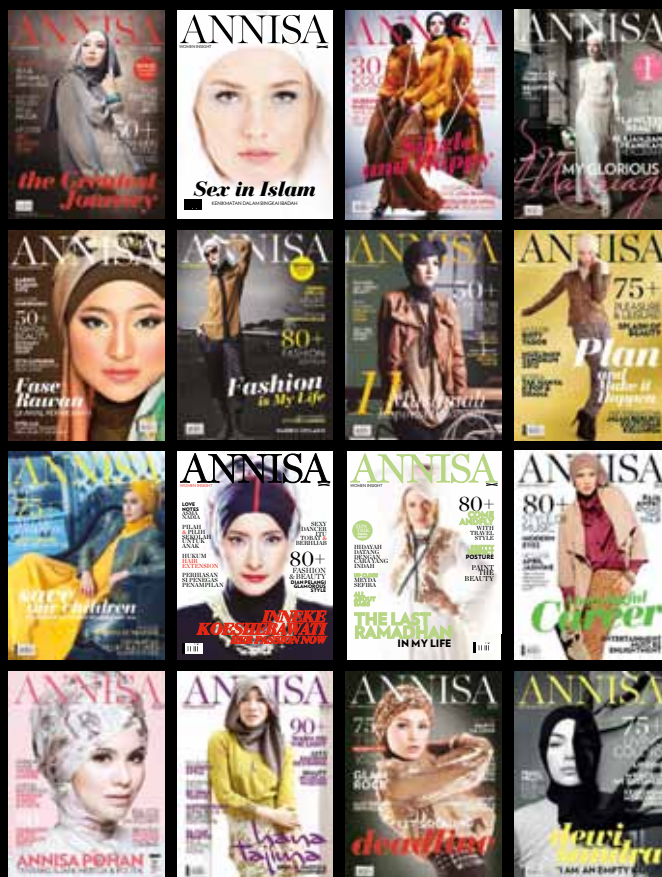
“Sebuah proses dari hulu sampai hilir yang memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial sekaligus,” terangnya.

Inilah esensi ibadah kurban yang memiliki dimensi sosial. Kurban tidak sekadar menjadi ritual belaka, tetapi juga mampu membentuk pribadi saleh yang dekat dengan Rabb-nya. Juga mencetak kesalehan sosial dengan nilai-nilai kepedulian yang dibawanya. ■



# ANNISA

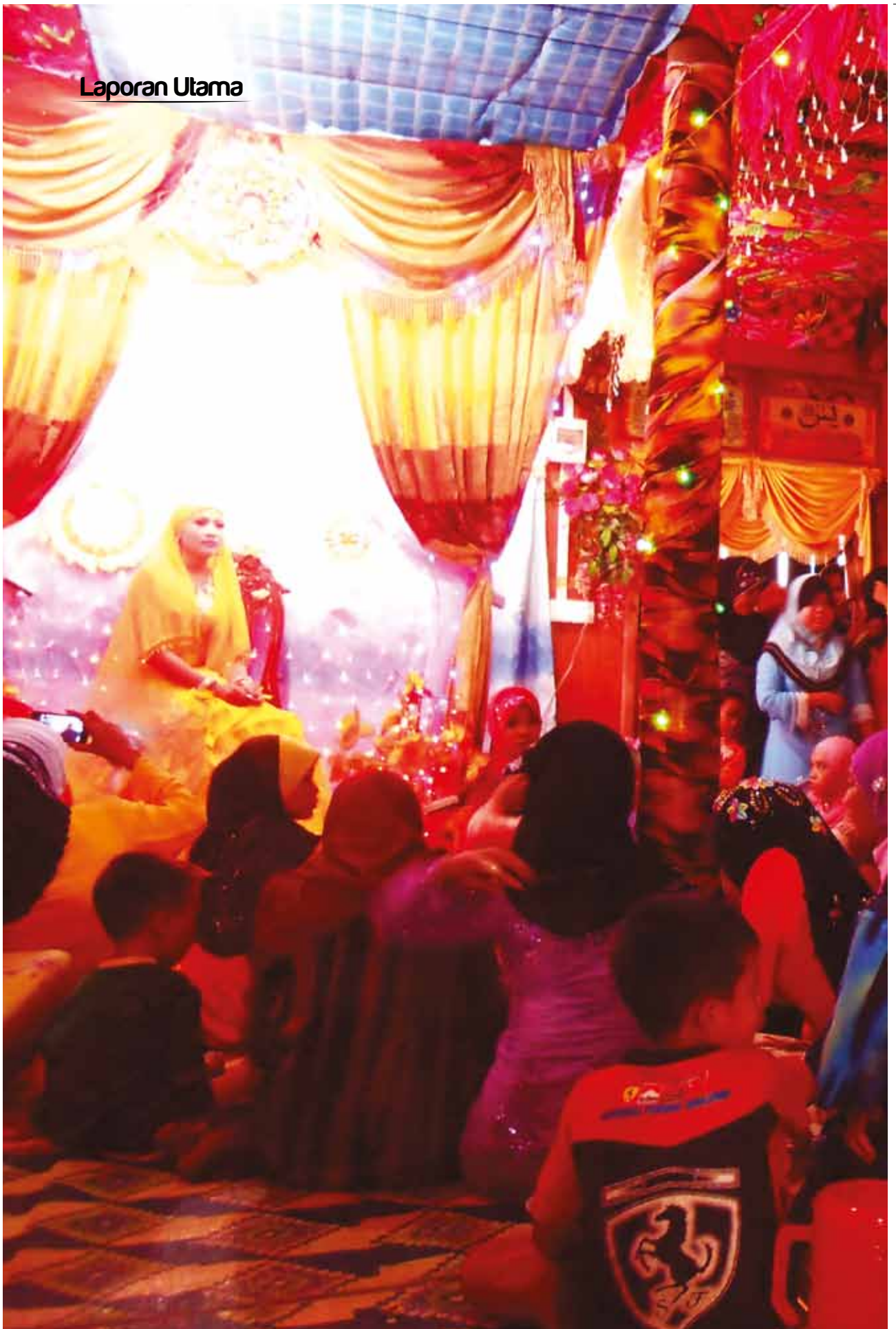
WOMEN INSIGHT



Info berlangganan : 021 72793158, 021 727 93001  
f : Annisa Magazine t : @annisamagazine  
website : www.annisamagazine.com



## Laporan Utama





Laporan Utama

# Hanya Bisa Kenduri Saat Kurban



## Laporan Utama

No.Kurban: 34  
Hewan Kurban Dari:

1. GEMINI ARYANTO BIN ZUCH DAN L
2. HESTI SUTJI BT MARGONOREDJO P. (ALMH)
3. R. SUHARDINAH BT DARMO ATMODJO (ALMH)
4. SOEKIDJO NOTOSOEJITNO BIN WONGSO W. (ALM)
5. RR. DEWI INDRYASTI BT SOEKIDJO N
6. SOEMPEÑO BIN WONGSOWINOTO (ALM)
7. IBU WONGSOWINOTO BT FULAN

Satu hari setelah Idul Adha, warga berkumpul ke rumah keluarga M Yusuf di Kampung Jumnik, Kampong Cham, Kamboja. Di rumah panggung sederhana, M Yusuf menggelar pesta pernikahan anak perempuannya Naimah.

Tak ada tenda atau musik organ tunggal di pesta pernikahan Naimah, semuanya dilakukan dengan sangat sederhana. Tapi tetap saja kegembiraan terpancar dari wajah Naimah. Ditemani keluarganya, naimah menerima dengan ramah ucapan selamat dari tamu yang datang ke rumahnya. Menggunakan pakaian adat Ao berwarna kuning

cerah, Naimah sendirian duduk di pelaminan karena akad nikad akan dilangsungkan sehari kemudian. Calon mempelai pria yang tinggal di Kampung sebelah juga menggelar kenduri di rumahnya. Dengan bahasa Melayu yang terbata-bata, Naimah menceritakan tentang calon suaminya dan perasaannya yang sebentar lagi akan menjadi istri sah Sulaiman calon suaminya.

Pesta pernikahan Naimah, direncanakan sejak tiga minggu sebelum Idul Adha. Perencanaan atau penetapan tanggal yang sangat mendadak ini bukannya tanpa alasan. Ketika mendapat kabar Tebar Hewan



## Laporan Utama

Kurban Dompét Dhuafa akan mendistribusikan hewan kurban di Kampung Jumnik, M Yusuf, orang tua Naimah, segera merencanakan pernikahan Naimah di hari Tasyrik. Gelar hajat di hari tasyrik berarti warga yang punya hajat memiliki peluang untuk mendapatkan daging hewan kurban yang cukup banyak.

Menurut Ustad Maad, warga Kampung Jumnik memang memberikan banyak daging kurban kepada yang punya hajat. nantinya daging kurban dimasak dan disuguhkan kepada warga yang datang. Biasanya oleh yang punya hajat, daging kurban dibuat sup atau masakan olahan lain dari daging sapi.

Selain di hari tasyrik, warga yang menggelar kenduri biasanya hanya menyuguhkan ikan atau ayam, tidak ada daging sapi sedikitpun. Kenyataan ini disebabkan karena mayoritas warga Kampung Jumnik yang bermatapencarian sebagai nelayan sungai mekong dan petani, banyak yang tidak mampu membeli daging sapi.

Pada hari tasyrik tahun ini, ada 4 pasangan di Kampung Jumnik yang akan melangsungkan pernikahan semuanya mengandalkan daging hewan kurban untuk suguhan para tamu, termasuk salah satunya pasangan Naimah dan Sulaiman. ■





## Terobosan Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa: Biar Enteng, Kurban Bisa Dicicil

Demi memberikan pelayanan optimal untuk para pekurban, tahun ini Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa membuat beberapa terobosan baru.

Pertama, THK Dompot Dhuafa mengadakan program Cicilan Kurban. Dengan adanya program ini, diharapkan seluruh lapisan masyarakat dapat turut menunaikan ibadah kurban. Bagi masyarakat yang ingin berkorban namun masih merasa berat, uang kurban dapat dicicil setiap bulan sebesar Rp300.000-400.000 melalui beberapa bank yang kami tunjuk.

Program ini terinspirasi dari kisah Mak

Yati dan suaminya, Maman, sepasang pemulung yang setiap hari mengumpulkan Rp2.000-3.000 agar bisa berkorban. Hingga akhirnya pada tahun 2012 atau setelah tiga tahun berusaha mengumpulkan uang dengan sungguh-sungguh, mereka dapat berkorban dua ekor kambing di masjid sekitar lokasi mereka biasa memulung.

Kisah Mak Yati dan suaminya begitu menyentuh dan memberi banyak pelaja-



## Laporan Utama

ran bagi kita semua. Pemulung saja punya tekad kuat untuk berkorban, sementara yang berpenghasilan lebih banyak dari mereka malah jarang yang memiliki tekad serius untuk mengumpulkan uang demi berkorban. Maka dari itu, program Cicilan Kurban ini diadakan untuk turut menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkorban, dan melaksanakannya dengan cara yang mudah serta ringan.

Tahun lalu, THK Dompot Dhuafa berhasil mengumpulkan 24.000 ekor hewan kurban. Tahun ini kami menargetkan 30.000. Demi tercapainya target tersebut, tahun kami bekerja sama dengan Ippho Santoso dan Jamil sebagai duta THK. Pertimbangan kami, sebagai motivator mereka berdua memiliki banyak pengikut di jejaring sosial Twitter yang dapat digerakkan untuk berkorban. Promosi melalui media sosial sangat efektif, sebab hampir semua masyarakat kini aktif di jejaring tersebut.

Terobosan kedua adalah, sejak 20 Sep-

tember, konter dan gerai kurban THK dibuka di beberapa titik untuk mempermudah masyarakat yang ingin berkorban. Berbeda dengan tahun lalu, pada konter kali ini kami akan memajang replika kambing dari styrofoam. Tujuannya, agar masyarakat lebih tertarik datang ke konter dan semakin yakin untuk berkorban melalui THK Dompot Dhuafa.

Dengan upaya tersebut, kami berharap kesadaran masyarakat Indonesia untuk menunaikan kurban kian meningkat dan mempercayakan pengadaan serta penyalurannya kepada THK Dompot Dhuafa.

Terobosan ketiga kami adalah, tahun ini THK Dompot Dhuafa insya Allah menjanjikan kambing kurban kami beratnya tidak kurang dari 25 kg. Bahkan mungkin lebih. Bila tahun sebelumnya laporan tentang pemotongan hewan kurban sampai ke pekurban dua bulan setelah hari "H", tahun ini kami mengusahakan informasi tersebut sudah dapat disajikan 2 bulan setelahnya. ■



# Kreasi Konter Hingga Nyate Bareng Wali

Berbagai cara dilakukan agar masyarakat menunaikan ibadah kurbannya di THK, sebab semakin banyak hewan kurban terkumpul, maka semakin banyak pula warga yang dapat makan daging di Idul kurban. Di antaranya dengan mengadakan 'Aksi Simpati' di beberapa titik seperti Bundaran HI, Pondok Indah, Alam Sutera, dan lainnya. Kegiatan tersebut dalam rangka mempromosikan program 'Total Kurban' di berbagai pusat keramaian.

Selain itu THK juga bekerjasama dengan banyak pusat perbelanjaan seperti Carrefour, Lotte Mart, Depok Town Square, Ciner Mall, Pejaten Village, dan membuka hampir 250 konter kurban yang tersebar

di berbagai pusat perbelanjaan tersebut. Hal ini bertujuan, agar para calon pekurban semakin mudah ketika ingin membayarkan dana kurban, tak perlu repot datang ke kantor THK, saat sedang berbelanja atau sekedar makan pun dapat langsung membayar di konter yang disediakan.

Demi menarik perhatian pekurban, konter THK pun didesain seunik mungkin, dengan menambahkan miniatur domba sebagai hiasan. Saat malam takbiran pun konter THK tetap setia melayani para pekurban yang baru sempat membayarkan kurban. Sebisa mungkin THK berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada para calon pekurban. "Penyebaran konter kur-





ban yang semakin meluas diharapkan dapat melayani para calon pekurban secara lebih sempurna," tukas Ika Atika, Direktur Marketing THK Dompot Dhuafa.

Beberapa public figure seperti BJ. Habibie, Ippho Santosa, dan grup Band Wali turut mendukung 'Total Kurban' milik THK ini. Bahkan pada 9 Oktober, bertempat di Pejaten Village, Dompot Dhuafa menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wali Care Foundation, yakni wadah kegiatan sosial dari grup Wali.

"Kami sangat senang bahkan sangat puas bisa bekerjasama dengan Dompot Dhuafa. Sepanjang prinsipnya adalah untuk umat, dan memang bukan untuk memperkaya diri sendiri. Jika akuntabilitasnya benar-benar transparan, sampai kapan pun kami dari Wali dan Wali Care Foundation siap bekerjasama terus dengan Dompot Dhuafa. Kami yakin, inilah tabungan akhirat kami," tukas Apoy, salah satu personil Wali.

Kerjasama tersebut kemudian berlanjut dengan mengadakan acara 'Nyate Bareng Wali' pada 15 Oktober, di Desa Jampang, Parung, Bogor, Jawa Barat. Selain dimeriahkan oleh lima penampilan akustik dari grup papan atas ini, pada acara itu juga dipecahkan rekor 'sate sepanjang 10 meter' yang dibantu oleh masyarakat di sana.

Kerja keras, serta pencapaian THK tak akan berarti tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Semoga kepercayaan yang

diberikan para pekurban selalu terjaga pada tahun-tahun berikutnya. Amanah kurban ini akan selalu disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

"Insya Allah kami akan menjalankan amanah yang diberikan pekurban sebaik-baiknya. Mitra didaerah adalah mitra terpilih yang dapat dipercaya. Maka distribusi pun akan merata. Setelah selesai pelaksanaan mitra didaerah akan memberikan laporan



kepada Dompot Dhuafa secara tertulis, foto hewan kurban dan pelaksanaannya serta surat ucapan terimakasih dari penerima kurban yang akan disampaikan kepada para pekurban. Jadi para pekurban akan mengetahui di daerah mana kurban mereka disembelih," ujar Ika menjelaskan.

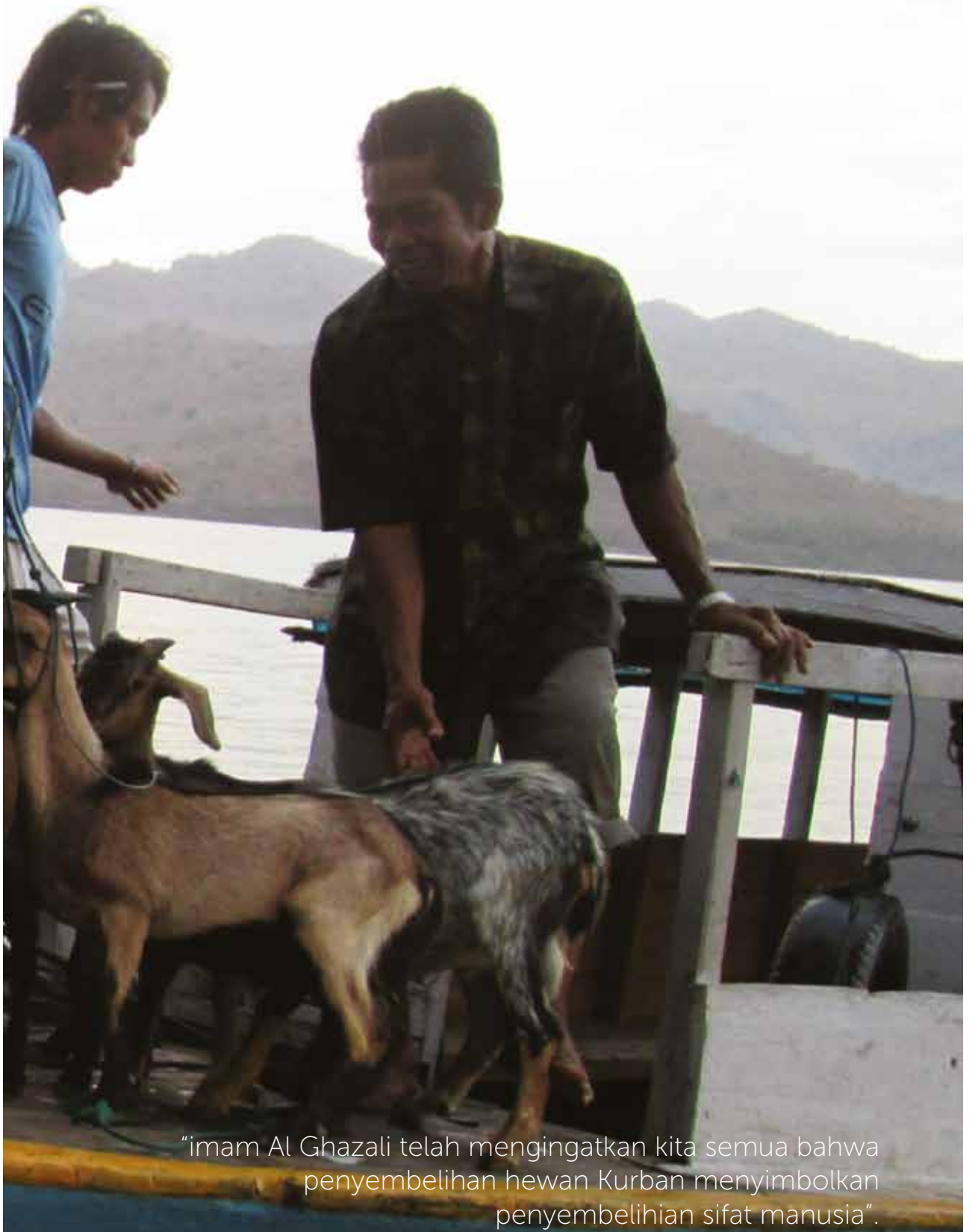
Menurut Ika, Allah SWT tidak menginginkan darah dan daging dari hewan kurban yang disembelih hambahnya. "Yang Allah SWT inginkan adalah keikhlasan dan kerelaan dari seorang hamba untuk membunuh tipologi serta karakter binatang yang ada dalam diri manusianya." ■ (sc)

# Kurban, Bangkitkan Keimanan dan Kemanusiaan





## Refleksi



"imam Al Ghazali telah mengingatkan kita semua bahwa penyembelihan hewan Kurban menyimbolkan penyembelihan sifat manusia".



## Refleksi

**H**ari Raya Idul Adha, sebagaimana Allah mensyariatkan untuk berudhiyah (menyembelih hewan) maka hari besar umat Islam ini sering disebut dengan Hari Raya Adha wa biha sumiya yaumal-adha. Seperti halnya dalam penjelasan kajian Islan yaitu, Hari Raya Fitrah adalah pada hari manusia berbuka menyudai puasa Ramadhan, sedangkan Hari Raya Adha yang mana pada hari itu manusia berudhiyah

Hari Raya Idul Adha menjadi salah satu hari istimewa dalam Islam yang sangat dinantikan bahkan di tunggu-tunggu oleh semua umat muslim di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia, dan masyarakat Indonesia peristiwa itu sering dinamai dengan sebutan Idul Kurban.

Setelah melaksanakan salat Id bersama-sama, umat Islam yang diberikan rizki lebih atau berkecukupan diperintahkan untuk menyembelih hewan kurban, berupa binatang ternak piaran seperti sapi, kambing, kerbau, domba, dan unta. Penyembelihan hewan Kurban pada hari Idul Adha merujuk pada peristiwa Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS yakni ketaatan Nabi Ibrahim kepada Allah Swt.

Ia melaksanakan perintah Allah untuk menyembelih putranya sendiri. Mimpi yang berulang datangnya itu ia yakini sebagai perintah yang harus dilaksanakan. Melalui mimpi itulah Allah perintahkan Nabi Ibrahim AS untuk menyembelih putra kesayangan yang telah lama ia nantikan kehadirannya. Merujuk pada kisah tersebut, bila dikaji lebih mendalam, ibadah Kurban mengandung dua esensi yakni spiritual dan sosial humanis.

Pertama, pada sisi spiritual merupakan konsekuensi dari ketaatan dan kepatuhan seorang hamba kepada Allah Swt dalam melaksanakan ibadah Kurban yang diperintahkan-Nya. Ini juga merupakan bentuk manifestasi keimanan seorang hamba terhadap Allah agar selalu bersyukur dan

ikhlas terhadap segala sesuatu. Ibadah Kurban mengajarkan kita untuk selalu sabar dalam menerima semua ketetapan Allah Swt.

Dari sisi sosial humanis, nampak adanya pendistribusian hewan Kurban kepada mereka yang berhak menerimanya dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang tergolong fakir, miskin, dan delapan asnaf lainnya sebagai pihak yang berhak menerima bagian hewan Kurban. Ini penting untuk diperhatikan agar efek dari pelaksanaan Kurban yang telah dilakukan dapat merata pembagiannya.

Seperti yang pernah diungkapkan ulama besar Imam Al Ghazali yang telah mengingatkan kita semua bahwa penyembelihan hewan Kurban menyimbolkan penyembelihan sifat kehewanatan manusia. Oleh karena itu, Kurban semestinya bisa pula mempertajam kepekaan dan tanggungjawab sosial (social responsibility). Dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk berkorban diharapkan timbul rasa kebersamaan, kesetiakawanan sosial di masyarakat.

Inilah ajaran Islam sebagai pedoman manusia sebagai rahmatan lil alamin, rahmat bagi sekalian alam semesta. Melalui pelaksanaan Kurban, manusia mengapai kesalehan ritual dengan melaksanakan perintah Tuhan yang bersifat transedental serta Kurban memiliki dimensi kemanusiaan. Umat Muslimin dilatih untuk mempertebal rasa empati, kepedulian sesama, mengasah kepekaan terhadap masalah-masalah sosial umat Islam, mengajarkan sikap saling menyayangi terhadap sesama.

Mari bersemangat untuk melaksanakan Kurban, seperti yang telah digambarkan dalam kisah teladan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS tersebut. Mari jadikan Idul Adha sebagai momentum untuk meningkatkan dua kesalehan sekaligus, yakni kesalehan spiritual dan kesalehan kemanusiaan (SOSial). ■ (Ade Masturi M.A/Uyang/SC)



# KONEKSI INTERNET CEPAT UNTUK PERUSAHAAN

KEMBANGKAN BISNIS ANDA MELALUI KONEKSI INTERNET CEPAT DARI FIBERNET

Setiap pendaftaran PELANGGAN BARU

**Anda telah ber-DONASI melalui Dompot Dhuafa**

Marketing Office :

Komp. Perkantoran Tanjung Mas Blok B1 No. 5  
Tanjung Barat Jakarta Selatan- Indonesia

P +6221 7883 3478

F +6221 7884 6122

E info@fiber.net.id

W www.fiber.net.id



# Revolusi Peternakan : Menuju Indonesia Swasembada dengan Ternak

**E**ntah berapa juta ekor kambing, domba dan sapi yang telah rebah, disembelih dan darahnya membasahi bumi Indonesia dalam rangka perayaan Idul Kurban selama ini. Tapi, mengapa negeri ini belum pernah mencapai swa-sembada ternak? Apakah kita bukan bangsa yang mau belajar memanfaatkan kesempatan yang diberikan Allah melalui Idul Kurban?

"Fa shalli li rabbika wan har (Maka sholatlah untuk Tuhanmu dan sembelihlah hewan kurban)", demikian firman Allah. Perintah itu untuk membuktikan rasa syukur kita atas nikmat Allah yang begitu banyak telah tercurah kepada kita. Dan, jika perintah itu kita laksanakan dengan sungguh-sungguh, secara total, sesungguhnya orang yang membenci kita adalah yang terputus dari kebaikan.

"Bukan daging, darah atau bahkan bulu hewan kurban itu yang sampai kepada Allah, melainkan Ketakwaanmu", begitu sering kita dengar dari pak ustdaz. Jadi, ketakwaan, kepasrahan, ketertundukan total kita untuk menjalankan perintah Allah adalah esensi penyerahan dan penyembelihan hewan kurban.

Itulah yang dicontohkan Nabi Ibrahim AS ketika mendapat perintah Allah untuk menyembelih anaknya yang telah lama diidamkan dan sangat disayangi, Ismail. Tapi, karena iman dan Ketakwaan Ibrahim total, maka dilaksanakan juga perintah Allah itu. Akhir cerita, seperti yang sudah sering kita dengar, adalah happy ending. Ismail diganti dengan seekor domba. Inilah buah dari keyakinan dan kepasrahan total, mutlak tanpa berontak, kepada Allah.

### PERLU REVOLUSI

Ketakwaan kita dengan menyembelih hewan kurban langsung kepada Allah, sementara dagingnya dikonsumsi manusia. Sebuah

ibadah yang komplit. Hablum minallah dan hablum minanas. Vertikal kepada Allah, horizontal kepada sesama manusia.

Penyembelihan hewan pada Idul Kurban adalah sebuah ibadah sosial yang bernilai ekonomi tinggi dan melibatkan banyak pihak dengan dampak berlipat ganda bagi kepentingan nasional.

Ibadah sosial ini, jika dikelola secara profesional, baik dan benar, berdampak dahsyat. Kaum dhuafa, yang jarang makan daging, memperoleh sumber asupan protein yang sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan. Dan, lebih jauh dari itu: petani dan peternak dan tukang potong hewan, pedagang dan seluruh mata rantai pengadaan hewan mendapat rezeki.

Jumlah umat Islam di Indonesia sangat besar dan orang yang mampu berkorban terus meningkat, karena itu Idul Kurban adalah momentum sangat penting sebagai titik awal bagi kebangkitan ekonomi nasional melalui pemberdayaan peternak lokal menuju swasembada daging.

Tapi, mengapa kita masih terus mengimpor daging setelah merayakan Idul Kurban selama ini? Salah satu jawabannya adalah karena banyak uang bergemerincing dalam bisnis impor daging, hingga menyeret sejumlah pihak, termasuk politisi, ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan tuduhan telah menerima rasuah.

Mas Arum Sabil, Ketua Asosiasi Peternak Indonesia, di Jember, Jawa Timur, dalam dialog peternak dan Menteri Pertanian beberapa bulan lalu menyerukan "Revolusi Peternakan". Dengan geram, ia menyebut para importir daging dengan komplotannya sebagai "teroris". Astagfirullah.

Kata Bung Karno, revolusi adalah menjebol dan merombong. Maka, revolusi peternakan berarti menjebol semua tatanan dan aturan yang tidak sesuai dengan upaya berdikari (berdiri di atas kaki sendiri) dalam hal penyediaan daging untuk konsumsi dalam negeri, dan membangun tatanan dan aturan baru yang sesuai.

Tiada kata terlambat untuk memulai kebaikan. Revolusi Peternakan bisa diawali pada Idul Kurban 1434H/2013 ini dengan melibatkan sebanyak mungkin pihak terkait.

### PRODUKTIF, BUKAN HANYA KONSUMTIF

Idul Kurban harus kita maknai bukan hanya sebagai kegiatan karitatif, yakni sekedar memberi atau berbagi daging dari orang kaya kepada kaum dhuafa. Kalau cuma itu sama saja dengan apa yang sering disebut dengan "memberi ikan, bukan kail" itu. Jika cuma memberi ikan itu bersifat konsumtif. Jika kita hanya memberi daging pada Idul Kurban, maka habis makan daging, selesai. Menunggu pembagian daging kurban lagi tahun depan.

Kalau tidak mau hanya mengulangi ritual dan adegan bagi daging setahun sekali, maka Revolusi Peternakan adalah jawabannya. Kita harus memberi para petani dan peternak kecil modal, dalam bentuk hewan dan atau uang, cara beternak dengan produktivitas tinggi, tempat usaha, cara mengolah dan menjual hasilnya. Mereka perlu dilatih dan dibimbing. Mereka perlu kebijakan pemerintah yang memberikan perlindungan agar lahan usaha peternakan kecil bisa tumbuh dan berkembang.

Untuk mengolah hasil peternakan perlu industri. Agar mendapat nilai tukar yang adil para peternak kecil harus memiliki bargaining position, posisi tawar, yang disegani. Dan, yang terakhir ini bisa dicapai jika para peternak mempunyai organisasi yang solid.

Semuanya itu memerlukan political will, kemauan politik, dari para pemangku kepentingan: para penyelenggara negara, pemerintah, politisi di DPR dan DPD, asosiasi pengusaha dan peternak. Kemauan politik itu harus mewujudkan dalam sebuah "Kebijakan pro Indonesia Swasembada Daging", yang menghidupi dan menguntungkan semua pihak, terutama

peternak kecil. Ini lah yang saya maksud dengan memaknai Idul Kurban secara produktif!

### KEDAULATAN, BUKAN HANYA KETAHANAN

Revolusi Peternakan ini bisa menjadi bagian upaya mencapai Kedaulatan Pangan dan Energi. Kedaulatan pangan dan energi bisa dicapai sekaligus, karena bahan pangan sekaligus juga sumber energi. Kedaulatan pangan meliputi swa-sembada daging, tentu saja. Jangan lupa, kedaulatan pangan, bukan hanya ketahanan pangan. Mengapa? Karena kalau hanya ketahanan, itu bisa dicapai dengan impor yang penuh dengan kolusi dan korupsi seperti selama ini. Kedaulatan ini sama dengan Berdikari yang diserukan Bung Karno beberapa dasa warsa lalu.

Tentu, untuk mencapai swa-sembada daging, perlu perencanaan yang matang. Ini bisa dimulai dengan langkah-langkah kecil seperti yang telah dirintis Dompot Dhuafa melalui gerakan Tebar Hewan Kurban (THK) sejak dua dasa warsa lalu.

Beberapa bulan menjelang Idul Kurban, para pekurban diimbau menitipkan uang atau hewan bakalan kepada para peternak yang berhimpun dalam kelompok-kelompok di kampung, yang dibina oleh sebuah usaha komunitas (community enterprise) dengan nama Kampong Ternak (Kater).

Dengan bimbingan para pendamping yang ditempatkan di desa-desa, bibit hewan itu dapat bertambah berat 1,5 sampai dua kg per bulan. Pada saat Idul Kurban, hewan yang telah bertambah beratnya itu dibeli oleh lembaga penyuplai hewan korban dengan harga pasar yang telah disepakati antara pekurban, Kater dan THK. Nilai tambah hewan itu, harga jual minus biaya pengadaan dan pemeliharaannya, menjadi milik peternak.

Inilah yang namanya pemberdayaan. Terinspirasi oleh sukses DD, sejumlah motivator dan inovator muda Indonesia bersama Dompot Dhuafa belum lama ini meluncurkan #Gerakan Indonesia Berdaya. Kegiatan awalnya adalah di bidang pertanian dengan tujuan Kedaulatan Pangan.

Marilah dengan mengucapkan Basmallah, kita mulai Revolusi Peternakan dalam rangka memaknai Idul Kurban 1434 H. Semoga Allah meridhoi upaya ini, amien. ■



**Prof. Amin Summa**  
ketua Dewan Pengawas Syariah  
Dompot Dhuafa

## Bolehkah Berutang untuk Berkurban?

**Jawaban:**

Bismillah wal hamdulillah wash Shalatu was Salamu 'ala Rasulillah wa Ba'd:

Kami akan jawab menjadi dua bagian sesuai pertanyaannya.

**Pertama. Berqurban dengan biaya dari utang.**

Tidak ada larangan dalam nash, tentang melakukan amal shalih yang sifatnya maaliyah (harta) seperti qurban, aqiqah, dan haji[1], yang pembiayaannya berasal dari utang. Maka, dia kembali pada bab utang piutang yang memang dibolehkan syariat. Dengan catatan:

- Ketika dia berutang mesti dalam keadaan yakin mampu mem bayarnya
- Utang tersebut tidak menambah beban berat utang lama yang masih banyak dan belum dilunaskan, sebab, semua ibadah qurban ini memang dianjurkan bagi mereka yang sedang dalam keadaan lapang rezeki dan istitha'ah (mampu).

Para ulama salaf pun melakukannya, dan mereka tidak memandang masalah dengan berutang untuk berqurban (atau juga aqiqah). Dalam Tafsir-nya, Imam Ibnu Katsir menceritakan dari Imam Sufyan Ats Tsaury tentang Imam Abu Hatim (riwayat lain menyebut Imam Abu Hazim) yang berutang untuk membeli Unta buat qurban.





Berkata Sufyan Ats Tsauri: Dahulu Abu Hatim berutang untuk membeli Unta qurban, lalu ada yang bertanya kepadanya: “Anda berutang untuk membeli unta? Beliau menjawab: Saya mendengar Allah Ta’ala berfirman: *Kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya (unta-unta kurban tersebut).*” (Q.s. Al Hajj: 36). (Tafsir Al Quran Al ‘Azhim, 5/426)

Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyah menceritakan dari Al Haarits tentang dialog antara Imam Ahmad bin Hambal dan Shalih (anaknya), katanya:

Shalih –anak laki-laki Imam Ahmad- berkata kepadanya bahwa dia kelahiran seorang anak tetapi tidak memiliki sesuatu buat aqiqah, mana yang engkau sukai berutang untuk aqiqah ataukah menundanya sampai lapang keadaan finansialnya. Imam Ahmad menjawab: “Sejauh yang aku dengar, hadits yang paling kuat anjurannya tentang aqiqah adalah hadits Al Hasan dari Samurah, dari Nabi bahwa, “Semua bayi tergadaikan oleh aqiqahnya,” aku berharap jika berutang untuk aqiqah semoga Allah segera menggantinya karena dia telah menghidupkan sunah di antara sunah-sunah Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* dan telah mengikuti apa-apa yang Beliau bawa. Selesai. (*Tuhfatul Maudud fi Ahkamil Maulud*, Hal. 64. Cet. 1, 1971M-1391H. Maktabah Darul Bayan)

Demikianlah kebolehan berutang untuk berqurban, namun “boleh” bukan berarti lebih utama, sebab lebih utamanya adalah justru membayar utang dahulu, bukan menambah dengan utang baru. Membayar utang adalah wajib, dan tidak ada khilafiyah atas kewajibannya, sedangkan berqurban adalah *sunah muakadah* bagi yang sedang lapang rezeki menurut jumhur ulama, kecuali Imam Abu

Hanifah yang mengatakan wajib. Maka, wajar jika sebagian ulama justru menganjurkan untuk melunaskan utang dulu barulah dia berqurban jika sudah lunas utangnya.

Bagaimana dengan utang yang jangka waktunya panjang, seperti cicilan mobil atau rumah yang mencapai belasan tahun? Apakah orang seperti ini harus menunggu belasan tahun dulu untuk berqurban?

Tidak juga demikian, dia bisa dan boleh saja berutang untuk qurban selama memang dia mampu untuk melunasinya dan tidak mengganggu cicilan lainnya. Tetapi, bukan pilihan yang bijak jika dia tetap ngotot berutang tetapi keluarganya sendiri sangat merana hidupnya, atau ada kebutuhan mende-sak seperti biaya sekolah yang besar, rumah sakit, dan semisalnya.

Wallahu A’lam.

## Kurban atau Akikah Dulu

Pertanyaan : “Assalamu’alaikum Ustadz. Tahun ini insyaAllah saya akan kurban via **Tebar Hewan Kurban**, tapi orang tua saya mengatakan bahwasanya saya belum diakikahi oleh orang tua. Menurut mereka hendaknya saya mendahulukan akikah terlebih dahulu. Bagaimana pandangan syariat mengenai hal ini?” (Yusuf – Kalimantan Timur)

Jawaban:

Wa ‘alaikumussala Wr. Wb.

Alhamdulillah, wash-shalaatu was-salaamu ‘ala Rasulillah, amma ba’du:

Aqiqah dan kurban adalah dua ibadah



## Konsultasi

yang hampir sama dalam bentuk, tata cara dan hukum pelaksanaannya, tapi berbeda dalam sebab, waktu, dan tuntutan penunaianannya sebagai ibadah kepada Allah.

Ya. Kedua ibadah itu dalam hal bentuk dan tata cara pelaksanaannya hampir sama, yakni berupa penyembelihan hewan (kambing untuk aqiqah, dan untuk kurban, di samping kambing bisa juga berupa sapi atau unta). Hukum pelaksanaannya menurut jumhur ulama juga sama-sama sunnah muakkadah (sunnah yang sangat ditekankan dan dianjurkan bagi yang mampu). Begitu pula hukum-hukum lain yang terkait dengan syarat-syarat hewan yang akan disembelih, cara penyembelihan dan sistem pemanfaatan serta pembagian dagingnya, semuanya sama atau hampir sama.

Tapi tentang sebab, waktu pelaksanaan, dan tuntutan penunaianannya, maka aqiqah dan kurban adalah dua jenis ibadah yang berbeda. Masing-masing merupakan ibadah tersendiri yang tidak terkait dan berhubungan secara langsung dengan yang lainnya, serta tidak saling menggantikan.

Aqiqah disunnahkan pelaksanaannya sebagai bentuk syukur kepada Allah atas karunia kelahiran seorang anak, sedangkan kurban disunnahkan terkait dengan hari raya 'Eedul Adha setiap tahun bagi yang mampu. Jadi sebagai ibadah, masing-masing berdiri sendiri-sendiri, dan dilaksanakan masing-masing pada waktunya. Sehingga tidak ada syarat misalnya bahwa, jika ingin kurban harus aqiqah dulu atau sebaliknya.

Jadi jika memang waktunya aqiqah dan mampu, ya sebaiknya dilaksanakan aqiqah,

sementara saat datang hari raya 'Eedul Adha dan merasa mampu berkorban, ya selayaknya juga menunaikan kurban.

Mungkin pertanyaan sebaiknya mendahulukan yang mana, aqiqah atau kurban, itu hanya relevan dalam kondisi, dimana waktu pelaksanaan aqiqah atas kelahiran anak (misalnya pada hari ke-7 atau ke-14 atau ke-21 kelahirannya sesuai kesunnahan penyembelihan aqiqah), adalah pas bertepatan dengan datangnya hari raya 'Eedul Adha. Sedangkan orang tua si bayi tidak mampu melaksanakan aqiqah dan kurban dua-duanya sekaligus. Dan dalam kondisi seperti itu, sunnah aqiqah yang sebaiknya lebih diutamakan dan didahulukan. Karena sifatnya lebih khusus daripada kurban yang lebih umum dan terjadi setiap tahun.

Adapun untuk kondisi Ibu, maka pada saat hari raya Idul Adha tiba, maka yang lebih afdhal Ibu laksanakan adalah berkorban, karena itu yang sudah jelas-jelas hukum kesunnahannya. Sedangkan untuk aqiqah pada usia dewasa sangat diperselisihkan hukum kesunnahannya. Karena memang sepengetahuan kami, tidak ada dalil dan contoh khusus dari Nabi saw. maupun dari sahabat dan ulama salaf tentang kesunnahan aqiqah pada usia dewasa. Meskipun jika mampu dan tetap ingin melaksanakannya, dengan syarat tidak "mengorbankan" ibadah kurban, maka insyaallah boleh-boleh saja dan ditolerir.

Demikian jawaban kami, semoga bisa dipahami dan bermanfaat. Wal-Lahu a'lam, wa Huwal Muwaffiq wal Haadii ilaa sawaa-issabiil. ■



**SalaMaslahah**  
022 72 27 27 27

**bank bjb**  
**syariah**  
www.bjbsyariah.co.id



**Mobile Masalah** Kemudahan di Ujung Jari



Segera **download** aplikasi **Mobile Masalah** di [mbanking.bjbs.co.id/](http://mbanking.bjbs.co.id/)  
**download** yang bisa digunakan di 700 jenis *handphone*. Kapan pun dan di mana pun, **Anda tidak perlu datang ke Bank atau ke ATM!**  
Hubungi **SalaMaslahah 022 72 27 27 27** untuk menikmati kemudahannya.

**Mobile**  
Maslahah

# Etawa, Kambing Bersih Penghasil Susu

Kambing etawa adalah kambing didatangkan dari India yang juga disebut kambing Jamnapari. Tinggi kambing jantan berkisar antara 90 sentimeter hingga 127 sentimeter dan yang betina hanya mencapai 92 sentimeter. Bobot yang jantan bisa mencapai 91 kilogram, sedangkan betina hanya mencapai 63 kilogram. Telinganya panjang dan terkulai ke bawah. Dahi dan hidungnya cembung. Baik jantan maupun betina bertanduk pendek. Kambing jenis ini mampu menghasilkan susu hingga tiga liter per hari. Keturunan silangan (hibrida) kambing etawa dengan kambing lokal dikenal sebagai kambing "Peranakan etawa" atau "PE". Kambing PE berukuran hampir sama dengan etawa namun lebih adaptif terhadap lingkungan lokal Indonesia.



**K**AMBING Etawa adalah kambing spesial. Maka dari itu, beternak kambing jenis ini tidak cukup hanya memberinya makan seperti memelihara kambing lokal.

Peternak perlu memberikan perawatan khusus, seperti memberikan vitamin untuk mengantisipasi berbagai penyakit yang kemungkinan menyerang Kambing Etawa. Maklum, penyakit mudah menyerang kambing jenis ini karena belum begitu bisa beradaptasi dengan iklim dan lingkungan Indonesia.

Kambing Etawa juga butuh mandi, beda dengan kambing lokal yang umumnya takut air. Namun, untuk memandikannya tidak sembarangan mengguyurkan air. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika memandikan Kambing Etawa:

### Siklus Memandikan

Sesuai pengalaman peternak Kambing Etawa yang telah puluhan tahun menjalankan budidaya kambing jenis ini, di Desa Donorejo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, atau di sekitaran lereng Menoreh, saat musim kering atau kemarau Kambing Etawa umumnya dimandikan sebulan sekali. Di musim penghujan, kambing ini biasanya tidak pernah mandi. Udara dingin mengakibatkan bulu kambing tidak bisa kering setelah dimandikan.

Pola memandikan itu disesuaikan dengan kondisi iklim lingkungan di mana kambing ini ditanamkan. Lereng Menoreh adalah daerah pegunungan di mana suhu udaranya lumayan dingin. Curah hujan di wilayah ini relatif tinggi. Sebab-sebab alamiah itulah yang mendasari siklus memandikan Kambing Etawa.

### Cara Memandikan yang Benar

Memandikan Kambing Etawa tidak seperti memandikan ternak lain, burung misalnya, yang hanya butuh disemprot air. Untuk memandikan Kambing Etawa, hal pertama yang perlu diperhatikan adalah waktu memandikan.

Usahakan kambing dimandikan pagi menjelang matahari naik sepenggalah, atau antara pukul 09.00-11.00 WIB. Hal tersebut perlu diperhatikan karena proses pengeringan bulu kambing setelah dimandikan membutuhkan sinar matahari yang tak terlalu terik.

Bulu Kambing Etawa harus segera dikeringkan. Jika tidak langsung kering, kambing bisa kembung karena kedinginan.

### Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

Sebelum memandikan, ikat kambing pada ugeran atau tonggak/tiang. Setelah itu basahi seluruh badan kambing dengan menyiram atau menyemprotnya dengan air. Namun, hindarkan menyiram kepala kambing secara langsung.

Setelah seluruh tubuh kambing basah, siapkan sabun untuk mencuci bulu dan melepaskan lemak dan kotoran dari tubuh kambing. Jika ada beberapa bulu yang lengket atau menggumpal, usahakan mengurai bulu tersebut dengan bantuan sampo atau kondisioner.

Urai semua bulu yang menggumpal. Biasanya bulu-bulu yang menggumpal ada di bagian rewos atau bulu belakang. Gumpalan bulu biasanya menjadi tempat kutu berkembang biak, di mana kutu tersebut berbahaya bagi kesehatan kambing. Selain itu, bulu yang menggumpal menjadikan tampilan kambing kurang menarik.

## **Budidaya**

Setelah selesai mengurai bulu dan membersihkan dengan sabun, segera bilas tubuh kambing dengan air bersih. Langkah ini berguna untuk mencegah soda sabun masuk ke pori-pori kambing yang bisa mengakibatkan bulu rontok.

Setelah dibilas, sesegera mungkin pindahkan kambing di area kering untuk dijemur agar

bulu serta tubuh kambing segera bebas dari air.

BEGITULAH sekilas cara memandikan Kambing Etawa, di mana upaya memandikan itu bermanfaat untuk menjaga kambing dari kutu dan kotoran, sekaligus untuk memelihara siklus birahi Kambing Etawa. ■



Susu hasil produksi kambing etawa

JUARANYA MUSIK INDONESIA

# **iradic**

NETWORK

# JUARANYA MUSIK INDONESIA

JUARANYA MUSIK INDONESIA  
**iradic**  
89.6 FM JAKARTA

JUARANYA MUSIK INDONESIA  
**iradic**  
105.1 FM BANDUNG

JUARANYA MUSIK INDONESIA  
**iradic**  
88.7 FM JOGJA

JUARANYA MUSIK INDONESIA  
**iradic**  
98.3 FM MEDAN

JUARANYA MUSIK INDONESIA  
**iradic**  
96.0 FM MAKASSAR

JUARANYA MUSIK INDONESIA  
**iradic**  
90.1 FM BANJARMASIN

[www.iradiofm.com](http://www.iradiofm.com)



@iradiojakarta @iradiobdg @iradiojogja @iradiomedan @iradiomakassar @radioBJM



I - RADIO

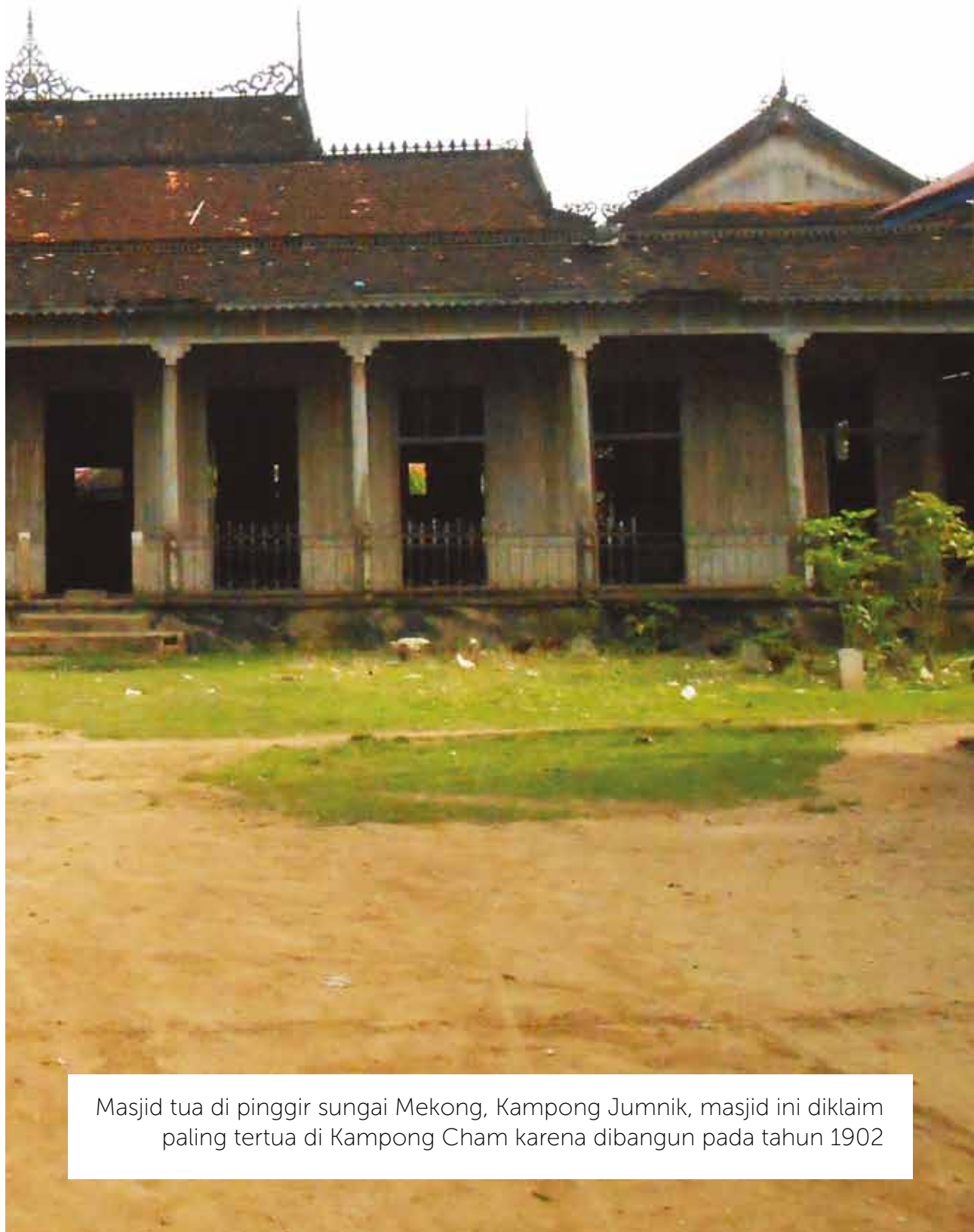




## Wisata Kurban





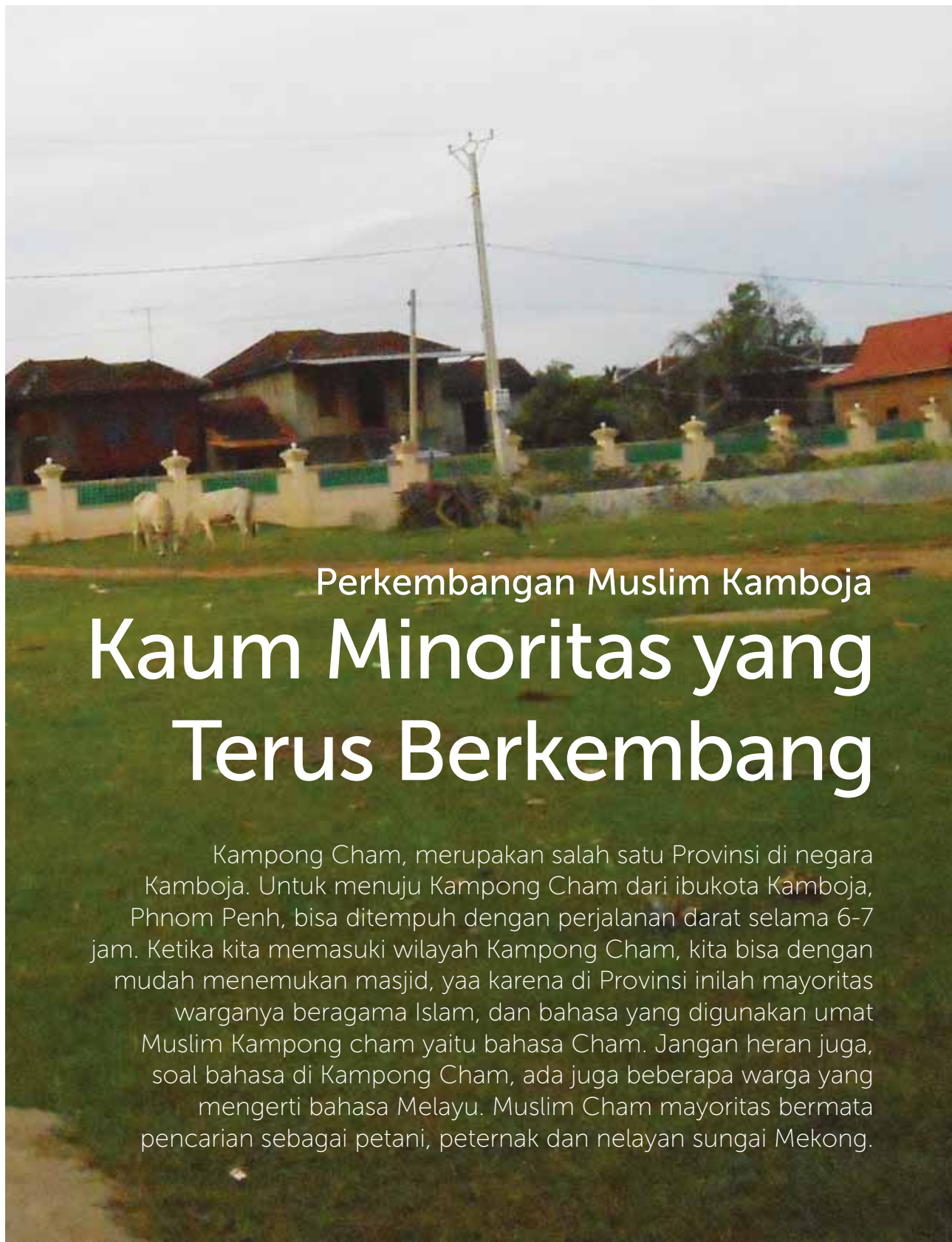


Masjid tua di pinggir sungai Mekong, Kampong Jumnik, masjid ini diklaim paling tertua di Kampong Cham karena dibangun pada tahun 1902



## Wisata Kurban





## Perkembangan Muslim Kamboja

# Kaum Minoritas yang Terus Berkembang

Kampong Cham, merupakan salah satu Provinsi di negara Kamboja. Untuk menuju Kampong Cham dari ibukota Kamboja, Phnom Penh, bisa ditempuh dengan perjalanan darat selama 6-7 jam. Ketika kita memasuki wilayah Kampong Cham, kita bisa dengan mudah menemukan masjid, yaa karena di Provinsi inilah mayoritas warganya beragama Islam, dan bahasa yang digunakan umat Muslim Kampong cham yaitu bahasa Cham. Jangan heran juga, soal bahasa di Kampong Cham, ada juga beberapa warga yang mengerti bahasa Melayu. Muslim Cham mayoritas bermata pencarian sebagai petani, peternak dan nelayan sungai Mekong.



## Wisata Kurban



Islam berkembang sangat pesat di Provinsi Kampong Cham dibanding wilayah lain di Kamboja. Perkembangan Islam di Kampong Cham sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari suku Cham yaitu keturunan orang-orang dari kerajaan Champa, yang terletak di sebagian wilayah Kamboja dan Vietnam. Setelah kehancuran kerajaan Champa pada abad ke 17 akibat serangan Kerajaan Vietnam dari dinasti Nguyen, banyak umat muslim yang lari ke berbagai wilayah, termasuk ke Kamboja melalui sungai Mekong

Menurut ustadz Maad, jumlah umat muslim di Kamboja diperkirakan saat ini kurang lebih mencapai 600 ribu orang, dan sebagian besar tinggal di Kampong Cham, terutama di Kampong Jumnik, yang jumlahnya mencapai 200 ribu kepala keluarga. Umat muslim Kamboja, sempat mengalami masa-masa sulit pada jaman Khmer Merah, warga dilarang beribadah bahkan masjid yang ada, dirobohkan dan ada yang dialihfungsikan sebagai kandang ternak.

Kini umat muslim Cham terus berkembang, bahkan sudah ada beberapa yang terjun dalam dunia politik, menjadi menteri dan pejabat negara. Bahkan tiap tahunnya ratusan warga muslim Cham belajar ke luar negeri.

Di Kampong Cham ada satu masjid tua di pinggir sungai Mekong, Kampong Jumnik,

masjid ini diklaim paling tertua di Kampong Cham karena dibangun pada tahun 1902. Pada saat Polpot berkuasa di Kamboja, masjid dialihfungsikan sebagai kandang ternak. Dinding-dinding masjid dirobohkan, dan warga tidak boleh beribadah. Setelah rezim Polpot tumbang, masjid kembali digunakan. Masjid berarsitektur Cina ini sempat mengalami beberapa kali renovasi, terakhir yaitu pada tahun 1980.

Sayangnya meski ada sekolah madrasah di halaman masjid namun kondisi masjid tua ini sungguh memprihatinkan, hanya menyisakan bangunan tua yang kusam dengan tiang-tiang besar dan mimbar masjid yang umurnya sama dengan bangunan masjid. Beberapa tahun lalu, warga sudah tidak menggunakan masjid tua ini, dengan alasan sering terendam banjir akibat luapan sungai Mekong. Karena sudah lama tidak digunakan lagi, sampai-sampai warga lupa nama masjid tua ini.

Sekitar 1 kilometer dari masjid tua ini, berdiri masjid Jami Mushrif, masjid yang terbesar di Kampong Cham, masjid ini berdiri berkat swadaya masyarakat dan bantuan dari luar negeri. Menurut Ustad Maad, masjid menjadi sentral atau tempat utama bagi warga, baik untuk ibadah, acara-acara keagamaan juga untuk kegiatan kemasyarakatan. ■

# Agar Dhuafa Tidak Ditolak Berobat

*Ayo* Donasi Untuk Tunjukkan Kepedulian



Rekening Donasi:  
**BCA 237.304.5454**  
*a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

 **741 6050**  
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot\_Dhuafa

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)



TABUNG  
WAKAF  
INDONESIA

*Karena Ridho Allah adalah Segalanya Bagiku,  
Semoga...*

# Wakafku

## Sempurnakan Zakatku



*Salurkan Wakaf Produktif Anda untuk Pendidikan,  
Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa*

**Rekening Transfer Wakaf:**

**BCA 237.304.8887**

**MANDIRI 101.000.662.6699**

**BSM 700.049.3133**

*a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

 **741 6050**  
(021)

 @TabungWakaf  28739E76

**0812 8036 0688**

[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

# PENTINGNYA SEHAT *Saat Ibadah*

**Ibadah haji dan umrah** membutuhkan stamina ekstra, karena melibatkan aktivitas fisik yang cukup banyak. Oleh karena itu disarankan untuk Calon Jamaah sebelumnya melakukan persiapan latihan fisik dengan berjalan kaki. Dengan rajin latihan fisik, tubuh tidak kaget ketika nanti harus banyak berjalan kaki, dan ini akan sangat membantu jamaah menjalankan ibadah di Tanah Suci.

Selain aktivitas fisik yang banyak, perbedaan suhu ketika menjalankan Ibadah juga merupakan tantangan lain bagi Jamaah. Tubuh yang tidak siap beradaptasi, dapat menurunkan kekebalan (sistem imun) tubuh sehingga mudah terserang virus dan bakteri.

Untuk tetap menjaga kesehatan dan keseimbangan tubuh agar pelaksanaan ibadah dapat lebih khusus tanpa terganggu sakit, selain latihan fisik secara rutin, pola makan dan asupan gizi pun harus terjaga dengan baik. Di saat penting ini kita harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. **Saat Ibadah Mana Boleh Sakit.** Daya tahan dan keseimbangan tubuh dapat juga dijaga dengan mengkonsumsi **suplemen herbal alami.**

Mari kita jaga kesempurnaan Ibadah dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte :



- Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia.
- Langsung bekerja ke sistem imun tubuh.
- Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal.



Hasil penelitian dr. Iris Rengganis Sp.PD, KAI dan Dr. Masdalina Pane, SKM, M.Kes, menunjukkan bahwa dengan mengonsumsi STIMUNO Forte 2x sehari 1 kapsul selama 1 minggu sebelum keberangkatan dan selama menjalankan ibadah Haji atau Umrah, dapat mengurangi insiden **ILI (Influenza – Like – illness)**

**STIMUNO Forte**  
Setiap kapsul mengandung :  
ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

POM 041 300 411  
Merek Daftar R No: 462619



Tersedia di apotek keluarga anda dan:



[www.stimuno.com](http://www.stimuno.com)





**Wisata Kurban**







## Digoda Kelezatan Lamo Am

Kampong Labak, Kampong Cham, Kamboja, salah satu kampong yang tahun ini mendapatkan hibah hewan kurban. Di kampong ini Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa menyalurkan 9 ekor sapi untuk masyarakat.

Warga pun antusias menyambut datangnya Hara Raya Idul Adha, satu hari setelah sholat led, warga berbondong-bondong dating ke masjid untuk menyembelih hewan kurban kemudian membagikannya kepada warga sekitar.

Seperti halnya di Indonesia, usai mendapatkan daging kurban, warga Kampong Labak langsung mengolahnya menjadi makanan. Jika di Indonesia ada sate, maka di Kampong Cham ada lamo am. Proses pembuatan masakan ini cukup sederhana, sama seperti halnya sate, lamo am juga dibakar, bedanya kalau sate menggunakan daging kambing, nah kalau lamo am menggunakan daging sapi.

Mula-mula daging sapi berukuran 30 sentimeter atau lebih, di bakar diatas tungku selama 20 sampai 30 menit sampai daging tersebut terasa empuk. Kemudian daging sapi yang sudah matang langsung diiris menjadi potongan-potongan kecil.

Potongan daging dimakan dengan racikan bumbu yang cukup sederhana, yaitu terdiri dari campuran jeruk limau, lada hitam, garam, penyedap rasa dan air hangat. Kalau dalam bahasa Cham jeruk limau disebut kok'e, daging sapi disebut lemo, lada hitam disebut klau. Bumbu-bumbu tersebut dicampur menjadi satu. Warga biasanya makan lamo am dengan nasi putih hangat. Jika ingin rasa pedas, sambal bisa menjadi pilihan dan dibuat terpisah.

Di Kampong Cham masakan ini biasanya hanya ada saat hari raya idul adha saja, di hari lain-lain, warga jarang memasak lamo am, ini karena warga tak mampu membeli daging sapi. Meski masakan khas umat muslim Cham Kamboja sangat sederhana, tapi jika dimakan bersama-sama, nikmatnya sungguh luar biasa.

Pada hari tasyrik tahun ini, ada 4 pasangan di Kampong Jumnik yang akan melangsungkan pernikahan semuanya mengandalkan daging hewan kurban untuk suguhan para tamu, termasuk salah satunya pasangan Naimah dan Sulaiman. ■



# Kambing Gembrong Spesies Unik dan Langka



Pernahkah Anda mendengar tentang kambing gembrong? mungkin agak asing. Wajar saja karena populasi kambing ini memang tidak banyak. Padahal kambing yang diklaim hanya ada di Indonesia ini unik. Apa keunikannya?

Kambing Gembrong adalah kambing yang terdapat di daerah kawasan Timur Pulau Bali terutama di Kabupaten Karangasem Pertama kali melihat hewan ini seperti melihat anjing berbulu panjang dan lebat, padahal kambing. Melihat badannya memang mirip kambing, tetapi bila melihat bulunya yang lebat mirip anjing. Dari badan hingga kepala, hewan ini juga hampir tertutup seluruhnya oleh bulu. Itulah kambing Gembrong, kambing asal Bali yang hampir punah.

Kambing gembrong ini dulunya merupakan persilangan antara Kambing Kashmir dengan Kambing Turki. Kedua jenis kambing itu masuk ke Bali dari luar negeri sebagai hadiah untuk seorang bangsawan Bali, yang kemudian berkembang sampai sekarang di daerah Bali.

Ciri khas dari kambing ini adalah berbulu panjang. Panjang bulu sekitar berkisar 15-25 cm, bahkan rambut pada bagian kepala sampai menutupi muka dan telinga. Rambut panjang terdapat pada kambing jantan, sedangkan kambing Gembrong betina berbulu pendek berkisar 2-3 cm. Warna tubuh dominan kambing Gembrong pada um-

umnya putih (61,5%) sebahagian berwarna coklat muda (23,08%) dan coklat (15,38%). Pola warna tubuh umumnya adalah satu warna sekitar 69,23% dan sisanya terdiri dari dua warna 15,38% dan tiga warna 15,38%. Rataan litter size kambing Gembrong adalah 1,25. Rataan bobot lahir tunggal 2 kg dan kembar dua 1,5 kg. Tingkat kematian prasapah 20%.

Warna tubuh dominan kambing Gembrong pada umumnya putih sebagian berwarna coklat muda dan coklat. Pola warna tubuh kebanyakan satu warna, sebagian lagi dua - sampai tiga warna. Tinggi kambing (gumba) 58 - 65 cm, bobot badan kambing dewasa 32-45 kg. Kambing jantan berjumbai pada dahi. Jumbai terkadang menutup mata dan muka kambing

#### Populasi Minim

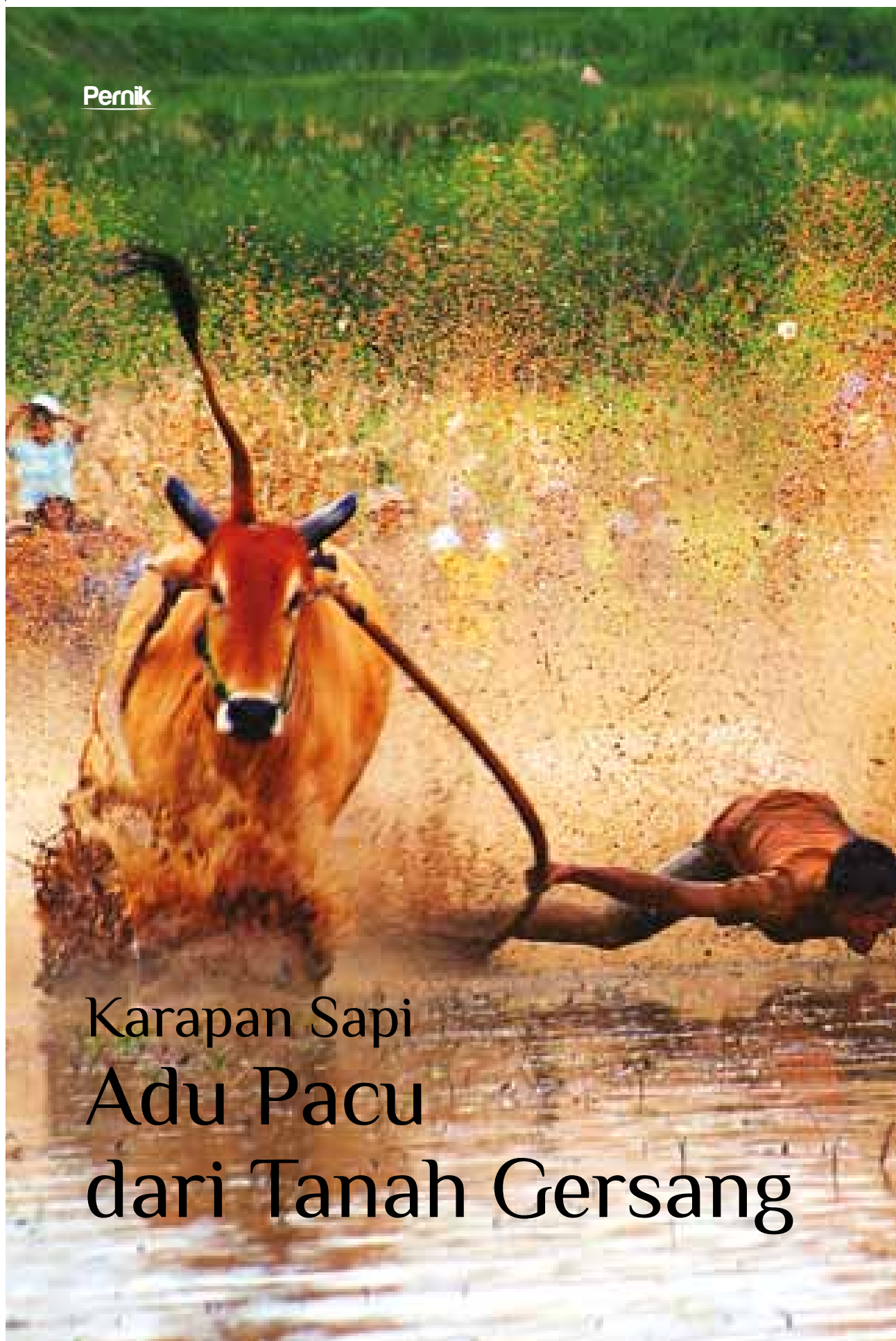
Kambing gembrong termasuk spesies langka di Indonesia. Informasi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali, pada 1970 jumlah kambing ini mencapai 200 ekor. Jumlah itu terus turun, di mana pada 1996 menjadi 80 ekor, pada 1998 tinggal 64 ekor, dan kini diperkirakan hanya sekitar 20 ekor.

Selain karena memerlukan kekhususan untuk perawatan, terdapat cerita kuno, yaitu kepercayaan jika kambing jantan sering dikawinkan dengan kambing betina, rambut atau bulu kambing jantan akan rontok. Pemilik kambing menjaga agar rambut kambing itu tetap panjang dan lebat.

Upaya protektif pemilik ternak mungkin bisa dimaklumi. Harga rambut atau bulu kambing kembrong terbilang mahal, sampai Rp400 ribu perkilogram. Para pemilik lebih suka merawat dan menjaga bulu kambing panjang dan tetap bagus. ■



Pernik



# Karapan Sapi Adu Pacu dari Tanah Gersang





**K**ARAPAN sapi tentu tak asing lagi di telinga kita semua. Ya, ini adalah perlombaan pacuan atau balapan sapi, khas Pulau Madura, Jawa Timur. Kerap kita semua tahu karapan sapi ketika 'dipentaskan' atau dilombakan. Tapi, tahukah kita bagaimana sejarah dan aturan permainannya?

Awal mula karapan sapi dilatarbelakangi oleh tanah Madura yang kurang subur un-

tuk tahan pertanian. Sebagai gantinya, orang Madura mengalihkan matapencariannya sebagai nelayan untuk daerah pesisir, dan beternak sapi, yang sekaligus digunakan untuk bertani khususnya dalam membajak sawah atau ladang.

Suatu ketika, seorang ulama Sumenep bernama Syekh Ahmad Baidawi atau Pangeran Katandur memperkenalkan cara



## **Pernik**

membajak tanah menggunakan sepasang bambu --yang oleh masyarakat Madura dikenal dengan sebutan nanggala atau salaga-- yang ditarik dua ekor sapi. Agar pekerjaan semakin cepat selesai, maka sapi itu harus dipacu secepat mungkin. Untuk melakukan kegiatan tersebut, sapi-sapi harus kuat. Agar sapi yang akan digunakan itu nanti benar-benar kuat, maka perlu dilatih. Nah, latihan untuk sapi itu dikemas dalam bentuk pacuan, atau mengadu mereka balap lari.

Kebiasaan memacu sapi-sapi agar berlari kencang itu akhirnya menimbulkan gagasan inovatif dari petani Madura waktu itu. Sapi-sapi yang bisa berlari itu pun diadu balap. Awalnya hanya balapan insidental dan tak terjadwal. Tapi, ketika animo masyarakat terhadap kegiatan ini semakin tinggi, maka karapan ini pun disepakati menjadi kegiatan rutin yang digelar setiap tahun, khususnya setelah musim panen habis. Karapan sapi didahului dengan mengarak pasangan-pasangan sapi yang akan diadu, mengelilingi arena pacuan diiringi musik saronen musik khas Madura.

### **Mahal dan Magis**

Selain diperlombakan, karapan sapi juga merupakan ajang pesta rakyat dan tradisi prestisius, yang bisa mengangkat status sosial seseorang. Bagi mereka yang ingin mengikuti perlombaan, harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk melatih dan merawat sapi-sapi yang akan bertanding. Untuk membentuk tubuh sepasang sapi yang sehat dan kuat, dibutuhkan biaya hingga Rp4 juta per pasang sapi. Ongkos itu untuk makanan dan perawatan. Sapi karapan diberikan aneka jamu dan puluhan telur ayam per hari.

Selain sebagai ajang yang membanggakan, karapan sapi juga memiliki peran di berbagai bidang. Misal, di bidang ekonomi, ajang ini adalah kesempatan bagi masyarakat untuk berjualan. Selain itu karapan sapi juga memiliki peran magis religious, di mana ada perhitungan-perhitungan spiritual tertentu bagi pemilik sapi sebelum

bertanding, lengkap dengan mantra-mantra tertentu. Bagian ini biasanya melibatkan seorang dukun yang akan 'mengusahakan' agar sapi yang dijampi-jampi bisa menang. Setiap tim pasti memiliki seorang 'dukun' sendiri-sendiri, yang berfungsi sebagai 'tim ahli'.

Pada perlombaan ini, sepasang sapi menarik semacam kereta dari kayu yang menjadi tempat joki berdiri dan mengendalikan pasangan sapi tersebut. Sapi-sapi itu dipacu dalam lomba adu cepat melawan pasangan-pasangan sapi lain. Trek pacuan biasanya sekitar 100 meter. Lomba dapat berlangsung sekitar sepuluh detik sampai satu menit. Beberapa kabupaten di Madura rutin menyelenggarakan karapan sapi pada bulan Agustus dan September setiap tahunnya, di mana pertandingan akhirnya digelar pada akhir September atau Oktober di eks Kota Karesidenan Pamekasan untuk memperebutkan Piala Bergilir Presiden.

### **Dibagi Beberapa Babak**

Pelaksanaan Karapan Sapi dibagi dalam empat babak. Pada babak pertama, seluruh sapi diadu kecepatannya dalam dua pasang, untuk memisahkan kelompok menang dan kelompok kalah. Pada babak ini, sapi yang menang maupun yang kalah dapat bertanding lagi sesuai kelompoknya.

Babak kedua adalah babak pemilihan kembali. Pasangan sapi dari kelompok pemenang akan dipertandingkan kembali, demikian sama halnya dengan sapi-sapi di kelompok kalah. Pada babak ini, semua pasangan dari kelompok menang dan kalah tidak boleh bertanding kembali, kecuali beberapa pasang sapi yang menempati urutan teratas di masing-masing kelompok.

Babak ketiga adalah babak semifinal. Di bagian ini, sapi pemenang dari masing-masing kelompok diadu kembali, untuk menentukan tiga pasang sapi pemenang dan tiga pasang sapi dari kelompok kalah. Pada babak keempat atau babak final untuk menentukan juara I, II, dan III dari kelompok yang kalah. ■



Izin Operasional No: 7961/-1.851.58/2010  
**AKREDITASI 'A' (AMAT BAIK)**



# **SMP & SMA**

## **JAKARTA ISLAMIC SCHOOL**

The 1<sup>st</sup> Integrated 'International' Islamic School

**Campus :**  
 Jl. Manunggal I No. 17 Komplek Kodam Kalimalang  
 Jakarta Timur 13450  
 Telp. 021 8661 2154 / 8661 0161

**PIONEER OF:**

**8-9**  
 subject  
**IGCSE**  
 (Exam paper from  
 Cambridge, UK)

- \* 5 Years Secondary Program  
(3 tahun SMP & 2 tahun SMU)
- \* Double Certificates  
(Diknas & IGCSE Certificate)
- \* 'O' Level IGCSE Certificate  
(Cambridge, UK; Full Certificate min. 9 Subjects)

## **BY UNIQUE FEATURES:**

- \* Islamic Environment  
(Pembekalan Tarbiyah Berorientasi Muwasshofat, Tahfidz, Tahsin dan Arabic)
- \* Character Development  
(Pembinaan Kepemimpinan, Thinking Skill, Analytical Thinking, Creative thinking dan Kepanduan)
- \* Immersion Program  
(Pertukaran pelajar ke Luar negeri: Turkey, Australia, Malaysia & Singapura)
- \* Small Classes  
(Maksimal 16 Siswa Perkelas)
- \* National & International Graduated Teachers  
(Guru-guru lulusan Australia, Kanada, Jerman, Amerika, Universitas Negeri Nasional dll)
- \* Native English Teacher  
(Kemampuan Berbahasa Inggris Aktif)

More Information:

0812 8119 6334 (Dian)  
 0813 8664 4108 (Ihsan)

Nursery-Kindergarten-Primary (TK & SD)  
 level are also offered.

[www.jakartaislamicschool.com](http://www.jakartaislamicschool.com)  
[www.mamfifi.com](http://www.mamfifi.com)



Balapan kerbau  
di Pantai Cipatujah  
Foto-Isitimewa





## Karapan Kerbau

# Ajang Adu Tangkas Para Sandro

Jika Madura mengenal balap sapi, agak ke timur Indonesia, tepatnya di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, ada balapan yang nyaris serupa. Hanya saja, hewan yang digunakan bukan sapi, tapi masih 'saudara' sesama pemamah biak; kerbau. Ajang itu disebut barapan kebo adalah atau karapan kerbau.

Joki yang mengendalikan para kerbau ini disebut sandro –yaitu orang-orang yang dipercayai sakti oleh masyarakat Sumbawa, di mana merekabiasanya berpakaian khas warna serba hitam. Jika karapan sapi dihelat usai musim panen, karapan kerbau sebaliknya. Bara kerbau Sumbawa adu balap tiap menjelang musim tanam. Tradisi ini banyak diadakan di Desa Pemulung Moyo Hulu, Senampar, Poto, Lengas, Batu Bangka, Maronge, dan Desa Utan, Sumbawa.

Adu cepat kerbau ini diadakan di sawah yang telah basah, atau digenangi air sebatas lutut. Sebelum ikut adu balap, kerbau-kerbau itu harus menempuh audisi. Kerbau-kerbau calon peserta dikumpulkan 3 atau 4 hari sebelum event digelar, untuk diukur tinggi dan usianya. Pengukuran ini untuk menentukan kelas kerbau-kerbau tersebut dalam lomba. Karapan kerbau dibagi menjadi beberapa kelas, mulai umur 2 hingga 5 tahun. Masing-masing kelas ditandai dengan umur dan berat badan. Yang paling menarik biasanya adalah lomba kelas A, di mana kerbau yang ikut berbadan kekar dan besar. Kecepatan kerbau-kerbau ini memang di atas kelas yang lebih rendah. Durasi

atau event tergantung seberapa banyak kerbau yang ikut.

Pertandingan ini bukan balapan yang mempertandingkan beberapa pasang kerbau secara langsung. Tapi, barapan kebo adalah adu cepat atau sprint, di mana hanya ada sepasang kerbau dalam satu sesi. Pemenangnya adalah yang paling cepat mencapai finish. Garis start dimulai pada garis awal yang ditentukan, sementara finisahnya adalah sakak, yaitu patok kayu sepanjang sekitar satu meter yang diletakkan di tengah-tengah arena balapan. Sang Joki harus memacu pasangan kerbaunya berlari dengan cepat dan untuk meraih patok kayu tersebut. Jika tidak mengenai patok, maka dinyatakan gagal atau didiskualifikasi.

Pada setiap pertandingan, terdapat beberapa official. Yang pertama adalah petugas start, yang memastikan setiap kerbau memulai start dengan benar. Yang paling krusial adalah wasit pemegang bendera, dialah yang menentukan, apakah pasangan kerbau yang melewati garis finish sah atau tidak. Selain itu, ada petugas pencatat waktu. Untuk memantau waktu, panitia menggunakan stopwatch digital, yang dihubungkan dengan petugas pencatat waktu di panggung.

Kerbau tidak bisa membelok dengan cepat. Saat lari, dia lurus ke depan dengan sangat cepat. Tugas joki adalah menyeimbangkan kecepatan lari sepasang kerbaunya. Jika larinya berbelok ke kiri, misalnya,

## **Pernik**

kerbau di kanan harus berlari lebih kencang mendahului yang kiri, begitu juga sebaliknya.

Untuk bisa meluruskan lagi, sang joki biasanya menghentakkan ekor kerbau yang didahului, dan memukul pantatnya lebih kencang dengan rotan, agar kerbau itu ikut melaju. Dengan laju yang sama, haluan pun kembali lurus. Ketepatan waktu kapan joki memukul kerbau sebelah kiri atau kanan sangat menentukan bagaimana pasangan kerbau itu bisa finish dengan cepat dan tepat. Pasangan kerbau yang menjadi juara adalah kerbau yang tercepat mencapai finish sekaligus dapat menyentuh atau menjatuhkan kayu pancang yang disebut sakak.

Selain sandro dan sakak, banyak istilah khusus yang digunakan dalam event ini, seperti noga, atau kayu penjepit leher penyatu kerbau barapan; kareng, yaitu tempat berdiri atau bilah pijakan kaki joki yang berbentuk segitiga; dan mangkar, yaitu pelecut atau pemacu kerbau.

Selain itu juga ada lawas, yaitu lantunan syair pantun khas Sumbawa yang terlontar diantara teriakan kemenangan sang joki, saat kerbaunya mampu menyentuh dan menjatuhkan sakak tanpa terjatuh dari kareng-nya; dan ngumang, yaitu sesumbar kemenangan sebagai pemikat wanita penonton barapan dan merayu-rayu mereka dengan lantunan lawas yang dikuasainya.

### **Promosi hingga Lombok**

Menurut Bupati Sumbawa Barat, Dr. KH. Dzulkifli Muhadli, MM, barapan kebo digelar sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen, juga doa untuk menggemburkan tanah yang akan ditanam. Ajang ini juga dipromosikan secara serius. Bupati berupaya membawa barapan kebo ini hingga Senggigi, Kabupaten Lombok Barat, jantung pariwisata Lombok. Event yang dinamakan

Barapan Kebo Eksibisi ini dilangsungkan Minggu, 3 Juni 2012.

Sekitar 124 pasang kerbau diseberangkan menggunakan 41 truk yang disewa khusus untuk mengangkut kerbau ini. Perjalanan dari Kabupaten Sumbawa Barat menuju Senggigi sekitar 5-6 jam melalui perjalanan darat, termasuk menyeberang Selat Lombok menggunakan feri yang butuh waktu sekitar 2 jam.

Event ini dilangsungkan bersamaan dengan pembukaan Pusat Promosi Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat. Panggung besar sudah disiapkan di pinggir lapangan. Di depan panggung, arena balap berupa satu petak sawah dengan panjang sekitar 75 meter yang sudah digenangi air. Di kiri kanan arena, terdapat jalan yang diperuntukkan bagi para penonton. Acara dimulai dengan pemukulan lumbung padi bersama-sama yang dipimpin Pak Bupati. Pemukulan lumbung padi juga merupakan budaya daerah, sebagai lambang kegembiraan, dan biasanya memang dilakukan sebagai tanda pembukaan suatu acara atau pesta.

Seusai pembukaan, para joki dan kerbau mulai memasuki arena balapan. Sembari memasuki ajang, panitia atau pembawa acara memperkenalkan mereka satu persatu. Nama-nama kerbau yang diikuti lomba sangat unik dan lucu. Ada nama Hercules, Chris John, Jet Tempur, Harapan Bangsa, dan berbagai nama lain yang disematkan oleh pemiliknya. Tubuh kerbau ini gempal dan berisi, kentara bahwa kerbau-kerbau ini dirawat dengan baik dengan gizi yang tepat.

Ajang ini sekaligus menjadi ajang pencarian prestise para peserta lomba. Harga kerbau yang menang akan melonjak drastis, bisa hingga Rp70 juta per pasang! ■

**JANGAN ASAL PILIH APALAGI PILIH YANG ASAL**



**PILIHAN INDONESIA 2014**

**SETIAP SENIN**  
 Pukul **20.00 - 21.00** WIB

104.6FM Jakarta | 91.3FM Bandung | 89.8FM Semarang | 97.0FM Yogyakarta | 104.7FM Surabaya | 97.5FM Pontianak  
 104.3FM Banjarmasin | 95.3FM Manado | 93.9FM Makassar | 92.4FM Kendari | 95.1FM Medan | 104.2FM Pekanbaru  
 100.5FM Dumai | 87.6FM Palembang | 92.5FM Jambi | Indovision Channel 500



Sindo Trijayafm  
 @SindoTrijayaFM  
 21B 9E 10A  
 redaksi@sindoradio.com

MNC TOWER Lt 15 Jl. Kebon Sirih No. 17 Jakarta 10340 T. +62-21 3923555 (Hunting) F. +62-21 3927001

SOUTHEAST ASIA'S LARGEST AND MOST INTEGRATED MEDIA GROUP





# Pernik



## Karapan Kambing

# Saat Ternak dan Pemilik Lari Bareng

Lomba lari hewan ternak juga ada di Lumajang, Jawa Timur. Ajang perlombaan itu pun tak kalah meriah. Para peternak kambing di Kabupaten itu memiliki kebiasaan menggelar karapan kambing. Tak hanya kambing, pemiliknya juga harus adu tangkas cepat berlari jika ingin memenangi lomba tersebut.

Karapan kambing biasanya digelar di lapangan Desa Madura, Lumajang. Agar kambing berlari kencang, para pemilik harus menggunakan taktik menjelang lomba, seperti memasang bandul paku tepat dibawah ekor dan bunyi-bunyian kalung berisi kerikil. Rasa sakit akibat bandul paku dan suara gemericing kaleng, membuat kambing berlari kencang.

Tentu tidak sembarang kambing yang dapat ikut karapan. Hanya kambing-kambing yang terlatih sajalah yang dapat ikut berlaga. Fisik kambing atau pemiliknya juga harus dipersiapkan. Peralannya, peserta dituntut mengimbangi kecepatan lari kambingnya. Persiapan sendiri dimulai sejak jauh hari sebelum acara digelar, saat memilih dan merawat kambing.

Saat aba-aba bendera merah dikibarkan sang wasit, peserta pun langsung adu kecepatan, berlari membelah lintasan sepanjang 300 meter, hingga mencapai finish. Karapan ini diikuti oleh puluhan peserta yang memperebutkan hadiah

uang ratusan ribu rupiah. Tapi, hadiah dalam ajang ini bukan tujuan utama keikutsertaan. Peserta lebih memaknainya sebagai ajang silaturahmi para peternak kambing.

### Ungkapan Rasa Syukur

Masyarakat Lumajang menjalankan tradisi karapan kambing ini sudah sejak lama, secara turun temurun, sebagai wujud rasa syukur atas keberhasilan panen padi. Mengungkap rasa senang, memang banyak macam dan ragamnya. Karapan sapi di Madura dan karapan kerbau di Sumbawa pun diadakan juga untuk mensyukuri keberhasilan panen.

Ucapan syukur pun bisa diungkapkan dengan berbagai macam cara. Di daerah Subang, Jawa Barat, misalnya, sebagai rasa syukur atas keberhasilan panen, mereka mengungkapkannya dengan menggelar acara semacam dombret—yaitu tari-tarian tradisional yang banyak diminati warga masyarakat di sekitar daerah pantai utara.

Bentuk dan ragam pengungkapan rasa suka ria ini, memang tidak seragam. Masing-masing daerah, tentu memiliki budaya yang berlainan. Setiap masyarakat pasti memiliki ke khas masing-masing. Namun begitu, di kalangan masyarakat tani, ungkapan rasa sukaria ini umumnya berangkat dari satu cita-cita, yakni mensyukuri apa-apa yang sudah diraihny. ■

# Ratusan Kambing Ikut Kontes

Ajang pemilihan ratu kecantikan dunia ter-tua atau Miss World, dalam waktu dekat akan segera dihelat. Namun, ternyata tak hanya manusia yang memiliki kontes kecantikan, hewanpun punya. Sepeti yang terjadi di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Ratusan kambing dari berbagai wilayah nampak memadati Stadion Sumitro Kolopaking, Minggu (1/9/2013) sore. Mereka sengaja datang untuk mengikuti ajang kontes ternak, hal itupun menjadi pemandangan unik bagi masyarakat Banjarnegara.

Uniknya lagi, kambing-kambing itu didandani layaknya model, mereka pun diwajibkan melenggok di atas catwalk yang terbuat dari kayu. Nampak banyak kambing dan domba yang dihiasi dengan pita, topi dan kain layaknya baju. Acara ini sendiri diikuti sekira 200 kambing maupun domba.

"Agar bisa keluar menjadi juara, saya melakukan persiapan sebelum kontes. Seperti mencukur bulu kambing, hingga memandikannya hingga wangi," jelas seorang peternak domba, Toat.

Kriteria penilaian penilaian kontes domba ini meliputi kebersihan, keindahan, kesehatan dan berat badan ideal. Dari total 200 peserta, tim juri hanya memilih enam hewan yang terbaik sebagai juaranya.

"Ajang kontes ternak yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara ini bertujuan untuk menjaga populasi domba khas Batur, Banjarnegara, serta memberikan semangat bagi peternak untuk senantiasa mengembangbiakan domba yang memiliki ciri fisik bertubuh gemuk dan berbulu tebal ini," jelas seorang panitia.

Pemenang dalam lomba kontes domba ini mendapat piagam serta uang pembinaan. Dengan memiliki piagam, harga jual kambing biasanya terdongkrak hingga tiga kali lipat dari harga pasaran umum



isi caption kambing apa??



isi caption kambing apa??



isi caption kambing apa??



# erajaya

Group of Companies

## A New Beginning to A Brighter Horizon

Leading distributor and retailer of mobile communication products and services in Indonesia, with national platform and distribution network



- 88 distribution centers
- 423 owned retail outlets
- +/- 18,000 + 3<sup>rd</sup> party outlets
- 4,387 employees



Owned retail outlets, Flagship shop, and Service Center



Erafone Megastore



New Gadget Store

Erafone Outlet

■ The market-leading mobile telecommunication product distributor in Indonesia, with a market share of 32% in 2012\*

\* according to a study by Frost and Sullivan

■ Partner to top brands :

• Mobile Communication Devices :



• Mobile Operator Products :



BlackBerry® Mobile store



Samsung Experience Shop



Android Nation



iBox



Nokia Store



Xperia Shop



Expert Center



Service Center

Member of Erajaya Group



PT. Erajaya Telekomunikasi Tbk. PT. Erafone Artha Telekomunikasi PT. Data Era Mandiri PT. Telekomunikasi Mandiri PT. Tiga Gemilang Mandiri PT. Sés Era Solusi PT. Aera Telekomunikasi PT. Multi Media Solusi PT. Pakar/Pakar Telekomunikasi PT. Data World Telekomunikasi

**Executive Office**

Capital Building Office Tower 7<sup>th</sup> floor, Sudirman Central Business District, Jakarta 12190 - Indonesia  
Ph. +62 21 515 0431 (tunting) Email. corporat@erajaya.com

**Operational Office**

J. Gedung Paritjng No. 29-31, Pakojan - Tambora, Jakarta 11240 - Indonesia  
Ph. +62 21 690 5050 (tunting) Fax. +62 21 6983 1225

# INDONESIA BERDAYA

Kebersamaan & Kebermanfaatan Untuk Indonesia

BCA 237.300.4723  
BNI 023.962.3117

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika



@berdaya.ID



www.indonesiaberdaya.com

#### Penggiat & Pendukung #IndonesiaBerdaya (berdasarkan abjad)

Abdul Haque, Abu Marlo, Adam Nova, Agus Piranhamas, Ahmad Fuadi, Ahmad Gozali, Ali Akbar, Andre Raditya, Ari Chandra Kurniawan, Arif Rahman Lubis, Aryo Diponegoro, Badroni Yuzirman, Cak Eko, Dude Harlino, Endy Kurniawan, Fahira Idris, Fahmi Basya, Felix Siau, Habiburrahman Elshirazy, Halal Corner, Hendy Setiono, Indra Noveldy, Ippho Santosa, Irzan Nurman dr, Iwan Agustian, Iwel Sastra, Jafrial Jasman, Jamil Azzaini, Jaya Setiabudi, Marshanda, Mas Mono, MotivaTweet, Muhammad Assad, Muhammad Rofiq, Nanang Qosim (Naqoy), Nasrullah, Nuri Maulida, Opick, Peggy Melati Sukma, Prasetya M Brata, Rendy Saputra, Reza Nurhilman, Reza Syarief, Samsul Arifin, Saptuari Sugiharto, Snada, Sahrul Gunawan, Teddy Prasetya, Teuku Wisnu, Valentino Dinsi, WebmasterID, Yusuf Mansur, Zaidul Akbar



Saatnya, majalah Paras  
menjadi bagian gaya hidup Anda!

BACAAN UTAMA WANITA ISLAM

# Paras

Paras adalah majalah wanita Islam terbesar di Indonesia dengan penampilan paling eksklusif. Saat ini menjadi rujukan utama *life style* wanita muslim.



Redaksi: 021-84932194, Fax. 021-84935301 - Email: majalahparas@yahoo.com

Bagian Iklan : 021-37547547 Fax. 021-8299233



Menunggu distribusi daging kurban, didepan rumahnya yang sudah mulai bocor disana-sini, semoga tahun depan bisa berkorban seperti Mak Yati









“Memanggul hewan Kurban yang sudah dipotong segera didistribusikan di daerah Leuwidamar Banten”





Semua terbagi rata, terbagi daging, terbagi tulang muda,  
Daging hewan yang membahagiakan mereka semua."





# Kegiatan Kemasyarakatan Coca - Cola di Indonesia

Di Indonesia, sebagaimana di negara manapun Coca-Cola beroperasi, kami berusaha untuk menjadi mitra yang dipercaya. Dengan komitmen berkesinambungan untuk keberlangsungan lingkungan, Coca-Cola menekankan inisiatif perlindungan lingkungan, penghematan sumber daya dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di mana kami beroperasi. Diantaranya adalah kegiatan di bidang Lingkungan dan juga Pendidikan.

## BIDANGLINGKUNGAN

Kegiatan-kegiatan untuk lingkungan, khususnya air, yang dikembangkan oleh Coca-Cola terkait dengan konservasi air, kampanye perilaku hidup positif terkait dengan air dan sanitasi, perbaikan kualitas air dan juga peningkatan akses ke air bersih.

Program-program dijalankan melalui kerjasama dengan mitra pelaksana dan juga masyarakat. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah di tahun 2009 di dusun Sombon, Jawa Tengah yang bertujuan untuk meningkatkan sumber mata air dan juga kualitas hidup dari masyarakat setempat melalui pendekatan yang bersifat ramah lingkungan seperti perbaikan dan menghidupkan kembali sumber mata air, pompa hydram, pembangunan danau buatan, dan pengenalan pertanian organik.

Ditahun yang sama juga dilaksanakan program Cinta Air



sanitasi yang terintegrasi yang dinamai RW SIAGA PLUS+. Program ini diarahkan pada upaya peningkatan kesehatan dan nutrisi masyarakat pra-sejahtera melalui penyediaan serta perbaikan akses ke air bersih dan sarana sanitasi.

Program Air dan Sanitasi juga dilaksanakan di sekolah. Melalui Program Water For School 10 sekolah dasar di Jakarta dan Bekasi memperoleh bantuan berupa pembangunan sarana penampung air hujan, sarana cuci tangan dan juga perbaikan sarana sanitasi sekolah.

Sedangkan di tahun 2013, Coca-Cola bersama dengan Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk MDGs (KUKPRI-MDGs) bekerjasama meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, terutama dalam hal peningkatan akses dan kualitas air bersih dan sanitasi dasar di Karawang, Jawa Barat dan Pulau Ende, Nusa Tenggara Timur. Hal ini sejalan dengan misi MDGs dalam mencapai tujuan pembangunan millenium, terutama butir ke-7 yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan sebesar separuh proporsi penduduk tanpa akses terhadap air minum yang aman dan berkelanjutan layak serta sanitasi dasar.

## BIDANG PENDIDIKAN

Pada tahun 2000, Program Rumah Belajar diluncurkan dimana Coca-Cola melalui Yayasan Coca-Cola Indonesia memberikan bantuan material maupun teknis guna mengembangkan dan memberdayakan perpustakaan umum menjadi sebuah "Rumah Belajar" bagi masyarakat sekitarnya. Sampai saat ini CCFI telah bekerjasama dengan 36 mitra di 14 provinsi. Sejak tahun 2012 Coca-Cola bekerjasama dengan Bill and Melinda Gates Foundation menjalankan Program PerpuSeru dimana untuk tahap awal sebanyak 35 mitra perpustakaan umum terpilih sebagai mitra program untuk dikembangkan menjadi pusat belajar masyarakat, yang difokuskan pada penyediaan akses perangkat teknologi, pelatihan pengurus, serta advokasi. Selain itu Coca-Cola melalui program Beasiswa sejak tahun 2007 memberikan bantuan biaya pendidikan melalui kerjasama dengan 3 perguruan tinggi yaitu Universitas Indonesia, Universitas Gajah mada dan Institut Pertanian Bogor. ■



bagian dari program global Community Watershed Partnership Program yang diselenggarakan di Cikarang Barat, Bekasi. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya pembangunan MCK komunal, sarana cucitangan di sekolah, penerapan konsep Go Green School, pengenalan dan pelatihan teknologi sederhana konservasi air untuk masyarakat dan juga sekolah.

Di tahun 2011, Coca-Cola memperbaiki kualitas Lingkungan di Desa Sindang Pakuon, Jawa Barat melalui peningkatan akses air bersih dan peningkatan sarana sanitasi. Hasil nyata dari program ini adalah terbangunnya akses air untuk masyarakat dan Badan Usaha Unit Desa sebagai pengelola. Sementara di Bekasi, Coca-Cola Bekerja sama dengan Mercy Corps, Coca-Cola mengimplementasikan program air dan



Lensa





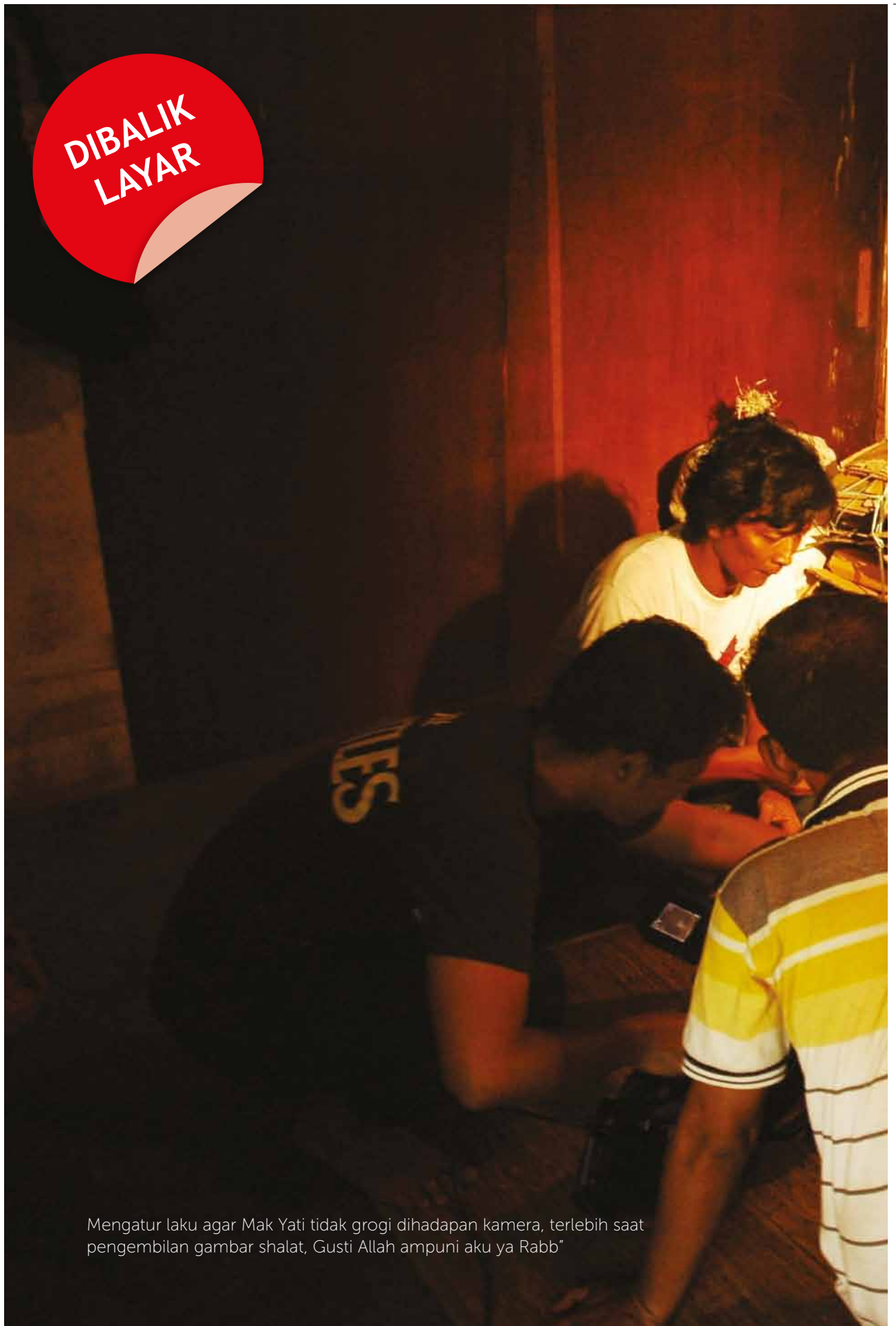


Penimbangan  
hewan  
untuk  
memastikan  
kualitas  
hewan  
kurban,  
Kebumen,  
Jawa Tengah





**DIBALIK  
LAYAR**



Mengatur laku agar Mak Yati tidak grogi dihadapan kamera, terlebih saat pengambilan gambar shalat, Gusti Allah ampuni aku ya Rabb”







# Dibalik Layar





"Action.....ayo jalan Mak ....  
Memotret Mak Yati pemulung yang sudah ia geluti  
hampir 17 tahun lebih"



# FAKHRUDDIN AR-RAZI COMPETITION 2013

Kompetisi Studi Islam & Matematika  
Tingkat Nasional

Membentuk Generasi  
Ulama-Intelek

Ragam Acara

Kompetisi Studi Islam dan  
Matematika

Seminar Nasional "Membentuk  
Generasi Ulama-Intelek"

Pentas Seni dan Kreatifitas Siswa  
Bazar Ragam Produk

## BABAK PENYISIHAN

Sabtu, 26 Oktober 2013

Waktu: 12.30 – 16.00 WIB

13.30 - 17.00 WITA

14.30 - 18.00 WIT

## REGIONAL WILAYAH

Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Aceh, Bali,  
Bandung, Banten, Bojonegoro, Irian Jaya, Magelang,  
Makassar, Malang, Medan, Nganjuk, Pasuruan, Riau,  
Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, Singapura,  
Malaysia, dan lain-lain

## FINAL

Ahad, 24 November 2013

Waktu: 07.00 WIB - Selesai

Tempat: GOR Kartika Kostrad Cilodong

Jl. Cilodong Raya Kostrad Divisi I Depok, Jawa Barat

## SEKRETARIAT

PANITIA FAKHRUDDIN AR-RAZI COMPETITION

Jl. Raya Pasar Minggu No. 13 Pancoran, Jakarta Selatan

Telepon: 021 – 7995083, 79196389, fax : 021 – 79196387.

website : [www.majalahgontor.net](http://www.majalahgontor.net)

e-mail : [frc.2013@yahoo.com](mailto:frc.2013@yahoo.com)

Untuk :

SD/MI 4, 5, 6 & SMP/MTs 7, 8, 9

Biaya Pendaftaran

**TIDAK GRATIS TAPI SEIKHLASNYA**

**TOTAL HADIAH**

Puluhan juta rupiah dan raih kesempatan  
mengikuti Pesantren Matematika

## Kontak Panitia :

Ahmad Muhajir : 081932626482

Rasyid Hadi Zai : 081222301993

## Info Bazar :

Ary Oktarinha : 0813 8610 0120

Anisya : 0813 8956 6406

Nandar : 0812 8117 895

Kerjasama:

Didukung oleh:

MAJALAH  
GONTOR



BNI Syariah

BNI Life Syariah

Musyawarah

IB

IGES

MIUMI

GENA INSANI

JKPM  
JAKARTA

PANDU  
LOGISTICS



**pronto**

Italian Self Service  
Restaurant



Pizza  
Supreme

**ALL YOU CAN EAT & DRINK  
FREE BARBEQUE RIBS & BEEF STEAK**

JAKARTA : Mal Pondok Indah 1 Lt.2, Jakarta - Telp. (021) 7506985  
SURABAYA : Jl. Kartini No.8 Surabaya - Telp. (031) 5682480



**WOMAN RADIO**  
**94.3<sup>FM</sup>**  
*love, music & inspiration*



Menara Imperium 31<sup>st</sup> fl.  
Jl. HR. Rasuna Said Kav-1, Jakarta 12980  
t. +62 21 831 7718-19 f. +62 21 831 7717





# Kini Promo di Bandara

semakin Mudah dan Terjangkau!



Check-in Sign Board

TV Commercial

Flight Info Stand Sign Board

Check-in Display

TV Stand Sign Board

Scrolling Banner

Cukup dengan Rp.125 ribu/spot  
iklan Anda tayang di bandara Soekarno-Hatta  
dan di bandara terkemuka lainnya di Indonesia

## Tunggu apa lagi?

Lebih dari 150 ribu orang per hari  
berlalu-lalang di bandara,  
siap melihat iklan Anda!



**PT. Infocipta Polanusa**

Jl. Melawai Raya 21

Jakarta 12160, Indonesia

P. +6221 727 87151 (Hunting)

F. +6221 727 87152

# airportteve

a e r o v e r t i s i n g

www.airportteve.com

# Sate Klathak,

## Cara Bantul Memanjakan Lidah

JIKA Anda berkunjung ke Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Anda akan mendapati banyak warung makan yang menyediakan sate yang cukup unik, beda dari sate-sate yang jamak ditemui di tempat lain. Menu itu memang hanya 'dilestarikan' di wilayah Bantul dan sekitarnya. Namanya sate klathak.

Sate klathak bukan sate biasa. Jika sate umumnya ditusuk menggunakan bambu yang telah dipotong menyerupai lidi, atau ada juga yang menggunakan ijuk, sate ini ditusuk dengan jeruji roda sepeda angin. Bahannya daging kambing muda, di mana irisan daging untuk tiap tusuknya sangat besar. Jauh lebih besar dibandingkan ukuran daging sate pada umumnya.

Tak hanya bentuknya yang beda, bumbu sate klathak juga tak seperti sate pada umumnya. Sate kambing satu ini tidak menggunakan racikan bumbu kacang atau kecap. Daging yang ditusuk-tusuk jeruji itu hanya ditaburi garam. Tapi, dengan bumbu yang bisa dikatakan minimalis tersebut, rasa yang dihadirkan sate spesial ini tak main-main. Gurih, nikmat, beda dengan sate umumnya yang biasanya didominasi rasa manis.

Sate ini ditusuk dengan jeruji roda sepeda angin karena besi merupakan penghantar panas yang baik, sehingga daging kambing yang iri-

sannya besar-besar dalam setiap tusuk itu akan matang merata dan sempurna hingga bagian dalam. Ketika digigit, maknyus, empuk dan gurih. Apalagi ketika disajikan lengkap dengan 'pasangan seجاتinya', kuah gulai kambing atau tongseng yang sangat kental. Hmm... Nyam, nyam...

Salah satu warung yang menyediakan menu istimewa tersebut adalah Warung Pak Pong, di Jl. Imogiri Timur, Bantul. Di warung itu, setiap hari pengunjung dimanjakan dengan menu sate spesial yang bisa membuat lidah tergila-gila. Top markotop. Maka dari itu, tak heran jika warung tersebut senantiasa dijejali oleh penikmat kuliner.

Satu porsi sate klathak hanya berisi dua tusuk besar sate istimewa. Irisan dagingnya jauh lebih besar dari sate pada umumnya. Namanya saja sate spesial. Hanya dengan Rp12.000 per porsi, penikmat sate akan dibawa melayang menjelajahi kenikmatan menu kuliner khas Bantul itu. Sate ini juga bisa dibeli per tusuk dengan harga Rp6.000.

Kenikmatan sate semakin komplit jika dilengkapi menu lain, yaitu tongseng kepala kambing. Isi tongseng istimewa itu sangat lengkap; ada mata, lidah, daging, dan telinga kambing. Harga tongseng edisi khusus ini cukup bersahabat, hanya Rp15.000 untuk tiap porsinya.

Untuk bisa merasakan sensasi kenikmatan

**star**radio  
107.3 FM  
indo\_gateway

# STAR RADIO 107.3 FM



[www.starradio1073fm.net](http://www.starradio1073fm.net)



Star Radio 107.3 Fm Tangerang

@STARADIO1073



## Kuliner

menu Warung Pak Pong, pengunjung perlu sedikit sabar. Harus antri. Apalagi jika di hari libur, harus lebih sabar lagi karena antreannya juga tambah panjang. Tongseng kepala kambing tidak bisa diolah untuk beberapa porsi sekaligus sekali masak. Harus seporsi demi seporsi. Semua itu demi kenikmatan menu agar terasa lebih sempurna.

Bagi pengunjung yang sudah keburu lapar dan ingin buru-buru menikmati sate klathak, tapi merasa antrean di Warung Pak Pong terlalu panjang, bisa mencari warung yang juga menyediakan menu sate dan tongseng spesial khas Bantul itu di tempat lain. Masih banyak warung sejenis yang berdiri berderet di sepanjang Jl Imogiri Timur. Di area ini, biasanya warung mulai buka sejak pukul 11.00 siang hingga tengah malam.

Selain Jl Imogiri Timur, warung sate klathak juga banyak tersebar di wilayah Pasar Jejeran, Kecamatan Pleret, Bantul. Lokasinya ada di dekat Terminal Giwangan.

Jika Anda tidak sempat datang ke warung, ada juga beberapa penjual yang menyediakan jasa layanan antar. Seperti misalnya Sate Klathak Pak Bari Pasar Jejeran (0813288 00165), dan juga Sate Klathak Pak Pong Jl. Imogiri Timur (08562939093). Cukup dengan menghubungi nomor seluler tersebut, sate langsung tersuguh di hadapan pesan. Nggak pake lama.

Banyak jalan untuk merasakan kenikmatan sate klathak. Jika datang ke Yogyakarta, sepertinya kurang lengkap tanpa mencicipi sate khusus ukuran jumbo yang ditusuk jeruji roda sepeda angin khas Bantul ini. Nyam, nyam...

dengan bumbu yang bisa dikatakan minimalis tersebut, rasa yang dihadirkan sate spesial ini tak main-main. Gurih, nikmat, beda dengan sate umumnya yang biasanya didominasi rasa manis.

Sate ini ditusuk dengan jeruji roda sepeda angin karena besi merupakan penghantar panas yang baik, sehingga daging kambing yang irisannya besar-besar dalam setiap tusuk itu akan matang merata dan sempurna hingga bagian dalam. Ketika digigit, maknysus, empuk dan gurih. Apalagi ketika disajikan lengkap dengan 'pasangan sejatinya', kuah gulai kambing atau tongseng yang sangat kental. Hmmm... Nyam, nyam...

Salah satu warung yang menyediakan menu istimewa tersebut adalah Warung Pak Pong, di Jl. Imogiri Timur, Bantul. Di warung itu, setiap hari pengunjung dimanjakan dengan menu sate

spesial yang bisa membuat lidah tergila-gila. Top markotop. Maka dari itu, tak heran jika warung tersebut senantiasa dijejali oleh penikmat kuliner.

Satu porsi sate klathak hanya berisi dua tusuk besar sate istimewa. Irisan dagingnya jauh lebih besar dari sate pada umumnya. Namanya saja sate spesial. Hanya dengan Rp12.000 per porsi, penikmat sate akan dibawa melayang menjelajahi kenikmatan menu kuliner khas Bantul itu. Sate ini juga bisa dibeli per tusuk dengan harga Rp6.000.

Kenikmatan sate semakin komplit jika dilengkapi menu lain, yaitu tongseng kepala kambing. Isi tongseng istimewa itu sangat lengkap; ada mata, lidah, daging, dan telinga kambing. Harga tongseng edisi khusus ini cukup bersahabat, hanya Rp15.000 untuk tiap porsinya.

Untuk bisa merasakan sensasi kenikmatan menu Warung Pak Pong, pengunjung perlu sedikit sabar. Harus antri. Apalagi jika di hari libur, harus lebih sabar lagi karena antreannya juga tambah panjang. Tongseng kepala kambing tidak bisa diolah untuk beberapa porsi sekaligus sekali masak. Harus seporsi demi seporsi. Semua itu demi kenikmatan menu agar terasa lebih sempurna.

Bagi pengunjung yang sudah keburu lapar dan ingin buru-buru menikmati sate klathak, tapi merasa antrean di Warung Pak Pong terlalu panjang, bisa mencari warung yang juga menyediakan menu sate dan tongseng spesial khas Bantul itu di tempat lain. Masih banyak warung sejenis yang berdiri berderet di sepanjang Jl Imogiri Timur. Di area ini, biasanya warung mulai buka sejak pukul 11.00 siang hingga tengah malam.

Selain Jl Imogiri Timur, warung sate klathak juga banyak tersebar di wilayah Pasar Jejeran, Kecamatan Pleret, Bantul. Lokasinya ada di dekat Terminal Giwangan.

Jika Anda tidak sempat datang ke warung, ada juga beberapa penjual yang menyediakan jasa layanan antar. Seperti misalnya Sate Klathak Pak Bari Pasar Jejeran (0813288 00165), dan juga Sate Klathak Pak Pong Jl. Imogiri Timur (08562939093). Cukup dengan menghubungi nomor seluler tersebut, sate langsung tersuguh di hadapan pesan. Nggak pake lama.

Banyak jalan untuk merasakan kenikmatan sate klathak. Jika datang ke Yogyakarta, sepertinya kurang lengkap tanpa mencicipi sate khusus ukuran jumbo yang ditusuk jeruji roda sepeda angin khas Bantul ini. Nyam, nyam... ■



Nikmati **KESEGRAN** sepenuhnya dalam  
**KENYAMANAN** di **HANAMASA**

yakiniku • syabu - syabu • thai suki • robotayaki



**Hanamasa Outlet**

**JAKARTA** Mahakam, (021) 720 2366, 724 5852, Gajah Mada Plaza, (021) 6387 2140, Mahaka Square, (021) 4585 0114, Bintaro Plaza, (021) 735 3553, Pluit Village, (021) 667 0765, Mal Puri Indah, (021) 582 2464, Mal Pondok Indah, (021) 7591 5251, Mal Artha Gading, (021) 4586 4556, Mangga Dua Square, (021) 6231 1519, Mal Taman Anggrek, (021) 563 9349, Tamini Square, (021) 8778 2781, Poins Square, (021) 7592 1451, Plaza Semanggi, (021) 2553 5018, IX lifestyle X'nter, (021) 2555 4328, Mal Ambassador, (021) 576 0453, Mal Pejaten Village, (021) 782 0467, Menteng Huis, (021) 39831833, **BOGOR** Pajajaran, (0251) 834 6151, **TANGERANG** Supermal Karawaci, (021) 546 2608, Tangcity, (021) 29309610, **BEKASI** Mal Metropolitan, (021) 885 3959, **DEPOK** Cibubur, (021) 8459 8808, Margocity, (021) 7887 0911, Mal Cinere, (021) 753 1811, **BANDUNG** Istana Plaza, (022) 604 6766, Dago, (022) 423 0968, **SURABAYA** Gubeng, (031) 534 0446, Tunjungan Plaza IV, (031) 546 8139, Kartini, (031) 566 9397, **BAU** Jl. Drupadi, Renon - Denpasar, (0361) 264 960.

# Kurban Memantik Kesalehan

**KURBAN**, yang memiliki makna kedekatan, mengingatkan kita pada salah satu peristiwa paling sakral sepanjang perjalanan umat manusia, yaitu sebuah hikayat tentang kesalehan yang menghantar manusia pada kedekatan dengan *Rabb*-nya. Sejarah kesalehan Nabiyallah Ibrahim dan putranya Ismail *'Alaihmassalam* menoreh banyak ibra atau pembebasan atas tanggung jawab dari sebuah tanggungan bagi kaum muslimin. Sepasang bapak dan anak pilihan Tuhan itu piawai dalam memajemen hati dan hawa nafsu dalam melakukan proses *muraqabah* atau menye-rahkan rezeki kepada Allah Swt. Bulan Zulhijjah datang menjemput, dan selalu mengingatkan kita akan dua peristiwa sakral sepanjang perjalanan manusia, haji dan kurban.

Haji, yang sarat pesan moral akan kerendahan hati dan sikap tawaduk menapaktilasi proses pengorbanan dan perjuangan keluarga Nabi Ibrahim As. dalam meraih kesalehan. Sampai kini, panggilan haji menjadi buluh perindu bagi hamba Allah sebagai proses *muraqabah* untuk meraih *kemabruran*. Sementara kurban menjadi sejarah monumental yang tak tergeserkan.

Dalam syariat kurban, semangat jihad Nabi Ibrahim untuk mengorbankan hidupnya, yang dilandasi semangat keikhlasan, terus menuai perhatian Allah Swt. untuk menguji kadar kesalahannya. Tatkala perintah Allah hadir melalui mimpi Ibrahim agar dia menyembelih putra tercinta, Ismail, yang baru menginjak remaja, semangat kepatuhan ayah dan anak ini pun tak bergeming. Kepatuhan dan kesalehan keduanya pun menjadi awal disyariatkannya kurban, di mana momen tersebut diabadikan dalam Alquran: *"Maka tatkala anak itu sampai (berumur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".* (QS. Ash-Shoffat: 102)

## Kurban Menembus Batas

Fenomena kurban melahirkan kesalehan pribadi dan kesalehan sosial pada diri pekurban. Hewan yang dikurbankan menjadi simbol pengikis nafsu *hayawani* yang ada pada manusia, yaitu sifat egois, serakah, rakus,



**Ustadz H. Ahmad Shonhaji**  
Deputi Direktur Zakat dan Wakaf Dompot Dhuafa

ingin menang sendiri, senang mengeksploitasi yang lemah, memperkaya diri sendiri, dan merasa paling hebat. Semangat kedekatan terpancar indah saat kurban tertunai.

Kurban sarat dengan hikmah berbagi dan peduli. Manfaat kurban menembus batas dan jarak. Dengan berkorban semua menjadi dekat tanpa penyekat. Kedekatan yang dibangun dengan sentuhan iman akan melahirkan semangat persaudaraan lintas wilayah. Kurban yang tertunai tidak lagi melihat suku, bangsa, ras, dan warna kulit. Bahkan, jarak yang sulit bukan lagi rintangan untuk menghantarkan senyum saudara kita di pojok dusun tertinggal sana.

#### **Makna Sosial Kurban**

Syariat kurban sarat akan makna kesalehan. Di dalamnya terkandung pesan vertikal dan horizontal. Hal itu akan tercermin dari sikap dan perilaku pekurban itu sendiri. Secara vertikal, kemampuannya melaksanakan syariat kurban menjadikan gugurnya kewajiban terhadap kelebihan atas hartanya. Sedangkan tanggungjawab sosialnya secara horizontal untuk berbagi dan peduli dengan kaum miskin dan lingkungannya menjadi perekat *ukhuwah* di antara mereka.

Ketika kurban yang ditunaikan, senyum kegembiraan kaum papa merekah tatkala menerima daging kurban yang menjadi penghancur dinding keangkuhan sosial. Tak ada lagi dikotomi di tengah masyarakat, karena simpul keharmonisan telah terjalin oleh tetesan darah hewan kurban. Keseimbangan sosial, semangat kebersamaan, solidaritas, dan arti kesetiakawanan menjadi puncak persaudaraan umat.

Allah Swt. berfirman: *"Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak.*

*Maka makanlah sebahagian daripadanya dan berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir."* (QS. Al-Hajj: 28)

*Subhanallah.* Sepotong daging kurban menghapus derita kaum dhuafa, mengguntai senyum dan menebar doa. Tentu saja keikhlasan doa yang tumbuh dari rasa gembira dan bahagia dhuafa menambah keberkahan harta pekurban.

Kurban tanpa batas menjadi perekat, menebar empati, peduli, membangun kebersamaan, dan mengikat keharmonisan. Indah berbagi dengan dhuafa bersama kurban yang tertunai. *Wallahu a'lam bishshawab.* ■

**“Dengan berkorban semua menjadi dekat tanpa penyekat.”**





Ahmad Juwaini  
President Direktur Dompot Dhuafa

# Totalitas Menyerahkan yang Terbaik

"**S**aya ingin berkorban," tegasnya, ketika ditanya apa keinginan terbesarnya. Ungkapan itu mungkin terdengar biasa saja bagi kita yang memiliki kecukupan harta, yang tak terlalu payah untuk mengeluarkan uang untuk membeli hewan kurban. Tapi pernyataan itu menjadi istimewa ketika disampaikan oleh Ajat.

Ajat adalah seorang pria berusia 30 tahun. Tapi, tingkah lakunya tidak seperti pria-pria lain yang seusia dengannya. Ajat memiliki kelainan genetik pada kromosom 21 ketika lahir. Dia mengalami *down syndrome*.

Ajat yang tinggal di sebuah desa di Tasikmalaya, Jawa Barat, ini kerap kali dikucilkan teman-temannya sejak kecil. Bahkan, ketika dia mengutarakan keinginan untuk berkorban, banyak cibiran dari teman dan lingkungan sekitarnya. "Apa yang akan kamu lakukan untuk bisa berkorban? Uangnya darimana?" demikian pertanyaan yang kerap diterimanya.

Namun, mantab Ajat menjawab, "Saya akan menabung sepanjang tahun!"

Ajat membuktikan kata-katanya. Setiap hari dia sisihkan uang untuk ditabung dalam celengan kecilnya. Antara Rp1.000- Rp2.000 konsisten dia masukkan celengannya setiap hari. Hingga akhirnya tabungannya itu cukup untuk membeli seekor hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha.

Saat ini Ajat sudah dua kali menunaikan ibadah kurban dari tabungan yang dia kumpulkan setiap hari itu. Kesungguhan Ajat ini kemudian menginspirasi warga desa tempatnya tinggal, sehingga mereka juga tergerak untuk menyembelih hewan kurban.

Kisah Ajat ini hampir sama dengan sosok Mak Yati yang tahun lalu tersohor di berbagai media. Meski profesi sehari-harinya hanya sebagai pemulung, Mak Yati dan suaminya mampu menyembelih dua ekor kambing untuk dikurbankan pada

Hari Raya Idul Adha tahun lalu.

Sama seperti Ajat, Mak Yati dan suaminya sempat disepelekan rekan-rekannya sesama pemulung. "Pada ketawa, (teman-teman sesama pemulung) bilang, sudah pemulung, sudah tua, *gembel*, ngapain kurban," tutur Mak Yati kepada media ketika menceritakan cibiran tetangganya.

Mak Yati bergeming. Dia tak mau setiap tahun hanya berdiri antre menunggu jatah daging kurban. Rupiah demi rupiah dia sisihkan dari penghasilan sehari-hari, hingga pada tahun ketiga uang yang dikumpulkannya cukup untuk membeli dua ekor kambing.

Dua ekor kambing itu dia antar sendiri ke pengurus Masjid Al-Ittihad, di bilangan Tebet, Jakarta Selatan, menjelang Idul Adha. Keinginannya yang terpendam selama bertahun-tahun pun tunai sudah. Dia lega, akhirnya bisa menunaikan ibadah kurban. Dia bahagia, meski hidup dengan kesederhanaan --cenderung kekurangan-- dia masih bisa berbagi kepada sesama melalui hewan kurban.

Ajat dan Mak Yati mengajarkan kepada kita arti kesungguhan, dan komitmen yang tinggi seorang hamba untuk meraih cinta Tuhannya. *Azzam*-nya yang kuat membuat mereka mampu melewati keterbatasan. Mereka tak menyerah pada keadaan yang mungkin bagi sebagian orang tidak menguntungkan. Memang, begitulah seharusnya seorang hamba Allah yang beriman.

Jauh sebelum Ajat dan Mak Yati, kita juga mendapat pelajaran penting dari kisah Qabil dan Habil, dua anak Adam yang diuji kesungguhannya dalam mencintai Rabb-nya. Syahdan, Nabi Adam As. hendak menikahkan keduanya dengan saudara kembar mereka masing-masing, yakni Iqlima dan Lubada. Sementara Habil menerima perintah ayahnya, Qabil sang kakak justru menolak karena Iqlima yang menjadi pasangan Habil lebih cantik dari Lubada.

Adam mengadu kepada Allah tentang per-



masalah yang dihadapinya. Allah pun memerintahkan keduanya untuk menyerahkan kurban sebagai tanda cinta kepada Allah. Siapa yang kurbannya diterima, dia diperkenankan memilih sendiri pasangannya. *"Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban"* (Q.S 5: 27).

Habil menyiapkan hewan ternaknya yang gemuk dan sehat untuk dikurbankan, sebagai bukti ketaatan pada apa yang diperintahkan Allah. Sementara Qabil memberikan hasil pertanian sekadarnya, bahkan kualitasnya sudah tidak bagus lagi. Sudah barang tentu Allah menerima kurban Habil karena kesungguhannya memberikan hasil ternak terbaik, ketimbang Qabil yang hanya memberikan sisa hasil taninya.

Kesungguhan, atau totalitas, menjadi kata kunci di sini. Jangankan untuk ibadah yang orientasinya akhirat, dalam mencapai tujuan-tujuan duniawi pun kita dituntut kesungguhan. Anak-anak kita di sekolah tidak akan lulus ujian jika tidak belajar sungguh-sungguh. Kita juga tidak akan mendapat prestasi dan jabatan yang tinggi di tempat kerja jika kita bekerja secara serampangan dan sekadarnya saja. Usaha yang kita lakukan tentu akan berbanding lurus dengan hasil yang kita capai.

Dalam dunia tasawuf, kesungguhan dikenal dengan istilah *mujahadah*, yaitu usaha yang gigih untuk membersihkan diri agar dapat mencapai level spiritual atau maqam yang tinggi. Seorang hamba tidak sekadar dituntut untuk mencapai *maqam* spiritual itu, tapi juga menjaga prestasi spiritualnya dengan kesungguhan yang luar biasa.

Salah satu syariat yang diajarkan kepada kita untuk mendekatkan diri kepada Allah adalah ibadah kurban, sebagaimana asal katanya, *qoroba*, yang berarti dekat. Kurban adalah ibadah napak tilas ketelaudanan Nabi Ibrahim yang rela mengorbankan anaknya, buah hati yang telah lama dinantikannya selama 90 tahun lebih. Dengan kesungguhannya, Ibrahim mampu mengalahkan egonya. Dia juga mampu melalui halangan berupa godaan Iblis yang senantiasa merecokinya selama perjalanan menuju tempat penyembelihan Ismail.

Berkat kesungguhan itu, Allah menggantikan Ismail dengan *qibas* atau domba gemuk sebagai ganjaran atas kesetiiaanya, ketaatannya, serta kecintaannya kepada Allah Swt. Dari situlah kemudian syariat kurban dijalankan, dan lestari hingga kini dan kemudian hari.

Sebagaimana zakat, infak-sedekah, dan wakaf, ibadah kurban memiliki dimensi spiritual dan sosial sekaligus. Selain sebagai salah satu cara

untuk beribadah kepada Allah, kurban juga menumbuhkan rasa kepedulian kita kepada sesama. Bagi sebagian kita yang tinggal di kota-kota besar dan hidup berkecukupan, makan daging mungkin bisa kapan saja. Tapi tidak dengan saudara-saudara kita yang hidupnya serba kekurangan, terutama mereka yang tinggal di desa-desa pedalaman.

Mereka yang tinggal di pedesaan dengan penghasilan pas-pasan harus berpikir ulang untuk membeli daging yang harganya bisa mencapai ratusan ribu rupiah. Seperti masyarakat di salah satu desa terpencil di kaki bukit Lumbang, Ponorogo, mereka hanya makan daging satu kali dalam setahun. Itu pun hanya mengandalkan daging kurban yang mereka peroleh. Memang, ada di antara mereka yang memiliki hewan ternak beberapa ekor kambing, tapi itu tumpuan hidup mereka. Jika mereka potong, penghasilan mereka hilang. Setidaknya, daging kurban yang kita berikan bisa menambah sedikit kebahagiaan bagi mereka.

Lebih dari itu, kurban juga memiliki nilai ekonomi yang dapat menyejahterakan umat. Inilah yang selama ini dilakukan oleh Dompot Dhuafa melalui program Tebar Hewan Kurban (THK). Dompot Dhuafa telah membina ribuan peternak yang notabene adalah *mustahik* atau yang berhak menerima zakat di pedesaan. Mereka diberi modal, didampingi, dan dibina agar hewan ternak yang mereka rawat dapat hidup sehat.

Hingga saat musim kurban tiba, hewan ternak mereka dibeli dan dijual Dompot Dhuafa kepada para pekurban di kota-kota besar, kemudian disalurkan dalam rantai distribusi di daerah sekitar peternak tersebut. Jadi, para *mustahik* betul-betul mendapatkan manfaat dari ibadah ini.

Inilah esensi ibadah kurban. Kurban tidak sekadar menjadi ritual belaka, melainkan mampu membentuk pribadi yang saleh, yang gigih untuk taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah. Ibadah kurban juga mencetus kesalehan sosial dengan nilai-nilai kepedulian yang dibawanya.

Kita akan mendapatkan esensi nilai kurban jika kita mampu berkorban. Mengorbankan keegoan kita, hawa nafsu kita, dan kesombongan kita demi persembahan cinta kita kepada Yang Maha Kuasa.

Semua itu bisa kita lakukan hanya dengan totalitas dan kesungguhan (*mujahadah*), serta keikhlasan atas pengurbanan kita. Semoga kita semua dapat beribadah kurban dan semoga Allah menerima tanda cinta dan ketakwaan kita kepada-Nya.

*"Daging-daging (kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaanmulah yang dapat mencapainya."* (QS 22: 37). *Wallahu A'lam bisshawab.* ■

Tabel Perolehan THK

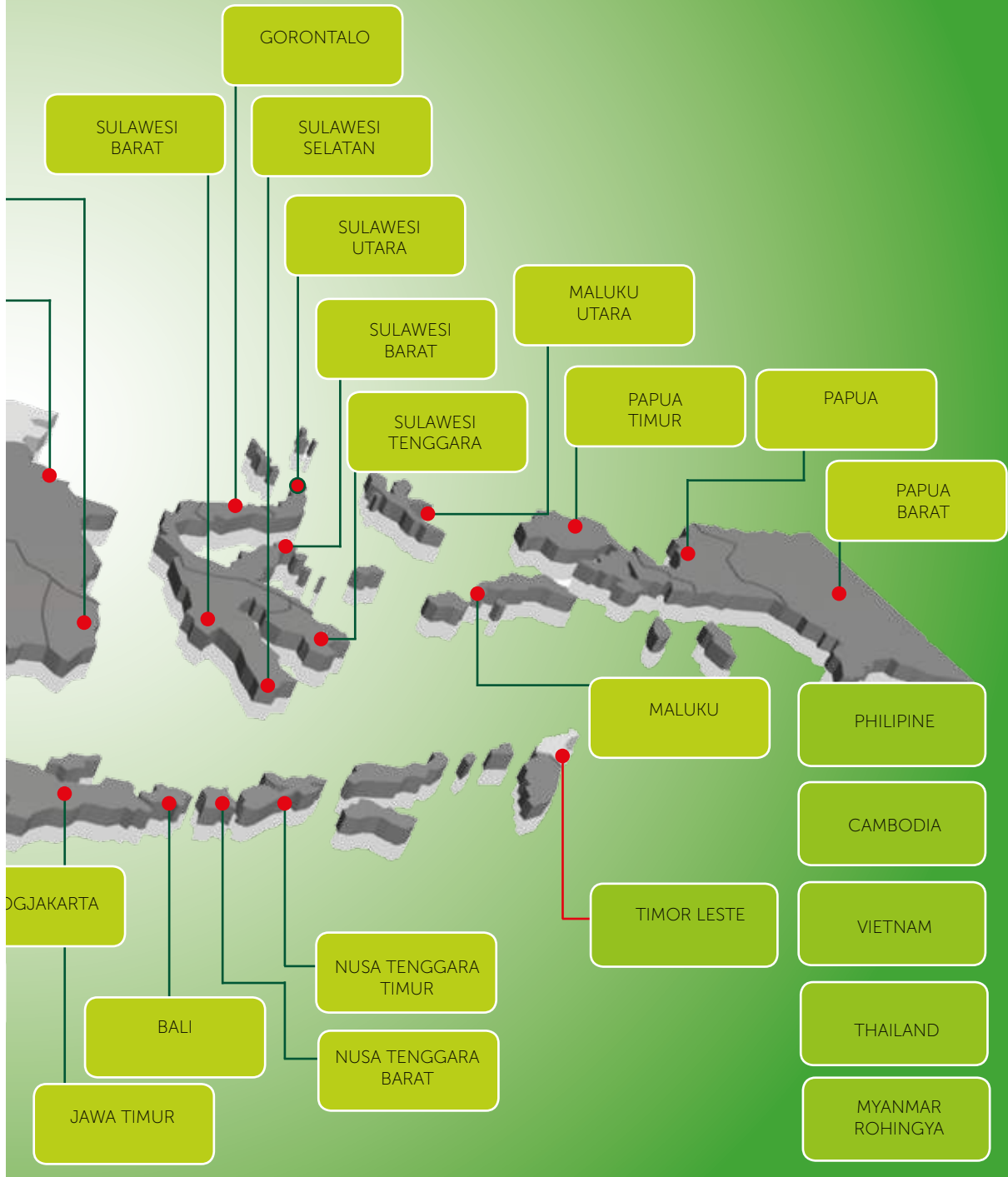
NO	TAHUN	KAMBING	SAPI	PEKURBAN
1	1994	644	8	700
2	1995	833	6	875
3	1996	1.339	33	1.570
4	1997	1.538	35	1.783
5	1998	3.015	99	3.708
6	1999	2.474	87	3.083
7	2000	4.516	122	5.370
8	2001	6.228	162	7.362
9	2002	6.230	163	7.371
10	2003	5.538	149	6.581
11	2004	5.394	129	6.297
12	2005	8.627	229	10.230
13	2006 / 1426 H	10.004	213	11.495
14	2006 / 1427 H	9750	272	11.654
15	2007 / 1428 H	10.670	371	13.267
16	2008 / 1429 H	14.208	488	17.624
17	2009 / 1430 H	16.428	639	20.901
18	2010 / 1431 H	15.853	524	19.521
19	2011 / 1432 H	16.791	619	21.124
20	2012 / 1433 H	17.868	888	24.084
21	2013 / 1434 H	15.277	808	20.933
TOTAL		140.080	4.348	170.516



# Jumlah Sebaran THK DOMPET DHUAFa 2013

33 Propinsi di Indonesia, 214 Kabupaten,  
375 Kecamatan, 4.155 Desa

6 Negara Luar  
(Phillipine, Cambodia, Vietnam, Myanmar-Rohingya,  
Thailand, Timor Leste)





Oleh: Ismail A. Said  
Presiden Direktur DD Corpora

# Ungkapan Cinta Sang Pemulung

MAK YATI. Sebagian kita tentu masih ingat pada ibu paruh baya itu. Pada penghujung Oktober tahun lalu, namanya begitu tenar di berbagai media Tanah Air. Selama sehari-hari awak media menemuinya, mewawancarainya, dan mengambil gambarnya untuk dipublikasikan. Pejabat negara dan pesohor pun mendatangnya, seperti Menteri Sosial RI Salim Segaf Al-Jufri dan mendiang Ustadz Jefri Al-Buchori



Telah kita lewati bersama momen Idul Kurban 1433 H. Ibadah ini terasa begitu indah, ketika kenikmatan yang disandang diri terbagi pada mereka yang membutuhkan. Kurban sejatinya tidak hanya berlaku dalam satu kali perayaan di tiap tahunnya. Lebih dari itu, apapun bisa dilakukan sebagai bentuk cinta terhadap sesama. Dompot Dhuafa pada Idul Kurban tahun ini terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada umat untuk memudahkan dalam pelaksanaan ibadah kurban. Melalui program Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa akhirnya dapat memotong ribuan ekor hewan kurban di berbagai daerah pelosok Indonesia hingga negara tetangga dengan harga pembelian yang lebih murah daripada penyedia layanan kurban lainnya.

Dalam Program THK Dompot Dhuafa mengutamakan pelayanan yang mudah serta harga pembelian hewan kurban yang terjangkau. Hal ini dilakukan agar banyak orang yang memiliki keinginan untuk berkorban. Semakin banyak pekurban, maka makin tersebar luaslah titik pemotongan. Ibadah kurban seharusnya dapat lebih menjangkau bagi orang-orang yang jauh dari kita, khususnya masyarakat di pedesaan. Dapat dibayangkan, jika orang kota dengan uang sebesar lima ribu rupiah saja sudah bisa mendapatkan sepotong daging. Sedangkan masyarakat di pelosok negeri sana mungkin hanya bisa menikmati lezatnya sepotong daging dua kali dalam setahun, yakni saat Idul Fitri ataupun Idul Adha.

Saat Idul Fitri menjelang, terkadang banyak orang yang mengharuskan di tiap rumahnya menyediakan hidangan hari

raya yang istimewa, salah satunya daging. Fenomena ini akhirnya dapat menjadi sebuah tuntutan bagi masyarakat pada umumnya. Baik dari tingkatan menengah ataupun kalangan bawah. Sementara ketika Idul Adha tiba, daging pun menjadi salah satu menu utama yang dengan mudah dapat diperoleh. Dan hal ini menjadi sangat berharga bagi mereka yang tinggal jauh dari tingkat kesejahteraan hidup.

Oleh karena itu, suksesnya program THK Dompot Dhuafa amat erat hubungannya dengan pihak-pihak yang menjalin kerjasama dalam hal penyaluran. Salah satunya adalah Peternak. Peternak binaan THK Dompot Dhuafa merupakan para petani di desa yang dibimbing untuk menjadi peternak hewan. Mereka diberikan bantuan modal, pembinaan tentang bagaimana menjadi peternak hewan, hingga mereka dapat memberdayakannya secara mandiri. Kemudian peternak tersebut akan memperoleh sebuah perjanjian tersendiri bahwa ketika hari raya kurban datang, maka hewan yang sudah ditenaknya akan dibeli dengan harga yang sesuai. Karenanya, THK Dompot Dhuafa tidak terlalu memperlumahkan pencarian hewan kurban. Sebab kondisi tersebut telah membentuk sebuah pasar hewan itu sendiri yang digandrungi pula oleh ribuan anggota.

Untuk selanjutnya, THK Dompot Dhuafa akan terus diberdayakan secara maksimal pada tiap tahunnya. Agar tingkat para pekurban dan penerimanya senantiasa bertambah. Yang pada akhirnya kurban bukti cinta dapat selalu terasa di seluruh penjuru nusantara bahkan dunia. Amin. ■



# Halo•Family Berubah menjadi lebih dekat



**Halo•Family** layanan terbaru dari **kartuHalo** khusus bagi Anda yang menginginkan kemudahan dan kenyamanan untuk selalu dekat dengan keluarga.

*Subscribe now*

**\*111#**

[www.telkomsel.com/halo](http://www.telkomsel.com/halo)

**Berubah  
itu Mudah**

**Family Recharge**  
Isi ulang pulsa keluarga

**Family Control**  
Aplikasi proteksi keluarga

**Family Content**  
Konten seru

**Family Billing**  
Satu tagihan

**Family Group Call**  
Gratis nelpon ke anggota keluarga

Pilihan Pascabayar dan Prabayar untuk anggota keluarga

Syarat dan ketentuan berlaku




# Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika



## Rekening Zakat

	BNI Syariah <b>444-444-555-0</b>
	Bank Syariah Bukopin <b>888.8888.102</b>
	BCA Syariah <b>008.000.800-1</b>
	Bank BII (Syariah) <b>2700-000.003</b>
	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.279</b>
	Bank Permata (Syariah) <b>097.100.1992</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.919</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.489.535</b>
	Bank Bukopin <b>101.1806.011</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.8881</b>
	Bank Danamon <b>003.1191.455</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.98300.997</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-55555-0</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>301.001.5515</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.530.2291</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00025.00.2</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.010000.12300</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.320</b>



## Rekening Dompot Kepedulian

 **BCA**  
**237.311.1180**


## Rekening Infak

	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.295</b>
	Bank Permata Syariah <b>097.100.5505</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.927</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.488.768</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.9992</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.81050.633</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-66666-7</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>304.000.8010</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.529.9527</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00026.00.8</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.01.0000.13306</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.569</b>


## Rekening Dollar a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika


	Bank Mandiri <b>101.00.04491.922</b> (Swift Code: BMMRIIDJA)
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.524.292</b> (Swift Code: BSMDIDJA)

## Rekening EURO

 ANZ Panin Bank  
**413.732.00001**  
(Swift Code: ANZBIDJX)

## Rekening Bencana Dunia

 **BCA**  
**237.300.6343**

 **mandiri syariah**  
Bank Syariah Mandiri  
**004.019.1111**

## STEI UMAR USMAN

 **BCA**  
**237.302.6344**


## Rekening Wakaf Produktif


	BNI Syariah <b>009.153.8995</b>
	BCA <b>237.304.8887</b>
	Mandiri <b>101.000.662.6699</b>
	BMI <b>0000.373.423</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.493.133</b>

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah <b>1111.5555.64</b>
	BMI <b>303.001.7315</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.05555.469</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.523.757</b>
	BCA Pondok Indah <b>237.304.5454</b>

## Rekening Indonesia Berdaya

 **BCA**  
**237.300.4723**

 **BNI**  
Bank Negara Indonesia  
**023.962.3117**

## Rekening Dompot Dunia Islam

 **mandiri**  
Bank Mandiri  
**103.00.5577.557.7**

 **BANK MUAMALAT**  
Bank Muamalat  
**000-125-5696**

 **BCA**  
**237.787.878.3**

## Rekening Dompot Bencana Indonesia

 **BNI Syariah**  
**009.153.9002**

 **mandiri**  
Bank Mandiri  
**101.000.6475.733**

 **BCA**  
**237.304.7171**



# SUPER INTERNET

# 6 GB Hanya Rp 25 Ribu

**Tekan \*123\*200#**



Dengan kuota **6GB** Anda dapat melakukan \*\*:

- 6 juta email tanpa attachment atau 17rb lebih email dengan attachment
- 60rb akses website standard atau hingga 12rb akses website dengan rich content
- 400rb kali update status di twitter atau 17rb kali buka aplikasi facebook atau 7200 update status di Path (tanpa foto)
- 1200 download music atau 750 video akses video Youtube
- 7000 kali download foto via Socmed ( FB, Twitter, Path, dll )
- 12rb menit main game

\*\*\*) Penggunaan diatas dapat berbeda tergantung jaringan, kondisi jam sibuk, lokasi, dll.

**indosat  
SUPER 3G+**

Informasi lebih lanjut klik [www.indosat.com/mentari](http://www.indosat.com/mentari)

DESIGNED FOR  
SMARTPHONES

Follow @IndosatJakarta dan Like Fanpage Senyum JWJRO





# 100U OPTIK

H e m a t - H e b a t - T e p a t

Jalan Ir. H. Juanda Np. 5 RT. 005 RW 09  
Rempoa Ciputat Timur Tangerang Selatan.





# Terima Kasih Kepada **20.933** pekurban

**15.277** donatur pekurban kambing  
dan **808** donatur pekurban sapi

Terima Kasih Kepada:



### Cabang dan Perwakilan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SINGGALANG | DOMPET DHUafa WASPADA | DOMPET DHUafa SUMSEL | DOMPET DHUafa RIAU  
DOMPET DHUafa JAMBI | DOMPET DHUafa BANTEN | DOMPET DHUafa JABAR | DOMPET DHUafa JOGJA  
DOMPET DHUafa JATENG | DOMPET DHUafa JATIM | DOMPET DHUafa KALTIM | DOMPET DHUafa SULSEL  
DOMPET DHUafa HONG KONG | DOMPET DHUafa AUSTRALIA | DOMPET DHUafa JAPAN



Philanthropy Building, Lt.5 Jl. Warung Buncit Ujung No. 14  
Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540  
Telp. 021 - 78 212 85, Fax. 021 - 78 212 86  
www.tebarhewan.kurban.or.id | surat@tebarhewan.or.id

f tebar hewan kurban @tebarkurban 27FEEDF

www.dompotdhuafa.org

Menambah wawasan  
**ke-Islaman**  
Membuka cakrawala  
kebangsaan  
Meraih kedamaian

Damai.  
**Indonesiaku**

Setiap **Sabtu** dan **Minggu**, Pkl 13.00 WIB  
disiarkan langsung dari berbagai tempat di Indonesia

*Menuju Islam yang berwawasan kebangsaan*

Member of  
**viva**  
The Future of Indonesian Media

[www.tvonenews.tv](http://www.tvonenews.tv)

**tv one**  
news+sports

more depth. more clear.

VIVA.CO.ID PORTAL

NEWS BOLA LIFE BLOG FORUM TUAL BELI

Search | Login

17 September 2013

**VIVANEWS**

**Inggris Siapkan Opsi Bombardir Suriah**

Hidayat Nur Wahid Siap dikoreksi Temuan ICW

Amir Syamsuddin Tak Mau Rincara Sandi Pencerakulan Hartati

Amir: Tidak Ingin Beresikat Mau Benci

**Rakyat Palestina Merayakan Peningkatan Status**

Hidayat Nur Wahid Siap dikoreksi Temuan ICW

**Jelang F... Ungkap**

Amir Hidayat F4 Hakim Euntha

**Dukungan untuk Prita Mulyasari Terus Mengalir**

**SBNI EMERALD**

No buy you to the world AND THE WORLD TO YOU

Don't New Beetle EVER WANTED